

PANCA GLOBAL
SECURITIES

Member of Indonesia Stock Exchange



28.400	▲	0.100	0.35%
19.5123	▲	0.1425	0.73%
54.4828	▲	0.6472	1.17%
28.400	▲	0.100	0.35%
16.770	▲	0.060	0.36%
58.880	▲	0.050	0.08%
27.440	▲	0.200	0.73%
7.710	▼	0.130	1.68%
43.630	▲	0.460	1.07%
1.0522	▼	0.0026	0.25%
27.440	▲	0.200	0.73%
7.710	▼	0.130	1.68%

Survive by **Quality**
Develop by **Innovation**



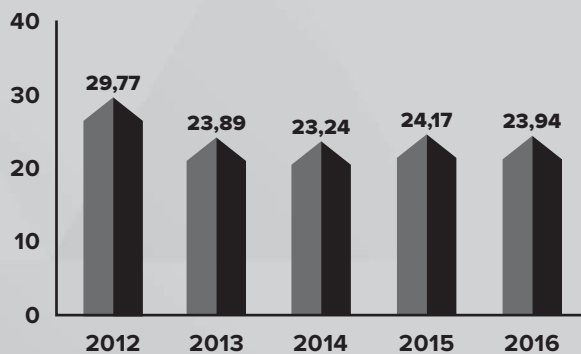
2016

Laporan Tahunan
Annual Report

Financial Highlights of 2012 - 2016

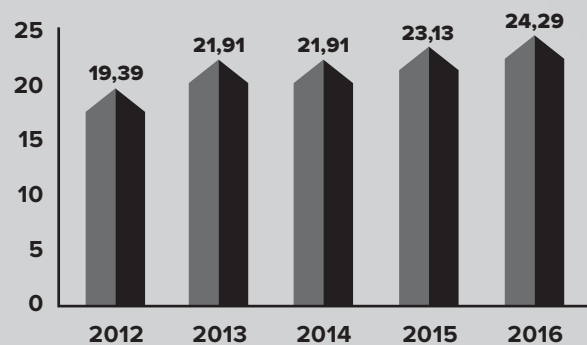
Pendapatan Usaha Revenue

(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



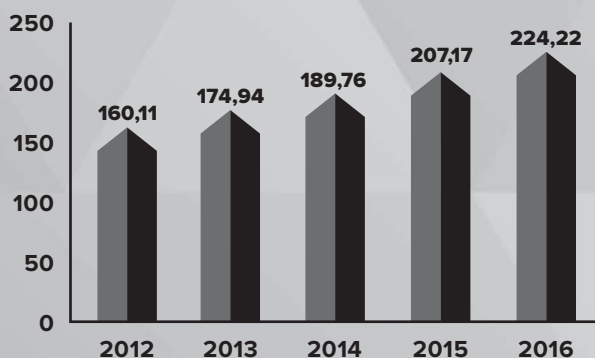
Laba Bersih Net Income

(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



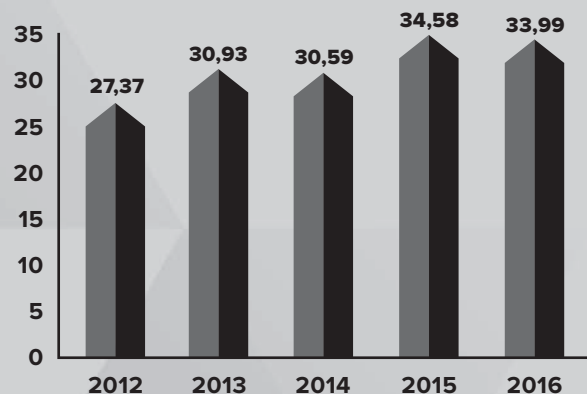
Ekuitas Equity

(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



Laba Per Saham Earnings Per Share

(Dalam Rp. / In Rp.)





Daftar Isi

Table of Content

Ikhtisar Data Keuangan Penting	2	<i>Financial Highlights</i>
Kinerja Saham Dan Dividen	4	<i>Stock Performance And Dividend</i>
Rasio Keuangan	5	<i>Financial Ratio</i>
Laporan Dewan Komisaris	6	<i>Report by the Board of Commissioners</i>
Laporan Direksi	8	<i>Report by the Board of Directors</i>
Laporan Pertanggung Jawaban Tahunan Komite Audit	11	<i>Annual Compliance Statement Audit Committee</i>
Profil Perusahaan	12	<i>Company's Profile</i>
Struktur Organisasi	13	<i>Organizational Structure</i>
Kegiatan Usaha, Produk Dan Layanan	14	<i>Business Division, Products And Services</i>
Visi Dan Misi	15	<i>Vision And Mission</i>
Riwayat Singkat	16	<i>Brief History</i>
Profil Dewan Komisaris	18	<i>Profile of the Board of Commissioners</i>
Profil Direksi	20	<i>Profile of the Board of Directors</i>
Sumber Daya Manusia	22	<i>Human Resources</i>
Skema Pemegang Saham Pengendali	24	<i>Schematics Controllers shareholders</i>
Analisis dan Pembahasan Manajemen	25	<i>Management's Analysis And Discussion</i>
Tata Kelola Perusahaan	42	<i>Corporate Governance</i>
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016	66	<i>Statement Of Board Of Commissioners And Board Of Directors About Responsibility For The Annual Report 2016</i>
Laporan Keuangan	67	<i>Financial Report</i>

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

KETERANGAN	2016	2015	2014	DESCRIPTION
ASET (Rp. Juta)				ASSETS (Rp. Million)
Aset Lancar	381.047	276.855	238.923	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.413	5.478	3.682	Non Current Assets
Jumlah Aset	386.460	282.333	242.605	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas	162.241	75.160	52.847	Liabilities
Ekuitas	224.219	207.173	189.758	Equities
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	386.460	282.333	242.605	Total Liabilities and Equities
LABA RUGI (Rp. Juta)				PROFIT AND LOSS (Rp. Million)
Pendapatan Usaha	23.938	24.174	23.239	Operating Revenue
Laba Usaha	7.200	9.806	11.669	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	27.349	25.770	24.057	Income Tax
Laba Bersih	24.288	23.133	21.809	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain:	-213	1.365	-141	Other Comprehensive Income :
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	Financial Assets, Available for Sale
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	24.074	24.498	21.668	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	24.287	23.133	21.809	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	0,5	-	-	Non Controlling Interest
Jumlah	24.288	23.133	21.809	Total
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	24.074	24.498	21.668	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	0,5	-	-	Non Controlling Interest
Jumlah	24.074	24.498	21.668	Total
Laba Usaha per saham (Rp)	10,16	13,84	16,47	Operating income Per Share (Rp)
Laba Bersih per saham (Rp)	33,99	34,58	30,59	Earning Per Share (Rp)
Dividend Tunai per saham (Rp)	10"	10^	10^	Cash Dividend Per Share (Rp)
Modal Kerja Bersih (Rp)	103.477	50.946	89.418	Net Working Capital
Jumlah Investasi (Rp)	122.001	62.394	101.891	Total Investment

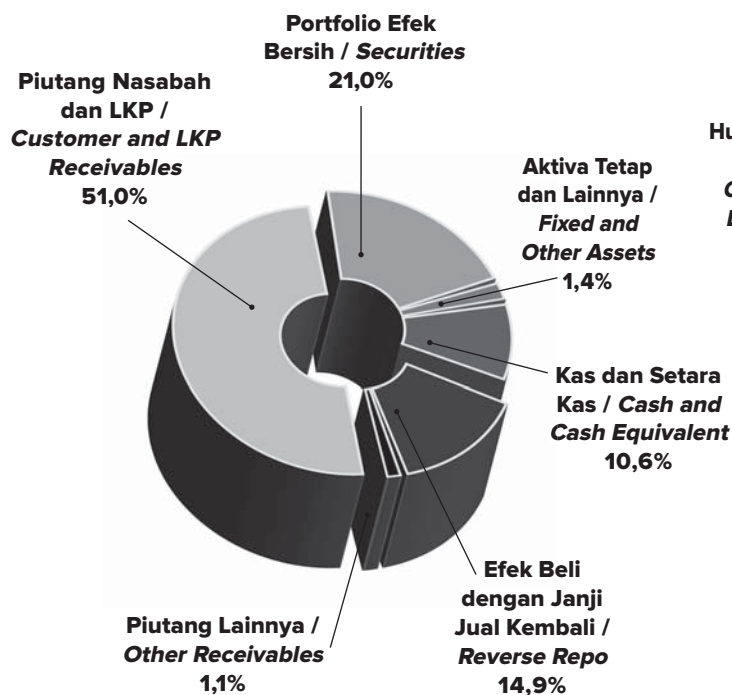
Catatan :

^ Dividen tunai kepada seluruh pemegang saham
" usulan

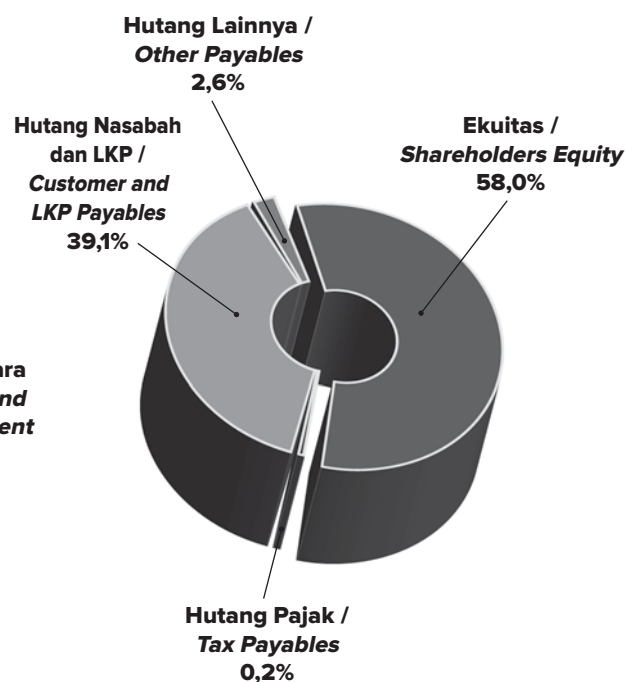
Note :

^ Cash dividend was given to all shareholders
" Proposed

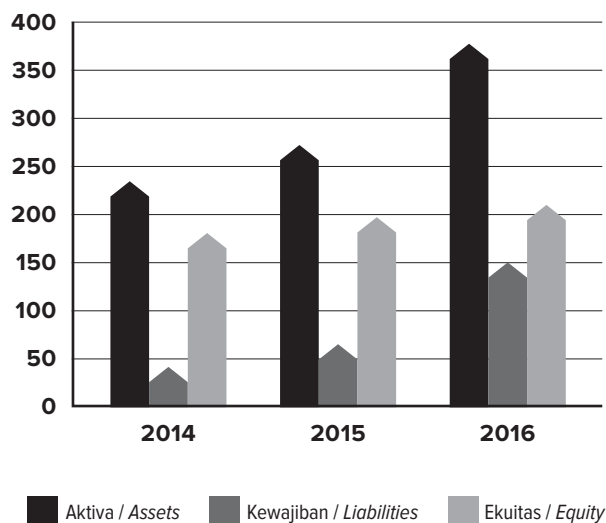
**Komposisi Aset per
31 Desember 2016 /
Breakdown of Assets as of
31st December, 2016**



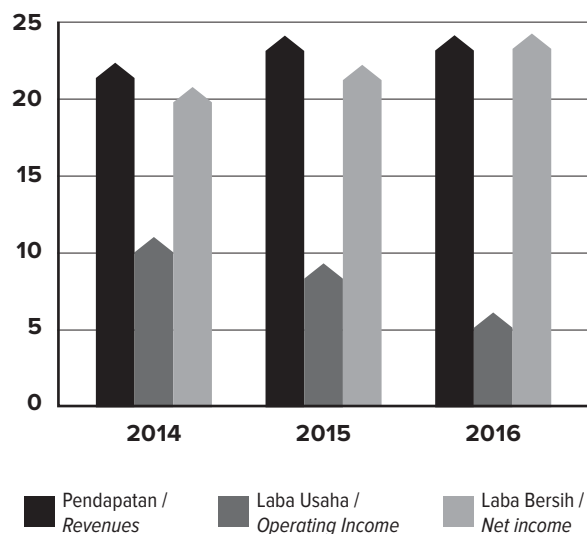
**Komposisi Kewajiban dan Ekuitas per
31 Desember 2016 /
Breakdown of Liabilities and Equity as of
31st December, 2016**



**Pertumbuhan Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas /
Growth of Assets, Liabilities and Equities
(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)**



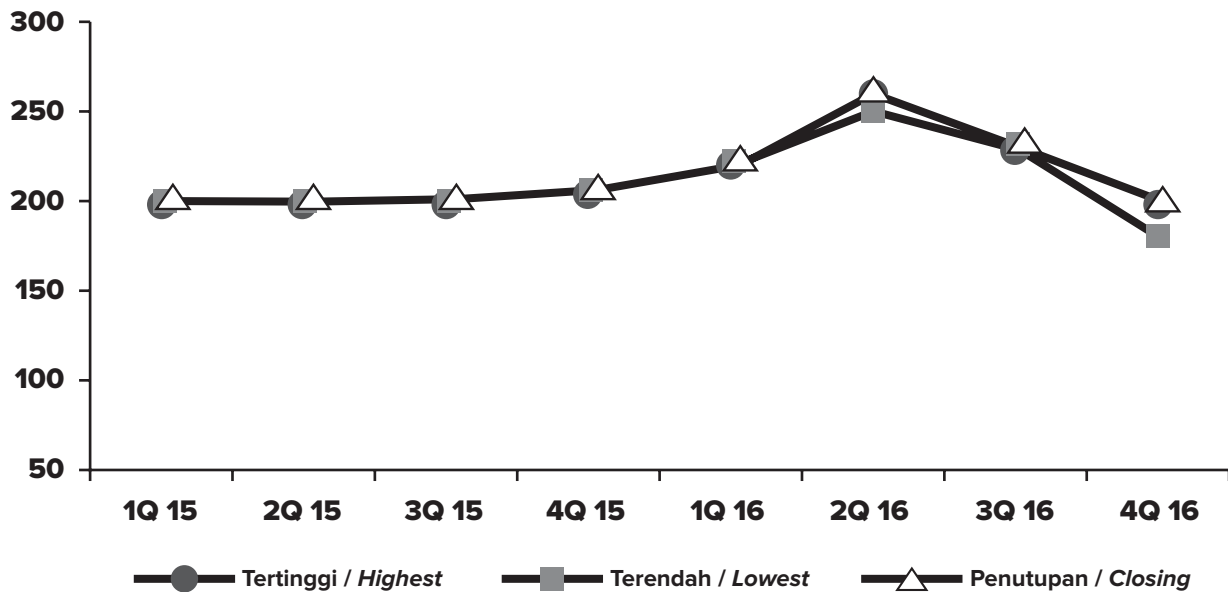
**Pertumbuhan Pendapatan, Laba Usaha dan laba Bersih /
Growth of Revenues, Operating Income and Net Income
(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)**



Kinerja Saham Dan Dividen

Stock Performance And Dividend

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan
Table of Highest, Lowest and Closing



Harga / Price	1Q 15	2Q 15	3Q 15	4Q 15	1Q 16	2Q 16	3Q 16	4Q 16
Tertinggi / Highest	200	200	200	205	220	260	230	200
Terendah / Lowest	200	200	200	205	220	250	230	181
Penutupan / Closing	200	200	200	205	220	260	230	200

Tahun Buku	2015	2016	Financial Year
Jumlah Saham Yang Beredar	708.354.264	708.354.264	The Number Outstanding Shares
Kapitalisasi Harga Pasar* (Miliar Rp.)	145	142	The Market Capitalization* (Bill.Rp.)
Volume Perdagangan* (saham)	84.196.185	137.457.154	Trading Volume* (shares)

* sumber/ source : IDX Annually Statistic 2016/2015

Rasio Keuangan

Financial Ratio

KETERANGAN	2016	2015	2014	DESCRIPTION
RASIO PERTUMBUHAN (%)				GROWTH RATIO(%)
Pendapatan Usaha	-0,98	4,02	-2,72	Operating Revenue
Laba Usaha	-26,57	-15,97	-19,31	Operating Income
Laba Bersih	4,99	6,07	-0,02	Net Income
Jumlah Aset	36,88	16,38	21,70	Total Assets
Jumlah Kewajiban	115,86	42,22	116,43	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8,23	9,18	8,47	Total Equity
RASIO EFISIENSI (%)				EFFICIENCY RATIO (%)
Marjin Laba Usaha	30,08	40,56	50,64	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	101,46	95,69	94,27	Net Margin
Pendapatan / Rata-rata Aset	6,19	8,56	9,58	Revenue/Average Assets
Pendapatan/ Rata – rata Ekuitas	10,68	11,67	12,25	Revenue/Average Equities
Jumlah Karyawan	35	35	37	Number of Employees
Pendapatan Usaha/ karyawan (dalam jutaan Rp)	683,94	690,68	628,08	Revenues/ Employee (In million Rp)
Laba bersih/karyawan (dalam Jutaan Rp)	693,93	660,94	595,11	Net Profit/ Employee (In million Rp)
Jumlah Beban Usaha/ karyawan (dalam Jutaan Rp)	478,22	410,52	309,99	Operating Expenses/ Employee (In million Rp)
RASIO PROFITABILITAS (%)				PROFITABILITY RATIO(%)
Laba Usaha/Rata-rata Ekuitas	3,21	4,73	6,20	Operating Income on Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Ekuitas	10,83	11,17	11,54	Return on Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Aset	6,28	8,19	9,03	Return on Average Assets
Laba (rugi)/ Pendapatan	101,46	95,69	94,27	Return on Revenue
RASIO SOLVABILITAS (%)				SOLVABILITY RATIO (%)
Rasio Lancar	234,86	368,35	452,15	Current Ratio
Kewajiban/Jumlah Aset	41,98	26,62	21,78	Liabilities/Total Assets
Kewajiban/Ekuitas	72,36	36,28	27,85	Liabilities/Equity

Laporan Dewan Komisaris

Report by the Board of Commissioners

“DEWAN KOMISARIS MENYAMBUT GEMBIRA BAHWA PERSEROAN MAMPU BERKEMBANG DENGAN MEMANFAATKAN MOMENTUM DAN MENCATAT PERKEMBANGAN PROFITABILITAS YANG BAIK DI TENGAH LINGKUNGAN PERSAINGAN USAHA YANG SANGAT KOMPETITIF.”

“THE BOARD IS REASONABLY PLEASED THAT THE COMPANY WAS ABLE TO RIDE ON THE MOMENTUM AND RECORDED ANOTHER STELLAR PROFITABILITY GROWTH AMID THE COMPETITIVE ENVIRONMENT.”

Performa Pasar Modal Indonesia berdasarkan volume dan nilai perdagangannya pada tahun 2016 lebih baik dari tahun 2015. Dewan Komisaris menyambut gembira bahwa Perseroan mampu berkembang dengan memanfaatkan momentum dan mencatat perkembangan profitabilitas yang baik di tengah lingkungan persaingan usaha yang sangat kompetitif.

Di masa yang akan datang, Pemerintah Indonesia tampak memfokuskan pada misi untuk terus meningkatkan iklim investasi yang semakin kondusif melalui beberapa paket kebijakan ekonomi untuk menarik investasi asing dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yang tentunya akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja Pasar Modal. Berbagai lembaga pemeringkat International telah memiliki keyakinan terhadap negara Republik Indonesia dengan meningkatkan kategori penilaian investasi menjadi “investment grade”. Selain itu suksesnya implementasi program pengampunan pajak di tahun 2016 akan terus memiliki dampak positif pada pasar modal Indonesia. Didukung oleh meningkatnya kemampuan fundamental ekonomi, Rupiah telah mampu untuk tetap stabil dan tingkat inflasi telah berhasil dijinakan. Akibatnya banyak pelaku ekonomi yang berharap ekonomi Indonesia dapat tumbuh pada tingkat 5%-5,3% di tahun 2017.

Based on its trading volume and value, Indonesia capital market had markedly improved in 2016 from the weak performance of 2015. The Board is reasonably pleased that the Company was able to ride on the momentum and recorded another stellar profitability growth amid the competitive environment.

Going forward, the Indonesian government seem focused on its mission to improve its investment climate with more policy packages aimed at attracting foreign direct investment and boosting economic growth, which should also further enhance the capital market's performance. Various international rating agencies had reflected such confidence by upgrading the country into investment grade category. Moreover, the successful implementation of the ambitious tax amnesty program in 2016 should continue to have positive impact towards the local capital market. Backed by its improving fundamentals, the Rupiah has been able to remain stable while inflation is relatively tamed. Consequently, numerous institutions expect Indonesia's economy to grow around at 5%-5.3% range for 2017.

Pemulihan harga komoditas di tahun 2016 dapat terus berlanjut pada tahun 2017, yang akan memberikan keuntungan terhadap perekonomian Indonesia di masa yang akan datang. Namun demikian, ketidakpastian situasi geopolitik global seperti tingkat eskalasi pemilihan umum di berbagai negara Eropa termasuk perkembangan proses Brexit, sementara kebijakan administrasi baru Amerika Serikat yang terus mendorong kebijakan proteksionisme terhadap perekonomian domestik mereka dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi kedepannya.

Kami mendorong Direksi untuk terus menjalankan dan membawa Perseroan ke tingkat yang lebih tinggi dan selalu mengandalkan budaya manajemen yang bijaksana dan konservatif. Hal ini telah terbukti bahwa Manajemen berhasil membawa Perseroan pada kondisi penurunan maupun kenaikan perekonomian, yang menghasilkan konsistensi dan mempertahankan tingkat pertumbuhan profitabilitas. Pada akhirnya, Perseroan tidak akan dapat terus bertahan tanpa nasabah yang setia, karyawan yang berdedikasi dan dukungan dari rekan-rekan kami. Oleh karena itu, kami mengucapkan dukungan dan apresiasi kepada para pemangku kepentingan karena telah membuat Perseroan menjadi seperti sekarang ini. Mari kita melihat ke depan bersama untuk menuju masa depan yang lebih sejahtera.

Semoga Tuhan memberkati kita semua. ■

The recovery of commodities pricing in 2016 could continue into 2017, which should benefit Indonesia's economy further. However, the global geopolitical uncertainties could escalate with elections in various European countries as well as the Brexit process underway, while the new U.S. administration pushes its protectionism policies.

We encourage the Board of Directors to continue in steering the Company towards its next level while still relying on its prudence and conservative management culture. These have proven to be able to survive the downcycles and still thrive during the upcycles, resulting in consistency and sustainable profitability. Finally, the Company will not be where it is now without its loyal clients, dedicated employees and support from our partners. Hence, we express our utmost gratitude and appreciation to all stakeholders for making us as who and where we are. Let us look ahead together towards a more prosperous future.

May the Almighty God always bless all of us. ■

PT. PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris / Commissioner



Chengwy Karlam
Komisaris Utama / President Commissioner



Sulianto
Komisaris / Commissioner

Laporan Direksi

Report by the Board of Directors

“PERSEROAN KEMBALI MENCATATKAN PERTUMBUHAN LABA BERSIH YANG SEHAT SEBESAR 5,0% DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN SEBELUMNYA YAITU MENCAPAI RP 24,3 MILIAR PADA AKHIR TAHUN 2016.”

THE COMPANY RECORDED ANOTHER HEALTHY NET PROFIT GROWTH OF 5.0% YOY TO REACH RP 24.3 BN FOR THE YEAR OF 2016.

Perseroan kembali mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang sehat sebesar 5,0% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu mencapai Rp 24,3 miliar pada akhir tahun 2016. Peningkatan pendapatan diperoleh dari kuatnya peningkatan pendapatan bunga sebesar Rp 3,8 miliar yang meningkat 27,4% dan pendapatan lain-lain sebesar Rp 16,3 miliar 27,4%. Hal ini untuk mengimbangi sedikit penurunan sebesar 1% dari jumlah pendapatan menjadi sebesar Rp 23,9 miliar dikarenakan melemahnya pendapatan dari komisi perantara pedagang efek dan jasa penjamin emisi efek. Peningkatan biaya operasional terhadap total pendapatan sebesar 16,5% dibandingkan tahun lalu, yaitu dari 59,4% meningkat menjadi 69,9% dari total pendapatan, hal ini dikarenakan meningkatnya beban pegawai. Oleh karena itu dengan tingkat pengembalian ekuitas sebesar 11,7% pada tahun 2015, total ekuitas Perseroan pada Desember 2016 meningkat sebesar 8,2% menjadi Rp 224,2 miliar atau dengan nilai buku sebesar Rp 317 per saham.

The Company recorded another healthy net profit growth of 5.0% yoy to reach Rp 24.3 bn for the year of 2016. The improvement primarily came from stronger interest income of Rp 3.8 bn (+27.4% yoy) and other incomes of Rp 16.3 bn (+27.4% yoy). These more than offset the slight 1% yoy decline in total revenue to Rp 23.9 bn which was due to weaker brokerage commissions and underwriting fees. As for the total operating expenses, they rose 16.5% yoy to 69.4% of total revenue against 59.6% of total revenue in 2015. This was mainly due to the heavier employee expenses. Consequently, with the profitability return at 11.7% of the 2015 equity, the Company's total equity as of December 2016 improved 8.2% yoy to Rp 224.2 bn or at book value of Rp 317 per share.

Pasar Modal Indonesia telah mencatatkan peningkatan performa yang cukup baik pada tahun 2016. Ini dibuktikan dengan peningkatan sebesar 15,3% Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ke level 5.297 pada akhir tahun 2016 dibandingkan terhadap level pada awal tahun. Selain itu volume perdagangan saham meningkat 33,1% menjadi sebesar 1.925 miliar saham dengan peningkatan sebesar 20,2% dalam hal frekuensi perdagangan menjadi 65 juta. Akibatnya, nilai perdagangan juga meningkat sebesar 30,1% menjadi Rp 7,5 triliun. Transaksi Beli Bersih dari investor asing mencapai Rp 16,2 triliun pada tahun 2016 dibandingkan dengan transaksi jual bersih oleh investor asing senilai Rp 22,6 triliun pada tahun 2015. Namun demikian, kami melihat peningkatan transaksi yang signifikan oleh investor lokal yang melakukan transaksi sebesar 63% dari seluruh perdagangan di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 yang hanya sebesar 57%.

Meskipun hanya 18 perusahaan baru yang tercatat di tahun 2015, jumlah emiten baru menurun menjadi 16 perusahaan baru yang tercatat pada tahun 2016 menjadi 537 perusahaan. Mereka berkontribusi memberi peningkatan sebesar 18,1% pada kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia menjadi Rp 5,754 triliun. Direksi berharap Pasar Modal Indonesia dapat meningkat lebih lanjut di tahun 2017, didukung dengan latar belakang ekonomi domestik yang kuat secara fundamental dan kondusif.

Akhir kata, Direksi ingin menekankan komitmen atas tata kelola perusahaan yang baik dan memperhatikan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan. Pada dasarnya pencapaian ini merupakan hasil dari kepercayaan, dukungan dan kesetiaan nasabah yang kami hormati dan kami hargai serta kontribusi seluruh

Indonesia's capital market recorded an improved performance in 2016. This was evidenced by the 15.3% yoy increase in the Indonesia Composite Index at 5,297 level as of end December 2016 against the level at the beginning of the year. Moreover, the volume of shares traded went up 33.1% yoy to 1,925 billion shares with 20.2% yoy increase in the frequency to 65 millions. Consequently, trading values also rose 30.1% yoy to Rp 7.5 trillion. Net buy by foreign investors reached Rp 16.2 trillion for 2016 in comparison to net sell by foreign investors at Rp 22.6 trillion in the previous year. Nevertheless, we witnessed a significant increase in transactions by the local investors who accounted for 63% of the entire trading in 2016 against only 57% during the previous year.

While there were only 18 new listings in 2015, it decreased slightly to 16 new listing throughout 2016 to 537 companies. They partially contributed to the 18.1% yoy improvement in market capitalization of the Indonesia Stock Exchange to Rp 5,754 trillion. The Board hopes that Indonesia capital market will improve further in 2017, supported by a fundamentally sound and conducive domestic economic background.

As a conclusion, the Board of Directors hereby would like to reiterate its commitment towards good corporate governance and its welfare concern through its corporate social responsibilities programs. These core values have attributed in the deep trust, support and loyalty towards the Company

karyawan. Direksi dengan tulus menyampaikan penghormatan dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang menjadikan Perseroan seperti sekarang ini. Selain itu bimbingan dan arahan dari para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris selama tahun 2016 juga membantu Direksi dalam memenangkan kepercayaan dan keyakinan para karyawan, nasabah dan rekan-rekan. Terima kasih kepada para pemegang saham Perseroan, kami percaya bahwa Perseroan akan memberikan prospek yang lebih cemerlang di masa yang akan datang. ■

by our esteemed and valued customers as well as staffs. The Management sincerely express our greatest acknowledgement and appreciation to all of our Stakeholders in realizing the Company to what it is today. Moreover, the guidance and direction of our Shareholders and the Board of Commissioners throughout 2016 had also helped the management team in winning the trust and confidence of employees, clients and partners. Thanks to our valued Stakeholders, we believe that the Company will have an even brighter prospect going forward. ■

PT. PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk.

Direksi / Board of Directors



Hendra H. Kustarjo

Direktur Utama / President Director



Trisno Limanto

Direktur / Director



Theresia Yolanda Mangundap

Direktur / Director

Laporan Pertanggung Jawaban Tahunan Komite Audit

Annual Compliance Statement Audit Committee

Tanggal : 23 Maret 2017
 Kepada : Dewan Komisaris
 PT Panca Global Securities Tbk
 Periode : 1 Januari – 31 Desember 2016

Date : 23 March 2017
 To : Board of Commissioner
 PT Panca Global Securities Tbk
 Period : 1 January – 31 December 2016

Sesuai dengan Piagam Komite Audit PT Panca Global Securities Tbk, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

In accordance with the Audit Committee Terms of Reference as stipulated, the Audit Committee met 4 (four) times during the year ended 31 December 2016. Audit committee help the board of commissioners in running function the supervision by carrying out research on integrity financial report; risk management and internal control ; adherence to the legal and legislation; performance, qualifications and independency auditor external; and implementation of the internal audit. Audit committee coordinate duty closely with unit internal audit and auditor external.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut :

We have carried out our duty in the above period in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:

- Analisa dan pengkajian laporan bulanan, triwulanan dan laporan keuangan tahunan perusahaan.
- Review Proses Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.
- Review kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance)
- Review kerangka Acuan (Term of Reference) persyaratan seleksi Kantor Akuntan Publik (KAP).
- Review pelaksanaan Audit dan Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik.
- Mengkaji temuan KAP dan relevansinya serta tindak lanjutnya.
- Rapat Komite Audit.
- Kegiatan lain seperti pelaporan dan tugas-tugas yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

- *Analysis and assessment reports monthly, quarterly and annual financial statements of the company.*
- *Review process of risk management and internal control.*
- *Corporate compliance Review of the regulations in force and the application of Good corporate governance*
- *Review terms of reference the selection requirements of public accountant (KAP).*
- *Review Audit reports and Audit results public accountant.*
- *Examines the findings of the KAP and its relevance as well as follow-ups.*
- *Meetings of the Audit Committee.*
- *Other activities such as reporting and the tasks assigned by the Board of Commissioners.*

Ditandatangani pada hari ini, oleh seluruh Anggota Komite Audit. ■

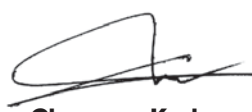
Signed today by all members audit committee. ■

PT. PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk.

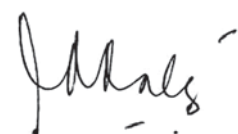
Dewan Komite Audit / Board of Audit Committees



Unikasari Setio
 Anggota / Member



Chengwy Karlam
 Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee



Arriany Simanjuntak
 Anggota / Member

Profil Perusahaan

Company's Profile

Nama	PT Panca Global Securities Tbk.	Name
Kantor Pusat	Indonesia Stock Exchange Tower I Suite 1706A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Head Office
Telepon	(62-21) 515 5456	Telephone
Faksimili	(62-21) 515 5466	Facsimile
Website	www.pancaglobal.co.id	Website
E-mail	pancaglobal@cbn.net.id	E-mail
Kegiatan Usaha	Perantara Pedagang Efek & Penjamin Emisi Efek <i>Brokerage & Underwriting</i>	Lines of Business
Anak Perusahaan	PT PG Asset Management Antam Office Park Tower B, 9th Floor Gedung Aneka Tambang Jl. TB. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan Jakarta Selatan PT Panca Global Sekuritas Indonesia Stock Exchange Tower I Suite 1706A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Subsidiary Company

LEMBAGA DAN / ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

THE INSTITUTION AND / OR PROFESSION OF SUPPORTING THE CAPITAL MARKET

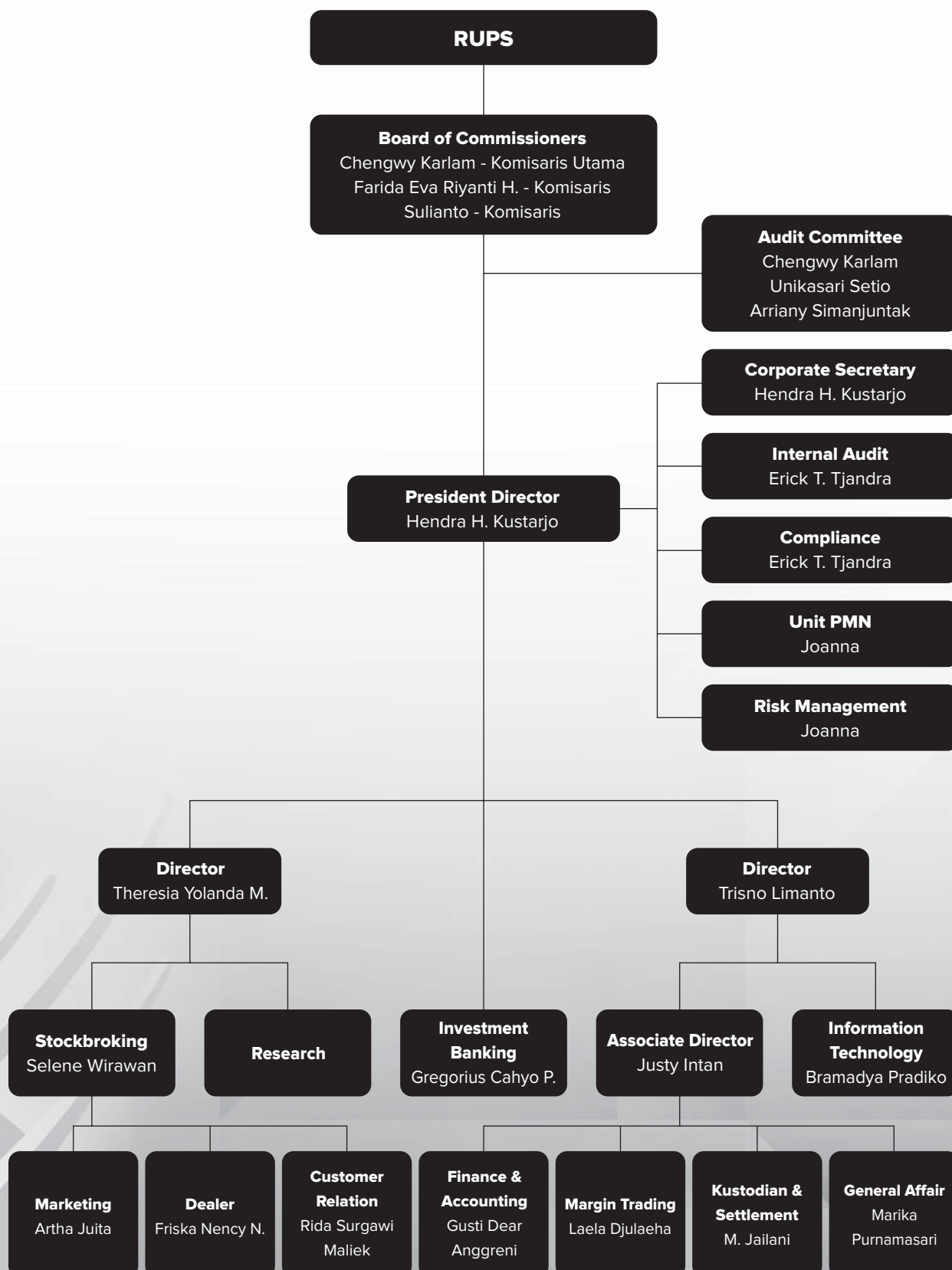
Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Jl. Tapak Doro No. 15 Malang	Public Accountant
Biro Administrasi Efek	PT. Ficomindo Buana Registrar Wisma Bumiputera Floor M Suite. 209 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910	Share Registrar

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. Untuk melakukan Review Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2016 yang merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2016 adalah sebesar Rp. 44.000.000,- (termasuk OPE dan PPN). KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independent sesuai standar professional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PT Panca Global Securities Tbk. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2016 adalah Dr. Bambang Hariadi, CPA. ■

The company has appointed external auditor public accounting firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. To do a Review of the Financial Statements for period ended 2016 which is a public accountant listed on the Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total costs incurred for the audit of consolidated Financial Statement 2016 is Rp. 44.000.000,- (including OPE and VAT). The Public Accountant has completed its work for the independent Public Accountant professional standards, as well as the scope of work agreement. Public Accountant Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali did not give any other consultation services to PT Panca Global Securities Tbk. Accountant who signed the Independent Auditor's report for the period ended 2016 is Dr. Bambang Hariadi, CPA. ■

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Kegiatan Usaha, Produk Dan Layanan

Business Division, Products And Services

Perantara Pedagang Efek Efek Ekuitas Efek Pendapatan Tetap	Securities Brokerage <i>Equities</i> <i>Fixed Income</i>
Penjamin Emisi Efek & Penasehat Keuangan Penjamin Emisi Efek Penasehat Keuangan Restrukturisasi	Corporate Finance & Financial Advisory <i>Underwriting</i> <i>Financial Advisory</i> <i>Restructuring</i>
Fasilitas Perdagangan Marjin	Margin Trading Facility
Riset	Research

Visi Dan Misi

Vision And Mission

VISI

VISION

Menjadi perusahaan sekuritas terdepan dengan menyediakan pelayanan jasa keuangan sesuai kebutuhan nasabah, melalui penggunaan secara maksimal seluruh sumber daya dan jaringan usaha Perseroan.

To become a leading securities company by providing customized financial service products which focus on each client's needs, through optimization of the Company's resources and networks.

MISI

MISSION

- Memfokuskan diri dalam penyediaan jasa keuangan yang berkualitas tinggi untuk para nasabah domestik maupun mancanegara
- Menerapkan standar tertinggi dalam good corporate governance.
- *To focus on providing a comprehensive range of high quality financial services for both the local and foreign clients.*
- *To comply with the highest Good Corporate Governance standards and practices.*

Riwayat Singkat

Brief History

1999
August

Didirikan dengan nama PT. PANCA GLOBAL SECURITIES. Dengan modal disetor Rp. 1,25 milyar.

Established under the name of PT. PANCA GLOBAL SECURITIES. With initial paid up capital of Rp. 1.25 billion.

Memperoleh izin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal.

Obtained Underwriting License from Capital Market Supervisory Agency.

2005
September

2000
December

Memperoleh ijin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal.

Obtained Stockbroking license from Capital Market Supervisory Agency.

Penambahan modal disetor menjadi Rp. 10,5 milyar.

Increased paid up capital to Rp. 10.5 billion.

Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55,1 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Paid up capital increased to Rp. 55.1 billion through warrants exercise.

2007

2002
December

Memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal.

Obtained Investment Management License from Capital Market Supervisory Agency.

Penambahan modal disetor menjadi Rp. 58,9 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Paid up capital became Rp. 58.9 billion through warrants exercise.

2008

2003
November

Peluncuran perdana Reksa Dana Campuran PG Synergy.

Launched PG Synergy, a mixed mutual fund.

Penambahan modal disetor menjadi Rp. 18 milyar.

Increased paid-up capital to Rp. 18 billion.

Penambahan modal disetor menjadi Rp. 61,3 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Paid up capital increased to Rp. 61.3 billion through warrants exercise.

Membangun Sistem Perdagangan Online.

Developed an inhouse Online Trading Platform.

2009

2004 May

Penambahan Modal disetor menjadi Rp. 36 milyar.

Increased paid- up capital to Rp. 36 billion.

2005 February

Peluncuran perdana Reksa Dana Pendapatan Tetap PG Sejahtera.

Launched PG Sejahtera, a fixed income mutual fund.

Memperoleh penghargaan dari majalah Investor untuk Reksa PG Synergy sebagai Reksa Dana Terbaik berdasarkan Risk Adjusted Return 2003-2004.

Investor magazine awarded PG Synergy as The Best Mutual Fund based on Risk- Adjusted Return (2003-2004).

2005 June

Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55 milyar melalui Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta.

Increased paid- up capital to Rp. 55 billion through Initial Public Offering and shares listing on The Jakarta Stock Exchange.

2005 August

Menerapkan Sistem Remote Trading yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Jakarta.

Applied Remote Trading System organised by the Jakarta Stock Exchange.

Penambahan modal disetor menjadi Rp. 67,5 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Paid up capital recorded at Rp. 67.5 billion through warrants exercise.

Peluncuran PGSolid – Sistem Perdagangan Online. Diluncurkan tanggal 21 Juni 2010.

Launching PGSolid – On-line Trading System. Launched on 21st June 2010.

2010

Penambahan modal disetor menjadi Rp. 70,8 Milyar melalui pembagian saham bonus.

Paid-up capital increased to Rp. 70,8 Billion through bonus shares distribution.

Pendirian anak perusahaan, PT PG Asset Management dalam rangka spin-off sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal.

Establishment of PT PG Asset Management in relation with spin-off AS required by Capital Market Supervisory Agency.

2011

Pengembalian Ijin Manajer Investasi Perseroan kepada Bapepam-LK sebagaimana dipersyaratkan dalam rangka spin-off kepada anak perusahaan.

Returned Investment Management license in relation with spin-off business activity as required by Capital Market Supervisory Agency to affiliate company.

PT PG Asset Management memperoleh Ijin Manajer Investasi dari Bapepam-LK.

PT PG Asset Management obtained Investment Management license from Capital Market Supervisory Agency.

2012

Perseroan di tunjuk oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia sebagai Gateway Perusahaan Efek yang bertugas untuk melakukan penempatan dan pengelolaan dana Wajib Pajak dalam rangka Pengampunan Pajak.

The Company appointed by Finance Minister Republic of Indonesia as Gateway Broker that will do placement and management of tax payer funds in order of Tax Amnesty.

2016

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Chengwy Karlam
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 – 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 – 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 – sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 – 2005 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 – 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs untuk The World Bank. Tahun 2004 – 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sejak Juni 2010 - sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Indonesian citizen, 46 years old, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University – Australia. Began his career in 1995 to 1997 as Director of PT. Diana Indonesia. In 1997 to 2001 as Head of Research of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003 as Institutional Research Analyst for PT. G.K.Goh Indonesia. From 2003 till now, as founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2005, as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs on behalf of The World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT. Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 to present, as President Commissioner of The Company. Since June 2010 till now, as the Head of Audit Committee of the Company.



Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun, lahir di Jakarta tahun 1949. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1974. Memulai karir pada tahun 1973 – 1976 sebagai Accountant Intern, Accounting System & Procedure Manager PT. United Tractors Tbk, Tahun 1976 – 1982 sebagai Audit Manager Drs, Siddharta & Co. Tahun 1982-1989 sebagai Direktur Salim Group. Tahun 1989 – 1993 sebagai Executive Director Salim Group. Tahun 1993 – 1999 sebagai Senior Executive Director Salim Group. Tahun 1999 – 2004 sebagai Presiden Direktur & CEO PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2004 – 2007 sebagai Komisaris Independen PT Indosat Tbk. Tahun 2004 – Sekarang sebagai Presiden Direktur PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Tahun 2009 – Sekarang sebagai Komisaris PT Daya Makara UI. Tahun 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 67 years old, born in Jakarta in 1949. Graduated in Economics from University of Indonesia in 1974. Began her career in 1973 to 1976 as Intern Accountant, then as Accounting System & Procedure Manager of PT. United Tractors Tbk. In 1976 to 1982, as Audit Manager of Drs. Siddharta & Co. In 1982 to 1989, as Director of Salim Group. In 1989 to 1993, as Executive Director of Salim Group. In 1993 to 1999, as Senior Executive Director of Salim Group. In 1999 to 2004, as President Director & CEO of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. In 2004 to 2007 as Independent Commissioner of PT. Indosat Tbk. In 2004 till now, as President Director of PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. In 2009 till now as Commissioner of PT. Daya Makara UI. In 2010 till now as Commissioner of the Company.



Sulianto
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, lahir di Jambi tahun 1965. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara tahun 1988. Memulai karir pada tahun 1986 – 1987 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Johan, Malonda & Rekan. Tahun 1988 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Hanadi Soedjendro. Tahun 1989 – 1990 sebagai Chief Accounting di PT. Satwika Permai Indah dan PT. Delta Buana Experindo. Tahun 1990 – 1992 sebagai Direktur Utama PT. BPR Multijaya Artaprima. Tahun 1993 – 1994 sebagai Direktur Utama di PT. BPR Artamas Mitra Sejati. Tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur Utama PT. Putra Swareka Perdana. Tahun 1997 – 2002 sebagai Direktur Marketing PT. Putra Saridaya Persada. Pada Januari 2002 – Juni 2002 sebagai Investment Banking PT. Mandiri Sekuritas. Pada Juli 2002 – April 2003 sebagai Direktur Utama PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. Pada Juni 2003 – Juli 2004 sebagai Komisaris Utama Prudence Asset Management. Pada September 2004 – sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 51 years old, born in Jambi in 1965. Graduated in Economics from Tarumanegara University in 1988. Began his career in 1986 to 1987, as Auditor in Johan Malonda & Rekan Public Accountant. In 1988 to 1989 as Auditor in Hanadi Soedjendro Public Accountant. In 1989 to 1990 as Chief Accountant of PT. Satwika Permai Indah and PT. Delta Buana Experindo, In 1990 to 1992, as President Director of PT. BPR Multijaya Artaprima. In 1993 to 1994, as President Director of PT. BPR Artamas Mitra Sejati. In 1995 to 1997 as President Director of PT. Putra Swareka Perdana. In 1997 to 2002, as Marketing Director of PT. Putra Saridaya Persada. In January 2002 to June 2002, as Investment Banker of PT. Mandiri Sekuritas. In July 2002 to April 2003, as President Director of PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. In June 2003 to July 2004, as President Commissioner of Prudence Asset Management. In September 2004 till present, as Commissioner of the Company.

Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. : 1, tanggal 4 September 2014 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta.

The assignation of the board of Director and the Board of Commissioners in accordance with a deed no. : 1, 4th September 2014 made by Notary Fathiah Helmi, SH in Jakarta.

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, namun ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas.

Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku.

- Pada tahun 2016 Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan kompetensi. ■

The disclosure of affiliation relationship with the Board of Directors and board of Commissioners shall other as well as shareholders .

No affiliation relation with a member of Board of Directors and members of other Board of Commissioners , but there is relation of affiliation with several public minority shareholders.

A brief explanation about the type of training in order to increase the competencies Board of Commissioners followed in year book.

- In 2016 Board of Commissioners did not attend any training competence. ■

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Hendra H. Kustarjo

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, lahir di Bogor tahun 1964. Lulus dari Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1987 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan (Koresponden Ernst & Whinney) Jakarta. Tahun 1989 – 1990 di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto (Koresponden Price Waterhouse). Tahun 1990 – 1992 sebagai Head of Operation Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1992 – 1995 sebagai Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1995 – 2001 berkarir di PT. Panin Sekuritas Tbk dengan jabatan terakhir sebagai

Vice President Director. Tahun 2001- 2002 sebagai Senior Advisor Investment Banking PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Tahun 2002- 2004 sebagai Presiden Komisaris PT Emperor Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2002 – 2004 sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan sejak bulan Mei 2004 - sekarang menjadi Direktur Utama Perseroan. Pada tahun 2003 – 2005 sebagai anggota Komite Pengembangan Usaha PT Bursa Efek Jakarta. Pada Oktober 2004 – sekarang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan. Jabatan lainnya sejak tahun 2005 – Sekarang menjadi Anggota Departemen Penjamin Emisi dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia. Sejak tahun 2011 – sekarang sebagai Anggota Komite Audit PT Tunas Ridean Tbk. Sejak bulan September 2013 sampai dengan bulan Juni 2014 sebagai Anggota Komite Disiplin Anggota PT Bursa Efek Indonesia. Sejak Juni 2014 sampai dengan sekarang sebagai Komisaris PT Bursa Efek Indonesia.

Indonesian Citizen, 52 years old, born in Bogor in 1964. Graduated in Economics from Trisakti University Jakarta in 1990. Began his career in 1987 to 1989 as Auditor in Public Accountant Firm Johan, Malonda & Rekan (Correspondent of Ernst & Whinney) in Jakarta. In 1989 to 1990 in as Public Accountant Firm for Drs. Hadi Sutanto (Correspondent of Price WaterHouse). In 1990 to 1992 as Head of Operation Department of PT. Nomura Indonesia. In 1992 to 1995 as Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT. Nomura Indonesia. In 1995 to 2001 worked in PT. Panin Sekuritas Tbk. with last position as Vice President Director. In 2001 to 2002 as Senior Advisor of Investment Banking for PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Emperor Finance Indonesia Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Panca Global Securities and since May 2004 to present as President Director of PT. Panca Global Securities Tbk. Since October 2004 to present as Corporate Secretary of PT. Panca Global Securities Tbk. Since 2003 to 2005 as member of Business Development Committee of The Jakarta Stock Exchange. Since 2005 to present as Member of Underwriting Department for the Association of Indonesian Securities Companies. Since 2011 to present as Member of Audit Committee PT Tunas Ridean Tbk. Since September 2013 to June 2014 as Member of Discipline Committee of PT Indonesia Stock Exchange. Since June 2014 to present as Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia.



Trisno Limanto

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, lahir di Makassar tahun 1966. Selain kursus – kursus di bidang Pasar Modal juga memperoleh gelar Master of Business Administration dari European University, Antwerp, Belgia pada tahun 1989. Memulai karirnya di bidang pasar modal pada tahun 1990 – 1992 sebagai Research Analyst PT. Multicor. Tahun 1993 – 1996 sebagai Head of Research PT. Nomura Indonesia. Tahun 1996 – 2000 sebagai Head of Sales & Trading PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 – 2004 sebagai Direktur Utama Perseroan. Sejak bulan Mei 2004 hingga sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, 50 years old, born in Makassar in 1966. Graduated with Master of Business Administration from European University, Antwerp, Belgium in 1989. Began his career in 1990 to 1992 as Research Analyst for PT. Multicor. In 1993 to 1996 as Head of Research of PT. Nomura Indonesia. In 1996 to 2000 as Head of Sales and Trading for PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2004 as President Director in PT. Panca Global Securities Tbk. Since May 2004 to present as Director of PT. Panca Global Securities Tbk.



Theresia Yolanda Mangundap

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun, lahir di Manado tahun 1972. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) Jurusan Ekonomi, Keuangan dan Perbankan. Memulai karir di Pasar Modal sejak tahun 1995 – 1996 sebagai Staff Finance & Accounting PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 1996 – 2000 sebagai Equity Sales PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 – 2001 sebagai Equity Manager di Perseroan. Sejak tahun 2001 – sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, 44 years old, born in Manado in 1972. Graduated in Economics, Finance and Banking from STEKPI (Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan Indonesia). Began her career in 1995 to 1996 as Finance and Accounting Staff of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 1996 to 2000 as Equity Sales of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2001 as Equity Manager in PT. Panca Global Securities. Since 2001 to present as Director of PT. Panca Global Securities Tbk.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali Direksi sesuai dengan akta No.: 14, tanggal 12 Mei 2004 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta.

The legal basis for the first time the board of directors appointed in accordance with a deed No. : 14, on 12th May 2004 made by a Notary Fathiah Helmi, SH in Jakarta .

Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. : 1, tanggal 4 September 2014 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta.

The assignation of the board of Director and the Board of Commissioners in accordance with a deed no. : 1, 4th September 2014 made by Notary Fathiah Helmi, SH in Jakarta.

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, namun ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas.

The disclosure of affiliation relationship with the Board of Directors and shareholders .

No affiliation relation with a member of Board of Commissioners and members of other Directors , but there is the relation of affiliation with several public minority shareholders.

Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku.

- Capacity Building Anggota Bursa di Hongkong dan Macau (17 – 21 Agustus 2016), yang diadakan oleh PT Bursa Efek Indonesia. ■

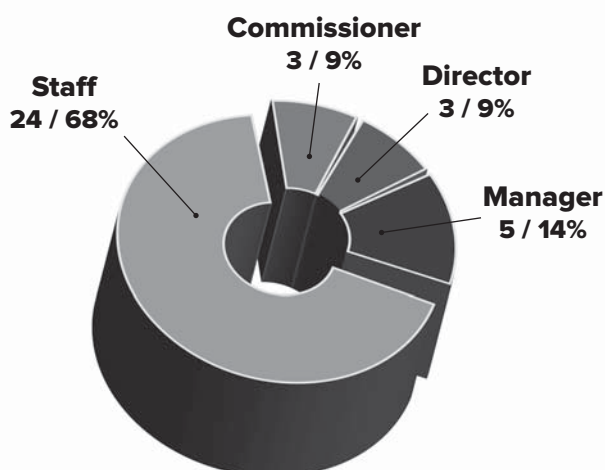
A brief explanation about the type of training in order to increase the competencies Board of Directors followed in year book.

- Capacity Building for Member of IDX in Hongkong and Macau (17 – 21 August 2016), held by PT Bursa Efek Indonesia. ■

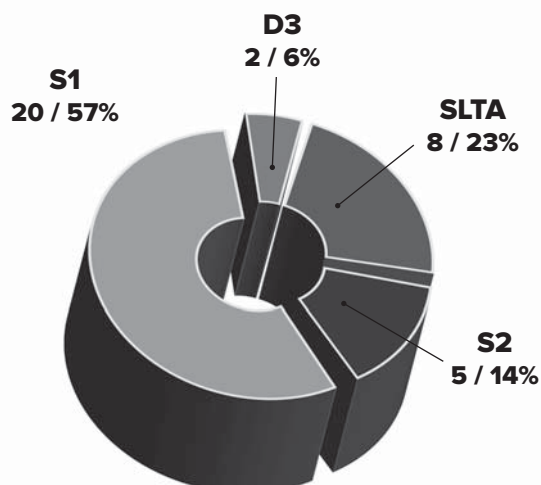
Sumber Daya Manusia

Human Resources

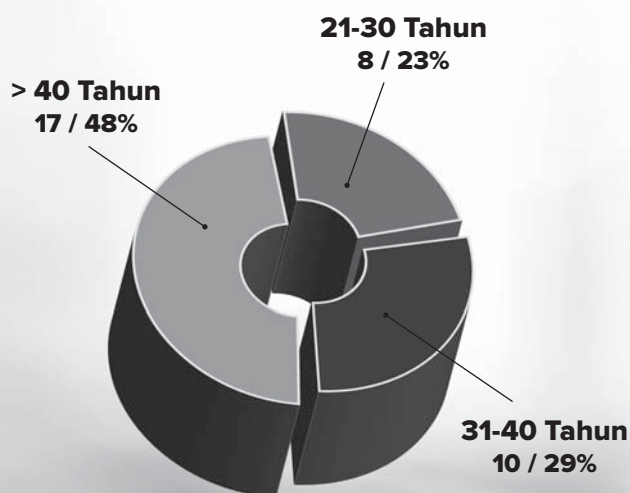
**Komposisi Karyawan Perseroan
Menurut Jenjang Manajemen (orang) /
Composition of Employees
based on Management Level (personnel)**
per 31 Desember 2016 / as of 31st December 2016



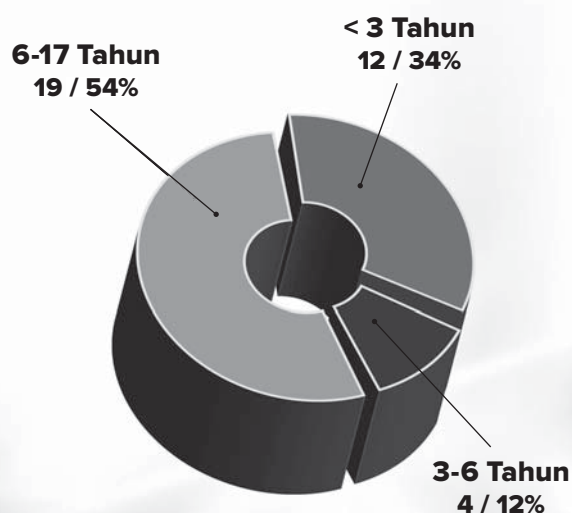
**Komposisi Karyawan Perseroan
Menurut Jenjang Pendidikan (orang) /
Composition of Employees
based on Education Level (personnel)**
per 31 Desember 2016 / as of 31st December 2016



**Komposisi Karyawan
Menurut Usia (orang) /
Composition of Employees
based on Age Group (personnel)**
per 31 Desember 2016 / as of 31st December 2016



**Komposisi Karyawan
Berdasarkan Masa Kerja (orang) /
Composition of Employees
based on Period of Service (personnel)**
per 31 Desember 2016 / as of 31st December 2016



Meskipun hingga saat ini Perseroan belum membentuk koperasi karyawan dan belum adanya program Dana Pensiun Karyawan, namun dalam usaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan berbagai fasilitas seperti Tunjangan Hari Raya, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Program Insentif dan Bonus Tahunan, upah karyawan di atas upah minimum regional dan mengikuti program asuransi dari Central Asia Raya untuk jaminan kesehatan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dan perawatan rumah sakit sampai dengan batas tertentu.

Even though the Company has not formed any Employees Cooperation, nor any Employee's Pension Fund program, yet in the course of improving employees' prosperity, the Company provides numerous benefits such as the New Year Day Allowance, Worker Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan), Worker Healthcare Program (BPJS Kesehatan), Incentive Program and Additional Bonus, Salary above the Regional Minimum Pay (UMR) set by the Government and give insurance program provided by Central Asia Raya Insurance for health security in the form of medical charge and hospital treatment reimbursement for specific amount.

Pengungkapan mengenai deskripsi pengembangan kompetensi meliputi aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan.

The disclosure about the description of the development of competence covers aspects of education and training employees who have been and will be done.

- Perseroan menyertakan karyawan pada masing-masing divisi, sesuai bidangnya masing-masing, pada pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh Self Regulatory Organization (SRO) yaitu PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), serta yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pasar Modal Indonesia (APEI) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

- *The company employees of each division according each fields, join training or seminar which held by Self Regulatory Organization (SRO), namely Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), and Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), also organized by Indonesia Securities Company Association (APEI) and Indonesian Public Listed Company Association (AEI).*

Pelatihan yang diikuti pada tahun 2016 diantaranya :

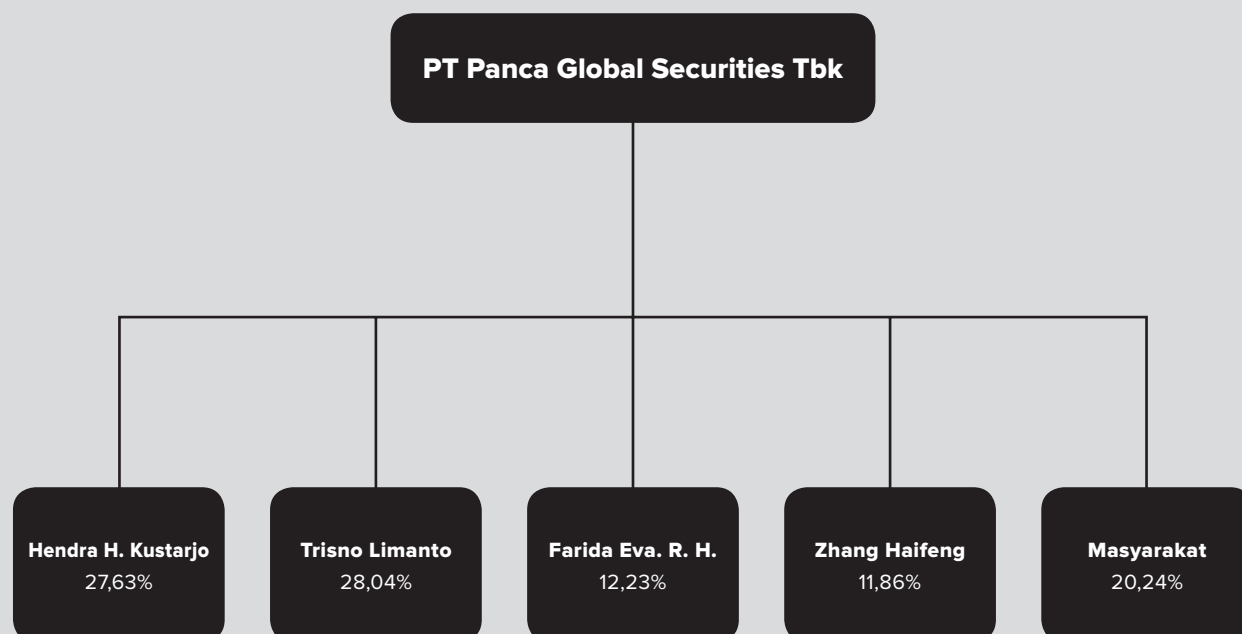
The training followed in year 2016 :

- Pelatihan sistem PLTE (Penerimaan Laporan Transaksi Efek) yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Pelatihan Kesiapan Live Mekanisme Institutional Delivery yang diselenggarakan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia KPEI. ■

- *PLTE system training organized by Indonesia Stock Exchange (IDX).*
- *Live Mechanism Institutional Delivery training organized by Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI). ■*

Skema Pemegang Saham Pengendali

Schematics Controllers shareholders



KEPEMILIKAN SAHAM (per 31 Desember 2016)

COMPOSITION OF SHAREHOLDER'S (As of 31st December, 2016)

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Modal Disetor Paid Up Capital	Presentase Percentage
Hendra H. Kustarjo	195.722.850	19.572.285.000	27,63
Trisno Limanto	198.605.580	19.860.558.000	28,04
Farida Eva Riyanti Hutapea	86.625.525	8.662.552.500	12,23
Zhang Haifeng	84.000.000	8.400.000.000	11,86
Masyarakat	143.400.309	14.340.030.900	20,24
Total	708.354.264	70.835.426.400	100.00%

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Analysis And Discussion

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini, disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada periode 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali tertanggal 3 Februari 2017, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Rinciannya sebagaimana berikut ini:

The Management's analysis and discussion below, was prepared in accordance to the Company's Financial Statements for the period ended 31st December 2016 and 2015, and had been audited by Public Accountant Office of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali as per February 3th 2017 with unqualified opinion. Details are as followed:

Analisa Laba-Rugi Komprehensif

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

	2016	2015	
Pendapatan Usaha	23,938	24,174	Revenues
Beban Usaha	16,738	14,368	Operating Expenses
Laba Usaha	7,200	9,807	Operating Income
Pendapatan lain-lain Bersih	20,149	15,965	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	27,349	25,770	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	3,061	2,637	Income Tax Expenses
Laba Bersih	24,288	23,133	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain	(213)	1,365	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	24,075	24,498	Total Comprehensive Income For The Years

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha Perseroan terdiri atas [A] Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek, [B] Pendapatan Dividen dan [C] Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek.

Pendapatan usaha Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 23,9 miliar, yang turun Rp 236 Juta atau 1% dibandingkan Rp 24,2 miliar pada tahun sebelumnya. Berikut adalah rincian dari jenis pendapatan usaha Perseroan:

REVENUES

The Company's operating revenues consisted of [A] Brokerage Commissions, [B] Dividend Income and [C] Underwriting Fees.

The Company's operating revenues for the 12 months period which ended 31st December 2016 amounted to Rp 23.9 billion, which decreased by Rp 236 million or 1% from the previous year of Rp 24.2 billion. The followings are the detailed breakdown of the Company's operating revenues:

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Pendapatan Usaha	2016	Porsi %	2015	Porsi %	Revenues
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	23,335	97.48	23,527	97.32	Brokerage Commission
Pendapatan Dividen	1	0.004	-	-	Dividend Income
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	602	2.51	647	2.68	Underwriting Fees
Jumlah Pendapatan Usaha	23,938	100.00	24,174	100.00	Total Revenues

[A] Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pendapatan Perantara Perdagangan Efek memberikan kontribusi sebesar 97,48% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan untuk tahun 2016. Pendapatan perantara perdagangan efek berasal dari Keuntungan atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi sebesar Rp 3,5 miliar atau turun 71,78% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 12,4 miliar.

Komisi Transaksi yang dilakukan Perseroan di tahun 2016 tercatat sebesar Rp 13 miliar, naik 31,31% dari Rp 9,9 miliar pada tahun 2015. Kenaikan tersebut seiring dengan keberhasilan Manajemen memacu aktifitas perdagangan efek oleh Perseroan sebagaimana tercermin dalam Laporan Statistik Bursa Efek Indonesia, dimana nilai transaksi perdagangan saham yang dilakukan Perseroan secara kumulatif sepanjang tahun 2016 adalah sebesar Rp 17,7 triliun atau naik 48,74% terhadap tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 11,9 triliun. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan volume perdagangan dimana Manajemen tetap menerapkan komisi perdagangan yang kompetitif kepada nasabah.

Perseroan juga menyediakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah atas pembelian saham yang terdaftar sebagai saham margin di Bursa Efek. Pendapatan bunga margin pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp 1,5 miliar, mengalami kenaikan 114,2% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 0,7 miliar. Kenaikan yang signifikan ini menandakan bahwa Manajemen pada periode ini kembali membuka kebijakannya untuk pembiayaan perdagangan kepada nasabah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Seiring dengan kebijakan Manajemen, maka kontribusi Pendapatan bunga margin terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan meningkat, pada tahun 2015 adalah sebesar 2,9% dan menjadi 6,1% di tahun 2016.

Keuntungan atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi hingga tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 5,3 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 4,9 miliar atau 1225% dibandingkan posisi pada akhir tahun 2015 yaitu Rp 0,4 miliar. Posisi per 31 Desember 2016 Portofolio Efek yang dipegang Perseroan didominasi Efek Ekuitas yang mengalami peningkatan dari Rp 20,8 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 81 miliar pada tahun 2016.

[A] Brokerage Commission

Revenues from Brokerage Commission contributed 97.48 % of the Company's total operating revenues in 2016. Brokerage commission realized gain on trading of marketable securities at Rp 3.5 billion, which decreased 71.78 % from the previous year at Rp 12.4 billion.

The commission received from transactions by the Company in 2016 was Rp 13 billion, an increase of 31.31% from the Rp 9.9 billion booked in 2015. The increase was the outcome of successful measures taken by the Management as illustrated in the official statistics report by the Indonesian Stock Exchange. Whereby, the value of stock trading transaction by the Company accumulatively throughout the year of 2016 reached Rp 17.7 trillion or increased by 48.74% from the previous year of Rp 11.9 trillion. Partially, it was due to the Management's policy of keeping its average commission fee to be highly competitive within the industry.

The Company also provides financing facility to its customers on equities which are listed as marginable shares on the Indonesia Stock Exchange. For such, the Company posted its interest income margin in 2016 at Rp 1.5 billion, an increase of 114.2% or compared to the Rp 0.7 billion recorded in 2015. The increase was due to the Management's implementation of its policy to provide share financing facility to its clients (transaction margin) while maintaining its prudential approach. As a consequence of such policy by the Management, contribution from interest income to the overall revenues increased from only 2.9% in 2015 to 6.1% in 2016.

Gain on equity portfolio which had not been realized until 31st December 2016 amounted to Rp 5.3 billion, a surge of Rp 4.9 billion or 1,225% in comparison to the achievement of Rp 0.4 billion at the end of 2015. As of 31st December 2016, the composition of the investment portfolio held by the Company was dominated equities which increased from Rp 20.8 billion in 2015 to Rp 81 billion in 2016.

[B] Pendapatan Dividen

Perseroan tidak membukukan pendapatan yang berasal dari dividen atas efek saham yang dipegangnya secara signifikan. Posisi tahun 2016 pendapatan Perseroan yang berasal dari Dividen sebesar Rp 1.062.500,- yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT. Pefindo.

[B] Dividend Income

The Company did not report any significant income from the dividend on its investment. For 2016, the Company's income derived from dividend was only Rp 1,062,500.-, which was received in relation to its equity participation in the shares of PT. Pefindo.

[C] Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

Imbalan jasa yang diterima Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 0,6 miliar yang terdiri dari pendapatan jasa arranger sebesar Rp 0,6 miliar, pendapatan jasa penjamin emisi efek sebesar Rp 0,01 miliar, dan pendapatan jasa agen penjualan sebesar Rp 0,01 miliar.

[C] Underwriting Fees

Income Fees received by The Company for the period ended on 31st December 2016 was Rp 0.6 billion which consisted of arranger fee at Rp 0.6 billion, underwriter fee at Rp 0.01 billion, financial advisor fee at Rp 0.01 billion and selling agent fee at Rp 0.01 billion.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terutama terdiri dari beban Kepegawaian, administrasi dan umum, sewa kantor, penyusutan aset tetap. Beban usaha Perseroan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp 16,7 miliar, naik 16,78% dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar Rp 14,3 miliar. Hal tersebut menyebabkan penurunan Rasio Marjin Usaha menjadi 30,07% dari 40,56% yang tercatat di tahun 2015.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consisted of transaction costs, salaries, depreciation, general & administrative, as well as office rental and maintenance. Operating expenses in 2016 amounted to Rp 16.7 billion, an increase of 16.78% when compared to 2015, which amounted to Rp 14.3 billion. Consequently, operating margin declined to 30.07% from the 40.56% recorded in 2015.

LABA USAHA

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2016 sebesar Rp 7,2 miliar, turun sebesar Rp 2,6 miliar dari tahun 2015 yaitu sebesar Rp 9,8 miliar. Hal ini sebagian disebabkan oleh peningkatan pada beban kepegawaian juga beban penyusutan, dimana masing-masing terjadi kenaikan sebesar 45,70% dan 38,3% dari tahun sebelumnya.

OPERATING INCOME

The Company recorded its operating income for 2016 amounted to Rp 7.2 billion, a decrease of Rp 2.6 billion from that of 2015. The decline was partially caused by general and administrative expenses and office rental. Each of those increased 45.70 % and 38.3% respectively from the previous year.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan Lain-lain pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp 20,1 miliar, naik sebanyak 26,42% dari Rp 15,9 miliar tahun 2015. Peningkatan ini mampu mengkompensasi penurunan laba usaha akibat peningkatan beban usaha. Sehingga pada akhirnya, Perseroan mampu meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi Rp 24,2 miliar dari Rp 23,1 miliar.

OTHER INCOMES (EXPENSES)

The Company's other incomes in 2016 was Rp 20.1 billion, an increase by 26.42% from Rp 15.9 billion in 2015. This increase more than able to compensate for the decline in the operating profit weakened by higher operating expenses. As a consequent, the Company was still able to maintain its net profit growth for the year of 2016 at Rp 24.2 billion, stronger than the Rp 23.1 billion achieved in the previous year.

LABA KOMPREHENSIF

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp 24 miliar, menurun 2,04% dari Rp 24,5 miliar pada tahun 2015. Penurunan yang terjadi terutama diakibatkan oleh peningkatan beban komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi. Namun demikian Perseroan tetap sukses untuk meningkatkan Marjin bersih menjadi 101,5% pada tahun 2016 dari 95,69% pada tahun 2015.

COMPREHENSIVE INCOME

The Comprehensive Income of the Company for the 12 months period which ended on 31st December of 2016 amounted to Rp 24 billion, a decrease by 2.04% from Rp 24.5 billion booked in 2015. The decreased was mainly caused by an increased of other comprehensive expenses reclassified into net income. Nonetheless, the Company managed to successfully raise its net margin to 101.5% in 2016 from 95.69% in 2015.

Analisa Posisi Keuangan**ASET**

Aset Perseroan mencerminkan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mendukung pencapaian yang diharapkan. Rincian aset yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

Dalam Jutaan Rupiah

	2016	Porsi %	2015	Porsi %	
Kas dan Setara Kas	40,994	10.61	40,316	14.28	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	2,964	0.77	2,828	1.00	Time Deposit
Portofolio Efek	81,007	20.96	20,803	7.37	Marketable Securities Net
Piutang Reverse Repo	57,560	14.89	-	-	Receivable from Reverse Repo
Piutang LKP	99,637	25.78	32,545	11.53	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah - Pihak Berelasi	135	0.03	622	0.22	Receivables from Customers
Piutang Ketiga - Bersih	82,538	21.36	177,299	62.80	
Piutang Perusahaan Efek Lain	14,796	3.83	-	-	Receivables from Other Brokers
Piutang Lain lain	1,292	0.33	2,207	0.78	Other Receivables
Pajak Dibayar Di Muka	8	0.00	132	0.05	Prepaid Taxes
Biaya dibayar dimuka	115	0.03	102	0.04	Prepaid Expenses
Penyertaan Saham	1,900	0.49	1,900	0.67	Investment in Share
Aset Tetap-setelah penyusutan	1,912	0.49	2,205	0.78	Fixed Assets-less accumulated deoreciation)
Aset Pajak Tangguhan	1,087	0.28	849	0.30	Deferred Tax Assets
Aset Lain - lain	515	0.13	525	0.19	Other Assets
Jumlah Aset	386,460	100.00	282,333	100.00	Total Assets

Jumlah Aset Perseroan pada akhir 2016 tercatat sebesar Rp 386,4 miliar, naik 36,88% bila dibandingkan dengan akhir 2015 sebesar Rp 282,3 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh meningkatnya posisi Portofolio Efek dan juga Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan yang masing-masing meningkat sebesar 289,4% dan 206,15%.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas per Desember 2016 adalah sebesar Rp 40.994 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp 0,68 miliar atau 1,68% jika dibandingkan dengan posisi tahun 2015 sebesar Rp 40.316 miliar. Peningkatan kas ini disebabkan oleh meningkatnya simpanan kas Perseroan dalam bentuk Deposito Berjangka di Perbankan.

Financial Position Analysis**ASSETS**

The Company's total assets reflected the resources owned by the Company to support its achievements. Details of the Company's assets are as follows:

In Million Rupiah

The Company's total assets as at the end of 2016 was Rp 386.4 billion, an increase of 36.88 % compared to Rp 282.3 billion in 2015. Such greater assets was caused mainly by the larger equity portofolio and Receivables from Clearing and Guarantee Institution which rose by 289.4% and 206.15% respectively.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents as per 31st of December 2016, amounted to Rp 40.994 billion. This amount was higher by Rp 0.68 billion or 1.68% in comparison to the position at the end of 2015 which amounted to Rp 40.316 billion. The increment in cash was due to greater portion of the Company's cash being placed into time deposits in various banks.

Portofolio Efek

Portofolio efek yang dimiliki Perseroan meningkat 289,4% pada tahun 2016 menjadi Rp 81 miliar jika dibandingkan dengan akhir tahun 2015 sebesar Rp 20,8 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya Penambahan penempatan dalam portofolio efek untuk meningkatkan imbal hasil investasi.

Piutang Reverse Repo

Pada posisi akhir tahun 2016, Perseroan mencatat adanya penempatan dana pada Piutang Reverse Repo sebesar Rp 57,5 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun 2015, Perseroan tidak memiliki Piutang Reverse Repo.

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)

Posisi jumlah piutang Perseroan dari Lembaga Kliring dan Penjaminan pada 2016 adalah sebesar Rp 99,6 miliar, naik sebanyak Rp 67,1 miliar atau 206,15% dari posisi Rp 32,5 miliar pada tahun 2015. Tren ini menunjukkan adanya peningkatan nilai jual efek yang dilakukan Perseroan pada akhir tahun.

Piutang Nasabah

Posisi jumlah piutang dari nasabah Perseroan pada tahun 2016 menurun sebesar Rp 95,3 miliar atau 53,06% menjadi Rp 82,6 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 177,9 miliar. Penurunan ini menunjukkan melemahnya transaksi beli oleh nasabah pada hari hari menjelang akhir tahun.

LIABILITAS

Seluruh liabilitas yang harus dipenuhi oleh Perseroan per 31 Desember 2016 kepada pihak lain sebagaimana tabel di bawah ini:

Dalam Jutaan Rupiah

	2016	Porsi %	2015	Porsi %	
Utang LKP	2,839	1.75	7,323	9.74	Payables to clearing & Guarantee Institution
Utang Nasabah	147,553	90.95	60,338	80.28	Payables to Customers
Utang Perusahaan Efek Lain	795	0.49	-	-	Payables to Other Brokers
Utang Pajak	893	0.55	617	0.82	Tax Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	5,856	3.61	3,472	4.62	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerjs	4,297	2.65	3,407	4.53	Employee Benefit Liabilities
Utang lain-lain	7	0.00	3	0.00	Other Payables
Jumlah Liabilitas	162,240	100	75,160	100.00	Total Liabilities

In Million Rupiah

Marketable Securities - Net

The investment portfolio owned by the Company increased 289.4% in 2016 to Rp 81 billion in comparison to the Rp 20.8 billion booked at the end of 2015. The increase was due to greater placement into equities to enhance the return on assets.

Reverse Repo

At the end of 2016, The Company recorded certain funds being allocated into the receivables of reverse repo facilities amounted to Rp 57.5 billion. On the other hand, such allocation into the receivables of reverse repo facilities was not in existence in 2015.

Receivables from Clearing and Guarantee Institution

The amount of receivables from the Clearing and Guarantee House in 2016 amounted to Rp 99.6 billion, an increase of Rp 67.1 billion or 206.15% from the Rp 32.5 billion booked in 2015. This trend showed a rise in the transactional values of the securities by the Company's customers at the end of the year.

Customer Receivables

The amount of receivables from the Company's customers in 2016 decreased by Rp 95.3 billion, or 53.06% to Rp 82.6 billion when compared to 2015 which amounted to Rp 177.9 billion. This decline indicated the weakening of the net-buy transactions by the customers on the days towards the end of the year.

LIABILITIES

The total liabilities to be covered by the Company to third parties as of December 31st, 2016, were as followed:

Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2016 sebesar Rp 162,2 miliar dengan jumlah terbesar adalah utang kepada nasabah. Jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 87 miliar atau 115,69% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 75,2 miliar. Peningkatan ini diakibatkan terutama oleh meningkatnya transaksi jual surat berharga oleh nasabah Perseroan pada akhir tahun.

Utang LKP

Posisi utang kepada LKP mengalami penurunan sebesar Rp 4,5 miliar, dikarenakan adanya penurunan transaksi pembelian efek di akhir tahun 2016 oleh nasabah Perseroan yang belum jatuh tempo dibandingkan dengan periode 31 Desember 2015.

Utang Nasabah

Utang Perseroan kepada nasabah mengalami peningkatan sebesar Rp 87,2 miliar dikarenakan adanya peningkatan transaksi penjualan efek pada periode Desember 2016 dibandingkan tahun 2015.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham yang merupakan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham, modal dan saldo laba yang telah dihasilkan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada rincian di bawah ini :

Dalam Jutaan Rupiah

	2016	Porsi %	2015	Porsi %	
Modal Saham	70,835	31.59	70,835	34.19	Share capital
Tambahan Modal Disetor	123	0.05	123	0.06	Additional Paid In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	1,302	0.58	1,466	0.71	Other Equity Componen
Saldo Laba	151,953	67.77	134,749	65.04	Retained Earnings
Jumlah	224,213	100.00	207,173	100.00	Total
Kepentingan Non Pengendali	6		-		Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	224,219		207,173		Total Shareholder's Equity

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp 224,2 miliar, naik sebesar Rp 17 miliar atau 8,2% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 207,2 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari peningkatan saldo laba seiring dengan perolehan laba komprehensif Perseroan yang dicapai pada tahun 2016.

ARUS KAS

Tabel berikut adalah ikhtisar laporan arus kas untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Total Liabilities of the Company as of 31st December, 2016, amounted to Rp 162.2 billion, with the largest amount attributed as debts to customers. This figures increased by Rp 87 billion or 115.69% compared with the year of 2015 amounting to Rp 75.2 billion. The increase was primarily due to the increase in transactions of buying marketable securities by customers of the Company at the end of the year.

Payables to Clearing and Guarantee Institution

The payables to the Clearing and Guarantee Institution decreased by Rp 4.5 billion because of the decreased transactions of securities by the customers towards the end of 2016 which had not due, as compared with the period of 31st December 2015.

Payables to Clients

The Company's payables to clients rose by Rp 87.2 billion due to an increase in selling transactions in the stock market in the period of December 2016 compared to December 2015.

EQUITY

The Company's shareholders' equity consisted of issued and fully paid capital by the shareholders, additional paid in excess of capital and retained earnings that had been generated by the Company, as can be seen in the details below:

In Million Rupiah

Total Equity as of 31st December 2016 was Rp 224.2 billion, up by Rp 17 billion or 8.2% when compared to 2015, which was Rp 207.2 billion. The increase was mainly from retained earnings due to the rise in the Company's comprehensive income achieved in 2016.

CASH FLOW

The following table highlights the summary of the Company's cash flows for the 12-month period ended 31st December 31, 2016:

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

	31 Desember		
	2016	2015	In Operating Activities
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	8,598	28,390	Cash flow from (in) Operating Activities
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	(887)	(855)	Net Cash flow in Investing Activities
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(7,033)	(7,084)	Net Cash flow in Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2016 mencatat surplus sebesar Rp 8,5 miliar, atau mengalami penurunan sebesar Rp 19,9 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mengalami surplus sebesar Rp 28,4 miliar. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan pembayaran atas Efek yang diperdagangkan.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan selama tahun 2016 sebesar Rp 0,88 miliar, meningkat sebesar Rp 0,03 miliar atau 3,52% dibandingkan dengan tahun 2015 Arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp 0,85 miliar. Peningkatan ini terutama pada penggunaan dana untuk perolehan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 7,1 miliar adalah untuk pembagian dividen. Jumlah pembagian dividen pada tahun 2016 sama dengan tahun 2015. Perseroan konsisten untuk selalu membagikan dividen kepada para pemegang saham.

LIKUIDITAS

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban terutama utang atas transaksi saham kepada LKP dan kepada nasabah. Perseroan mengelola likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dimana seluruhnya berasal dari dana internal Perseroan. Dengan menggunakan variable yang digunakan dalam penghitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD), maka pada Desember 2016 MKBD Perseroan tercatat sebesar Rp 103,476 miliar dibandingkan dengan Rp 50,946 miliar di tahun 2015. Likuiditas Perseroan pada tahun 2016 adalah 2,4x, menurun dibandingkan dengan 3,7x pada tahun 2015.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash used in operating activities of the Company for the year 2016 incurred a surplus of Rp 8.5 billion, or decreased by Rp 19.9 billion compared to 2015, which had a surplus of Rp 28.4 billion. This was caused by the increase in cash received as a result of greater securities selling transactions by the clients.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash from investing activities of the Company for the year 2016 amounted to Rp 0.88 billion, an increase of Rp 0.03 billion or 3.52% compared to the 2015's amount of Rp 0.85 billion. This increase was primarily used for the acquisition the fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash from financing activities of the Company for the period ended 31st December, 2016, amounted to Rp 7.1 billion which was mainly for the payment of dividends. The dividend payout amount was similar to the year of 2015. This is consistent to the Company's policy of regular dividend distribution to its shareholders.

LIQUIDITY

The level of liquidity reflects the Company's ability to meet its liabilities primarily on securities transactions to the Clearing and Guarantee Institution as well as its clients. The Company manages liquidity by maintaining adequate reserves which entirely rely on its internal funds. The Company has continuously complied with the stringent requirement of Adjusted Net Working Capital (MKBD) calculation set by the regulators. As of December 2016, the Company's MKBD reached Rp 103.476 billion in comparison to Rp 50.94 billion in 2015. Liquidity of the Company in 2016 was calculated lower at 2.4x than the 3.7x recorded for 2015.

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset ataupun membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.

Dalam Jutaan Rupiah

	31 Desember		
	2016	2015	
Total Aset	386,460	283,333	Total Assets
Total Liabilitas	162,240	75,160	Total Liabilities
Total Ekuitas	224,220	207,173	Total Equities
Rasio Solvabilitas		Solvency Ratio	
Liabilitas/Ekuitas (%)	72.36	36.28	Liabilities/Equity (%)
Liabilitas/Aset (%)	41.98	26.53	Liabilities/Assets (%)

In Million Rupiah

SOLVENCY

Solvency is the ability of the Company to meet its entire liabilities, which is measured by comparing the amount of its liabilities over its assets as well as comparing the amount of liabilities on the amount of equity.

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 41,98%, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 26,53%. Peningkatan rasio ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset lebih cepat dari pada peningkatan liabilitas, menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan melalui asetnya untuk membayar seluruh kewajibannya

The ratio of Liabilities to Assets

The ratio of total liabilities to total assets of the Company on 31st December 2016 amounted to 41.98%, an improvement from the previous year of 26.53%. The increasing of this ratio was primarily due to a faster increase in assets compared to its liabilities. This showed that the Company had stronger capacity to serve all of its liabilities.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 72,36% atau mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar 36,28%. Hal ini menunjukkan bahwa modal Perseroan tetap berkemampuan memenuhi kewajiban terhadap pihak ketiga adalah sangat kuat.

Liabilities to Equity Ratio

The ratio of total liabilities to total equity of the Company on 31st December 2016 amounted to 72.36%, increase when compared to the year 2015 at the portion of 36.28%. This indicated that the equity of the Company was still more than able to meet its liabilities to third parties.

RENTABILITAS

Rentabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Rentabilitas dapat dilihat dari rasio laba komprehensif, imbal hasil investasi dan imbal hasil ekuitas.

PROFITABILITY

Profitability is an indicator of the Company's ability to generate earnings within a period of time. Profitability can be seen from the ratio of comprehensive income, return on investment and return on equity.

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

	31 Desember		
	2016	2015	
Laba Komprehensif	24,074	24,498	Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	23,937	24,174	Revenues
Total Aset	386,460	282,333	Total Assets
Total Ekuitas	224,219	207,173	Total Equity
Rasio Laba Komprehensif (%)	100.57	101.34	Net Profit Margin (%)
Rasio Imbal hasil Investasi (%)	6.23	8.68	Return on Asset (%)
Rasio Imbal hasil Ekuitas (%)	10.74	11.82	Return on Equity (%)

Marjin Laba (Rugi) Komprehensif

Marjin laba komprehensif merupakan rasio laba (rugi) komprehensif terhadap pendapatan usaha. Marjin laba (rugi) komprehensif Perseroan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 100,57% dan 101,34%. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan lainnya untuk menutup beban usahanya.

Rasio Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil Investasi adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Imbal hasil investasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2016 dan 2015 adalah 6,23% dan 8,68%. Penurunan ini disebabkan oleh tingkat pertumbuhan aset lebih besar dibanding dengan pertumbuhan laba komprehensif.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil Ekuitas adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih atas ekuitas yang dimilikinya. Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah 10,74% dan 11,82%. Rasio Ekuitas mengalami penurunan dikarenakan Perseroan mengalami penurunan akan laba bersihnya.

Kemampuan membayar hutang

Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada Desember 2016 dan 2015 tercatat tidak memiliki hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Seluruh liabilitas yang dimiliki Perseroan merupakan kewajiban yang timbul akibat adanya kegiatan transaksional biasa, bukan kewajiban yang bertujuan untuk pendanaan yang bersifat jangka pendek atau panjang. Seluruh Kegiatan usaha Perseroan di biyai dengan modal sendiri.

Net Profit Margin

Net profit margin is the ratio of net income (loss) to total revenues. The Company's net profit margin ratio for the 12-month period ended in 31st December 2016 and the year ended 31st December 2015 amounted to 100.57% and 101.34% respectively. This indicates that the Company is able to generate stronger income to cover operating expenses.

Return on Assets

Return on Assets is measured by the Company's ability to generate net income from its total assets. The Company's Return on Assets for the twelve months ended 31 December 2016 and 2015 were 6.23% and 8.68% respectively. This is due to higher increase in its total assets compared to its net income.

Return on Equity

Return on Equity ratio is the Company's ability to generate net income from its total equity. The Company's return on equity ratio for the twelve months ended 31 December 2016 and 2015 were recorded at 10.74% and 11.82% respectively. Return on Equity ratio declined because of the relatively smaller net profit.

Ability to Service Debts

For the financial year ended December 2016 and 2015, the Company had no working capital loan and long term loan. All liability owned by The Company constitutes from ordinary transaction activities, not liabilities aimed at funding short-term or long-term obligation. The Company's entire operation was purely funded by its internal capital.

Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan yang menyajikan perhitungan rasio yang relevan

Perseroan sampai dengan saat ini tidak pernah mengalami masalah kolektibilitas piutang dari nasabah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sangat sehat.

The collectibility of receivables which presents the calculation of relevant ratios

As to date, the Company has not recorded any collection problem on its clients receivables. Thus, it can be concluded that the level of the Company collectability on its receivables is very high.

STRUKTUR PERMODALAN

Pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menunjukkan bahwa struktur permodalan yang dimiliki Perseroan hanya terdiri dari ekuitas tanpa hutang jangka panjang. Ekuitas terdiri dari modal pemegang saham, tambahan modal disetor dan saldo laba. Manajemen beranggapan bahwa kecukupan modal masih dalam posisi aman, masih memadai dalam mendukung operasional yang sehat dan memenuhi ketentuan dari regulator pasar modal. Diharapkan struktur permodalan yang sehat dapat memberi nilai optimal kepada para pemegang saham.

CAPITAL STRUCTURE

The financial statements ended 31st December, 2016 showed that the capital structure of the Company consisted of only Shareholder's equity and without any long-term debt. It consisted of share capital, additional paid-in capital and retained earnings. Management believes that the Company's capital adequacy is still in a safe position, sufficient enough to support for healthy operations and meet the requirements of the capital market regulator. It is expected that a healthy capital structure will also provides optimum value to our shareholders.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2016 Perseroan tidak melakukan belanja modal, perolehan aset tetap hanya sebatas untuk menunjang aktifitas operasional Perseroan. Dalam laporan arus kas, Perseroan telah menggunakan dana untuk aktivitas investasi perolehan aset tetap sebesar Rp 0,7 miliar yang digunakan untuk membeli kendaraan dan perlengkapan komputer. Oleh karena itu dalam tahun 2016 Perseroan tidak memiliki suatu ikatan yang bernilai material baik untuk kepentingan investasi barang modal ataupun modal kerja kepada pihak manapun.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2016, the Company did not spend on any capital expenditures. Acquisition of fixed assets was limited to support the operational activities of the Company. In the statement of cash flows, the Company had used funds in investing activities amounted to Rp 0.7 billion to purchase vehicles and computers. Therefore, in the year ended December 2016 the Company did not have any material liabilities either for the purpose of investment in capital goods or working capital to any parties.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCURED AFTER THE REPORT DATE

The Company does not have any information and material facts occurring after reporting date accounting.

PROSPEK USAHA

Kinerja Perusahaan efek terutama dipengaruhi oleh nilai perdagangan saham yang dilakukan oleh para investor di lantai bursa. Tinggi rendahnya aktivitas perdagangan saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan terbuka yang ada di lantai bursa, stabilitas politik, kebijakan makronya ekonomi Indonesia dan ekonomi global.

Pergerakan IHSG sepanjang tahun 2016 cenderung bergerak dalam tren yang menguat, ditutup pada level 5.296,71 atau mengalami kenaikan sebesar 15,3% apabila dibandingkan akhir tahun 2015 yang ditutup pada level 4.593,01. Sepanjang tahun 2016, IHSG mencatatkan titik tertinggi pada kuartal IV (Q4) di level 5.472,32 dan titik terendah pada Kuartal I (Q1) tahun 2016 di level 4.414,126. Penguatan indeks di tahun 2016 disebabkan terutama oleh adanya sentiment positif terhadap kondisi domestik. Antusiasme pelaku pasar terhadap kondisi perekonomian Indonesia perlahan tapi meyakinkan terutama kepada sikap Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki komitmen kuat dalam upaya memperbaiki pertumbuhan ekonomi nasional melalui realisasi pembangunan infrastruktur serta implementasi reformasi struktural pada kebijakan fiskal yang diharapkan akan berdampak positif bagi perekonomian Indonesia yang pada akhirnya akan tercermin pada pertumbuhan industri pasar modal seperti salah satu nya adalah program Pengampunan Pajak/Tax Amnesty.

Nilai Kapitalisasi pasar juga mengalami peningkatan sebesar 18,07% dari Rp 4.872,7 triliun pada akhir Desember 2015 menjadi Rp 5.753,6 triliun per akhir hari perdagangan di tahun 2016. Rata-rata nilai transaksi harian saham periode Januari hingga Desember 2016 adalah sebesar Rp 7,5 triliun, atau mengalami kenaikan sebesar 30,08% dibandingkan dengan periode yang sama di 2015, yaitu sebesar Rp 5,77 triliun.

Peningkatan rata-rata transaksi harian diikuti oleh rata-rata frekuensi transaksi harian saham periode Januari hingga Desember 2016 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan periode yang sama di 2015, yaitu naik sebesar 19,20% menjadi 264,127 kali transaksi dari 221,583 kali transaksi.

PROSPECTS

The Company's performance is mainly dependable on the trading value of securities made by investors in the stock market. The transaction activities in the stock exchange are subjected to the financial performance of the listed companies, political stability, domestic macroeconomic policy and the global economy.

The Indonesia Composite Index (ICI) in 2016 generally was on a bullish trend which closed at the level of 5,296.71 or increased by 15.3% when compared to the end of 2015 which closed at the 4,593.01 level. Throughout the year of 2016, the ICI reached its highest point in the 4th Quarter of 2016 at the level of 5,472.32 and its lowest point in the 1st Quarter of 2016 at the level of 4,414.126. The rise of ICI in 2016 was generally triggered by positive sentiment towards the domestic conditions. The gradual improvement of confidence towards the economic situation of Indonesia by the market participants was boosted by the government of Indonesia which exhibited strong commitment in developing sustainable economic growth through the realization of infrastructure building as well as the implementation of structural reform on its fiscal policies which should have positive impact on the national economy , and subsequently, the growth of the capital market industry. Another example is the tax amnesty program which should improve the state budget conditions.

The market capitalization value also increased by 18.07% from Rp 4,872.7 trillion at the end 2015 to Rp 5,753.6 trillion at the end of the trading day of 2016. The average daily transactions from January to December 2016 was Rp 7.5 trillion, an increase by 30.08 % compared to the Rp 5.77 trillion of 2015.

Additionally, the average frequency of daily transactions from January to December 2016 increased by 19.20% to 264.127 times, compared to 221,583 times for the same period in 2015.

Rata-rata volume transaksi harian saham periode Januari hingga Desember 2016 di Bursa Efek Indonesia juga meningkat 32,03% menjadi 7,827 miliar saham dibandingkan dengan periode yang sama di 2015 sebesar 5,928 miliar saham.

Volatilitas IHSG pada tahun 2016 tidak dapat dikesampingkan oleh adanya pengaruh global yang sudah dirasakan sejak tahun 2015 namun arahnya di tahun 2016 telah mulai dirasakan semakin membaik, seperti perekonomian global yang telah meningkat meski belum terjadi pemerataan, realisasi kenaikan suku bunga the Fed yang tidak sehebat dari yang diperkirakan dampaknya, harga komoditas telah naik yang berpengaruh ke ekspor, kemudian kondisi ekonomi beberapa mitra dagang Indonesia juga menunjukkan pemulihan seperti China, Amerika Serikat meski terjadi kegaduhan pada kepemimpinan yang baru, juga pertumbuhan yang positif pada negara-negara tetangga.

Tantangan pasar modal di tahun 2017 bila melihat sisi eksternal, maka seperti kondisi Amerika Serikat pasca terpilihnya Donald Trump dengan rencana ekonomi lebih protektif berpotensi terjadinya penarikan dana untuk mendorong pertumbuhannya yang berakibat yield obligasi pemerintah Indonesia meningkat dan menambah beban tambahan fiskal Indonesia, Rencana Bank Sentral Amerika Serikat akan meningkatkan suku bunganya hingga tiga kali lipat, Stabilitas Uni Eropa ke depan. Pasca Brexit yang mengancam stabilitas nilai tukar Rupiah, serta timbulnya gerakan-gerakan semangat nasionalisme di Eropa yang menuntut masing-masing negara keluar dari Uni Eropa, juga peristiwa pemilu di Jerman dan Perancis pada akhirnya dapat mempengaruhi ekonomi global termasuk investasi dan perdagangan Indonesia.

Akan tetapi melihat pengalaman yang terjadi pada tahun 2016 tingkat kepercayaan investor di pasar modal tidak banyak terpengaruh dikarenakan faktor fundamental ekonomi Indonesia relative stabil sehingga mampu menghalau segala bentuk rumor, isu dan lainnya yang beredar. Optimisme ini juga didukung oleh Bank Dunia yang memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2017 akan mencapai 5,3% pencapaian ini dikarenakan serangkaian reformasi kebijakan fiskal dan iklim usaha diperkirakan dapat meningkatkan ekonomi Indonesia disamping Pemerintah mampu memaksimalkan belanja di seluruh sektor.

The average volume of daily transactions from January to December 2016 by the Indonesia Stock Exchange also increased 32.03% to reach 7.827 billion shares, compared to the 5.928 billion shares in 2015.

The volatility of the ICI experienced in 2016 can be attributed to certain global factors which continued from the previous year but on an improved scale. Economic recovery was evidenced in certain markets despite not being evenly spread out. Realization of interest hike by the FED turned out to be more dovish. Commodities pricing showed some recovery which assisted those export oriented countries. Trading partners of Indonesia such as China and the U.S. experienced economic improvement despite the new leadership and administration.

External development should pose certain challenges for the capital market in 2017. The U.S. under Donald Trump, its newly elected president, pushes for protectionism policy and plan to pull back overseas capital for its domestic development which could cause a rise in the bond yield of the Indonesia government and add burden to the fiscal position of Indonesia. The FED has also expressed the possibility of raising interest rate three times in 2016. The stability of the European Union is under siege with the Brexit process underway and political elections in various European countries whereby nationalistic issues seem to be the focus. All these could affect the investment and trade situations for Indonesia.

Nonetheless, looking at the hindsight of 2016, the confidence of capital market investors towards the fundamental economic condition of Indonesia seems to remain sound. Such optimism is also shared by World Bank which projects that Indonesia's economic growth to reach 5.3% in 2017, backed by continuous fiscal policy reformation and improvement of the investment climate.

**PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI AWAL TAHUN
BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI**

Keterangan (dalam Jutaan Rupiah)	Desember 2016/ December 2016			Description (in Million Rupiah)
	Proyeksi Projection	Realisasi Realization	Selisih difference	
Pendapatan Usaha	25.600	23.938	(1.662)	Revenues
Beban Usaha	14.939	16.738	1.799	Operating Expenses
Laba Usaha	10.661	7.200	(3.461)	Operating Income
Pendapatan Lain2	17.329	20.149	2.820	Other Income
Laba Sebelum Pajak	27.990	27.349	(641)	Income Before Tax
Pajak	2.551	3.061	510	Tax
Laba Bersih	25.439	24.288	(1.151)	Net Income
Laba Bersih/ Saham	32,72	33,99	1,27	EPS

Dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapi industri pasar modal di tahun 2016, Perseroan menerapkan asumsi anggaran yang riil.

Taking into account the numerous challenges faced by the capital market industry in 2016, the Company had prepared a realistic budget.

Proyeksi pendapatan Perseroan pada tahun 2016 tidak mencapai target, disebabkan terutama oleh turunnya pendapatan laba atas perdagangan efek terealisasi serta jasa agen penjualan, jasa penjaminan dan jasa penasehat keuangan. Pencapaian pendapatan sebesar 94% dari target mengindikasikan bahwa persaingan usaha semakin ketat, terutama dalam mendapatkan nasabah baru.

The Company's projected revenues for 2016 had missed its target. This was primarily due to lower interest income over the financing of the trading, selling agents, investment mangement and investment advisory. Revenues achieved at 94% of the target indicated that competition is getting more intensed. Fees were slashed in order to attract new clients.

Laba usaha juga masih dibawah anggaran yang di sebabkan oleh tidak tercapainya target pendapatan usaha serta meningkatnya beban usaha.

Operating income realized was also under the initial projection budget due to the failure in achieving the revenue targets.

Pendapatan lain lain untuk tahun 2016 melampaui target secara signifikan yaitu lebih dari 16% di atas target.

However, other incomes for the year of 2016 had significantly exceeded the target by more than 16% of the projection.

Laba bersih per saham (EPS) melebihi target sebesar 3,7% menjadi Rp 33,99 dari target Perseroan Rp. 32,72.

Earnings per share (EPS) reached above the target by 3,7% to become Rp 33,99 from the Company's target of Rp 32,72.

**TARGET / PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI
PERSEROAN UNTUK TAHUN 2017****TARGET / PROJECTION THE COMPANY ACHIEVED
FOR THE YEAR 2017**

Keterangan (dalam Jutaan Rupiah)	Proyeksi Projection	Description (in Million Rupiah)
Pendapatan Usaha	28.671	Revenues
Beban Usaha	17.572	Operating Expenses
Laba Usaha	11.099	Operating Income
Pendapatan Lain-lain	22.088	Other Income
Laba Sebelum Pajak	33.187	Income Before Tax
Pajak	(3.662)	Tax
Laba Bersih	29.525	Net Income
Laba Bersih/ Saham	41.38	EPS

PEMASARAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat menaruh perhatian akan tingkat kepuasan para nasabahnya. Perseroan bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. Dalam memasarkan produk jasanya Perseroan menggunakan jaringan nasabah yg telah terbentuk.

Untuk jasa perantara pedagang efek, nasabah Perseroan hampir 90% merupakan nasabah individual. Pengalaman para nasabah bervariasi dari pemula hingga berpengalaman. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan strategi pelayanan dengan pendekatan pribadi. Setiap staf pemasaran memiliki portfolio nasabah yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan demikian, setiap staf pemasaran dapat mengetahui karakter masing-masing nasabahnya dan tingkat layanan yang diperlukan agar nasabah dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

Untuk jasa Penjamin Emisi Efek, strategi yang diterapkan oleh Perseroan dalam membidik calon emiten adalah menjalin dan membentuk kemitraan melalui pembentukan sindikasi bersama. Perseroan secara aktif mencari calon emiten yang memiliki potensi untuk go public dan juga ikut berpartisipasi dalam sindikasi penawaran umum saham maupun obligasi.

MARKETING

In conducting its business, the Company emphasizes its focus on satisfying its customers' needs. The Company is engaged in the Brokerage and Underwriting businesses. In marketing its products and services, the Company utilizes its networks of client base that has been established for years.

For brokerage services, nearly 90% of the Company's customers are individual clients that invest in the stock market. The clients' background varies from beginner to experience investor. In conducting its brokerage services, the Company implements a personal approach basis. Every sales staff maintains a portfolio of clients that becomes his/her responsibility. Consequently, this ensures that the sales staffs know the characters of their respective client and how to satisfy their clients' needs in order to perform the appropriate investment decision.

For the underwriting services, the strategy taken by the Company is by targeting prospective share issuers through the establishment of joint syndication. In addition, the Company is also actively searching potential company for Initial Public Offering and also participating in syndication of public offering of shares and bonds.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, tergantung pada kondisi keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan.

DIVIDEND POLICY

The Company plans to pay dividends at least once a year, depending on the financial condition of the Company during the respective year.

Tahun Buku	2015	2014	2013	Financial Year
Labar Bersih (Rp. Juta)	23.133	21.908	21.913	Net Income (Rp. Million)
Dividen (Rp. Juta)	7.083	7.083	7.083	Dividend (Rp. Million)
Dividen per Saham (Rp.)	10	10	10	Dividen per Share (Rp.)
Rasio Pembayaran (%)	30,62	32,33	32,33	Pay Out Ratio (%)

INFORMASI MATERIAL

Informasi material antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, yang antara lain memuat :

- Tanggal, nilai dan obyek transaksi;
- Nama pihak yang bertransaksi;
- Sifat hubungan afiliasi;
- Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan
- Pemenuhan ketentuan terkait.

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi pada tahun buku.

Realisasi Penggunaan Dana

Perseroan telah menyampaikan laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sesuai dengan Peraturan No. X.K.4. dengan nomor surat No. 116/PGS-Umum/VI/2005 pada tanggal 29 Juni 2005 dan telah habis terpakai pada saat itu.

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

MATERIAL INFORMATION

Material information such as on the investment expansion, divestment, merger / acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, transaction which carries conflict of interest that happened in the year of the accounting period, among others include:

- *The date and and object of the value of transactions;*
- *Behalf of a party who transact;*
- *Relationship affiliation;*
- *An explanation on the reasonable transaction; and*
- *Tthe fulfillment of terms related to.*

The Company has no material infomation on investment, expansion, divestation, merger, acquisition, capital/debt restructuring, conflicting transaction and transaction with affiliated party on year ended.

The realization of the use of funds

The Company has published its report on the realization of the use of funds from the public offering in accordance with the Regulation No. X.K.4. letter with number No. 116/ PGS /VI/2005 on 29th June 2005 and has been used at that time.

The Company stated that there was no change in the use of funds as stated in the prospectus of the Company's initial public offering.

Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan saham hingga akhir tahun buku.

Tahun 2005, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55 milyar melalui Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta

Tahun 2007, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55,1 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Tahun 2008, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 58,9 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Tahun 2009, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 61,3 Milyar melalui pelaksanaan waran

Tahun 2010, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 67,5 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Tahun 2011, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 70,8 Milyar melalui pembagian saham bonus.

The chronology of the registration number of shares of stock and changes in early stock trading until the end of the book year .

Year 2005, Increased paid- up capital to Rp.55 billion through an Initial Public Offering and shares listing on The Jakarta Stock Exchange.

Year 2007, Paid-up capital increased to Rp. 55.1 billion through warrants exercise.

Year 2008, Paid-up capital became Rp. 58.9 billion through warrants exercise.

Year 2009, Paid-up capital increased to Rp. 61.3 billion through warrants exercise.

Year 2010, Paid-up capital recorded at Rp. 67.5 billion through warrants exercise.

Year 2011, Paid-up capital increased to Rp. 70.8 billion through bonus shares distribution.

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan

Peraturan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi keuangan PSAK 24 (Revisi 2013) yang berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016. Sehubungan dengan penerapan PSAK tersebut, Perseroan telah melakukan penyesuaian laporan keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Changes in laws and regulations that significantly influence the company and its impact on the financial statements.

The laws that affected to the Company financial report is the revised statement of financial accounting standards PSAK 24 (Revised 2013) which effective for financial statements beginning on or after January 1, 2016. In Relation with the adoption of the revised statement of financial accounting standards, the Entity performs adjustments that were applied to restate the financial statements for the year ended December 31, 2016.

Perubahan kebijakan akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- ISAK No.30, "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK No. 57 "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"

Changes in accounting policy

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2016.

- *ISAK No 30,"Fees", is an interpretation of PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"Statements".*

- | | |
|---|---|
| • Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi" | • <i>Amendment PSAK No.16, "Acceptable amortization and depreciation method of fixed assets"</i> |
| • Amandemen PSAK No.24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja" | • <i>Amendment PSAK No.24, "Employee Benefit: Defined Contribution Plans"</i> |
| • PSAK No.5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi" | • <i>PSAK No.5 (Revised 2015), "Operating Segments"</i> |
| • PSAK No.7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" | • <i>PSAK No.7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure"</i> |
| • PSAK No.16 (Revisi 2015), "Aset Tetap" | • <i>PSAK No.16 (Revised 2015), "Property Plant and Equipment"</i> |
| • PSAK No.25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" | • <i>PSAK No.25 (Revised 2015), "Accounting Policies, changes in accounting Estimates and errors"</i> |
| • PSAK No.53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" | • <i>PSAK No.53 (Revised 2015), "Share-Based Payment"</i> |
| • PSAK No.68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar" | • <i>PSAK No.68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"</i> |
| • PSAK No.110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk" | • <i>PSAK No.110 (Revised 2015), "Sukuk Accounting"</i> |

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan.

No impact on the Company financial statement regarding the changes of accounting policy.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah sebagai wujud kepatuhan pada peraturan yang telah ditetapkan. Penerapan tata kelola perusahaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh nasabah. GCG yang baik, dapat mengurangi risiko-risiko tertentu yang merugikan operasional dan kinerja keuangan perusahaan.

GCG tersebut diterapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit. Secara berurutan struktur tata kelola perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Otoritas tertinggi dan forum utama pengambilan keputusan adalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan sekali dalam setahun. Melalui rapat tersebut para pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk menghasilkan keputusan, dan membuat pengesahan atas berbagai kebijakan perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

The application of good corporate governance (GCG) is as a form of compliance to regulations that have been set. Corporate governance practices are essential to enhance performance and provide a good service to all customers. Good GCG, can reduce the risk of certain adverse risks- operational and financial performance of the company.

GCG is implemented at the general meeting of shareholders), Board of Commissioners and the Board of Directors and the Audit Committee. The sequential structure of corporate governance is the general meeting of shareholders, Board of Commissioners, and the Board of Directors. The highest authority and the main decision-making forum is the Annual GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS is held once a year. Through the meeting of the shareholders can exercise his right to make decisions, and make an endorsement of various company policies.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners are representatives of the company's shareholders. The Board of Commissioners has the responsibility to supervise the management of the Company that are performed by the directors and also provide advice to the directors.

The main duties of a Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Board of Commissioner supervises on the management's policies in general, about the company or business company and giving advice to the Board of Directors.*
- *Board of Commissioners has the right to enter the company during the office hours and has the right to check its financial statements, documents and other evidences, checking and balancing the cash situation and has the right to know every acts of the Board of Directors.*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*

Calon anggota komisaris dapat diajukan oleh seluruh pemegang saham, sementara calon anggota komisaris independen hanya dapat diajukan oleh pemegang saham minoritas. Seluruh nama calon anggota komisaris tersebut harus diajukan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendapatkan persetujuan. Calon anggota komisaris harus memiliki akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Selanjutnya Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Remunerasi dan Kompensasi Dewan Komisaris

Di tahun 2016, Dewan Komisaris menerima total Rp 128 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang di tetapkan oleh RUPS.
- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah kepengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.

Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2016

Jabatan Title	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan Yearly Allowance	Gaji & Tunjangan Jan – Des 2016 Salary & Allowance Jan-Dec 2016	Tantiem 2015
	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Bulanan Monthly Allowance	Total			
Komisaris Utama President Commissioner	3,3	-	3,3	3,3	42,4	-
Komisaris Commissioner	6,6	-	6,6	6,6	85,2	-

*dalam Rp. Juta / in Million Rp.

Candidate for commissioners could be proposed by all shareholders whereas the independent commissioner could only be proposed by the minority shareholders. The names of the member of commissioners have to be submitted to the Capital Market Supervisor Agency to get its approval. Members of the commissioners must have a good personality, be able to act judicially, never being stated of bankruptcy and never been punished for any financial crime. Commissioners can then be appointed and released by the General Shareholders Meeting.

Remuneration and Compensation Board of Commissioners

In 2016, the Board of Commissioners received a total of Rp 128 million in total salaries, remuneration and other compensation.

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- *Remuneration for members of the Board of Commissioners is granted on the basis of the formula set by the Annual General Shareholders Meeting.*
- *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.*
- *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioners board of directors and / or of various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.*

Remuneration Board of Commissioner for 2016

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan Dewan Komisaris maupun Direksi dan atas permintaan pemegang saham. Kuorum kehadiran sebagaimana diisyaratkan dalam undang-undang tentang Perseroan Terbatas telah dipenuhi. Keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara setuju dari jumlah suara yang hadir sebagaimana ditentukan dalam undang-undang.

Direksi

Direksi Perseroan dibentuk dari individu-individu yang memiliki berbagai keahlian, khususnya di bidang pasar modal dan keuangan. Pengetahuan dan pengalaman dari para anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional perusahaan.

Dalam hal pengangkatan Direksi, seluruh nama calon anggota Direksi juga harus diajukan terlebih dahulu kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan sebelum dilakukan pengangkatan. Selanjutnya Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki jabatan rangkap pada perusahaan lain, sehingga dapat menjamin komitmen Direksi untuk kemajuan Perusahaan.

Direksi terdiri dari 3 orang termasuk Direktur Utama. Tugas pokok Direksi sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Direksi bertanggung Jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan anggaran dasar.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Remunerasi dan Kompensasi Direksi

Di tahun 2016 Direksi menerima total Rp. 3.083 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meeting may be held at any time at the request of the Board of Commissioners and the Board of Directors and at the request of a shareholder. The presence of a quorum as presupposed in the law about limited liability company have been met. Based on the meeting of deliberation to consensus or on the basis of votes from the number of votes agree to attend as specified in the Act.

Board of Directors

The Company's Directors are formed with personnels who are specialists, especially in the fields of capital market and finance. Knowledge and experience of directors has ensured the capability of the Directors in leading the Company's operational activities

In term of election of the Directors, all the name of the candidates have to be submitted to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions to get its approval before available for election. The Directors are then appointed and released by the General Shareholders Meeting. At the moment, all of the Company's directors do not have any position in other companies, and this should guarantee the commitment of the directors towards the company's progress.

The board of Directors consists of 3 Directors, including the President Director. The main duties of a Director as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Directors are fully responsible in fulfilling their job to achieve the Company's vision and mission.*
- *Each director must fulfill his/her work with good ethic and responsibility by following all of the laws and regulations.*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*

Remuneration and Compensation Board of Director

In 2016 the Board of Directors received a total of Rp. 3.083 million in total salaries, remuneration and other compensation.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah kepengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.

Sistem Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi dilakukan dengan :

- Pemegang Saham menilai kinerja Direksi secara keseluruhan dan masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme RUPS.
- Penilaian individual untuk tiap anggota Direksi dilakukan oleh Direktur Utama dan dilaporkan kepada RUPS untuk ditelaah dan dipertimbangkan.
- Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi dasar perhitungan remunerasi Direksi.
- Remunerasi Direksi harus dapat memotivasi Direksi untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dan kesuksesan Perusahaan dalam kerangka kerja yang terkontrol.

Rapat Direksi

Rapat Direksi selalu dilaksanakan secara rutin maupun temporer, guna mengantisipasi secara cepat dan akurat atas setiap perkembangan yang terjadi berkaitan dengan perusahaan. Rapat yang dilakukan secara rutin telah dilaksanakan setiap pertengahan bulan.

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.*
- *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioners board of directors and / or of various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.*

Performance assessment system and the remuneration of the Board of Directors is carried out by:

- *Shareholders assess the performance of the Board of Directors as a whole and each Member of the Board of Directors through the mechanism of the Shareholders Meeting.*
- *Individual Assessment for each Member of the Board of Directors is performed by the President Director and reported to the GMS when they and considered.*
- *The assessment performance of directors to base calculations remuneration of directors.*
- *Remuneration of the Board of Directors must be able to motivate the directors to achieve long-term growth and success of the company in a controlled framework.*

Meeting of Directors

Meeting by the Board of Directors is always held periodically as well as temporarily, to anticipate each progress that might be related to the Company promptly and accurately. Periodic meeting has been held at the middle of each month.

Rapat Direksi**The Board of Directors Meeting**

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
Hendra H. Kustarjo	12	100%
Trisno Limanto	12	100%
Theresia Yolanda Mangundap	12	100%

Informasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2014

Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2014 yang diselenggarakan 21 Mei 2015 telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2015 sebagaimana telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2015.

Annual General Meeting of Shareholders Decision Information for the year ended 2014

Decisions of the Company Annual General Meeting of Shareholders for the year ended 2014 held on 21 May 2015 have been fully realized in 2015, as reported in the 2015 Annual Report.

Informasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2015

Selama tahun 2015 Perseroan telah mengadakan satu kali RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 15 Juni 2016, dengan keputusan sebagai berikut :

Annual General Meeting of Shareholders Decision Information for the year ended 2015

During the year 2015, the Company held one Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 June 2016, resulting in following decisions :

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:
Mata Acara Rapat Pertama :**

1. Menyetujui menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015 termasuk Laporan tahunan Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Bambang Sudaryono & Rekan sesuai laporannya No. : 013/BS.SHS/02/2016 tanggal 19 Februari 2016 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquitted and discharged) atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015 sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Tahun buku 2015.

**Annual General Meeting of Shareholders :
First Agenda:**

1. *Approve and accepted the Annual Report year of 2015, including the Company's Activity Report, Report of the Board of Directors and Commissioners of the Company.*
2. *Approved and accepted the Financial Statement of the Company for the financial year of 2015 audited by Public Accountant Drs. Bambang Sudaryono & Partner according to their report No. 013/BS.SHS/02/2016 dated 19th February 2016 with Unqualified Opinion, therefore give full acquittal and discharge (acquitted and discharged) to the Board of Commissioners for the act of supervision they have taken for the Company and to the Board of Directors for the act of management and implementation of their authorities, which have been taken by them in the year 2015 as long as such actions were reflected in the Annual Financial Statement of the Company;*

Mata Acara Rapat Kedua:

Menyetujui laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2015 seluruhnya sebesar Rp. 23.132.824.033,- (dua puluh tiga miliar seratus tiga puluh dua juta delapan ratus dua puluh empat ribu tiga puluh tiga Rupiah) tersebut untuk dipergunakan sebagai berikut :

Second Agenda:

Approve the usage of the Company's consolidation net profit for the year 2015, amounting to Rp. 23.132.824.033.- (twenty three billion one hundred thirty two million eight hundred twenty four thousand and thirty three Rupiah) as follows:

a. Sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah) dibukukan sebagai dana cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-undang Perseroan terbatas dan Pasal 23 anggaran dasar Perseroan.

b. Sebesar Rp. 7.083.542.640,- (tujuh miliar delapan puluh tiga juta lima ratus empat puluh dua ribu enam ratus empat puluh Rupiah) akan dibagikan dalam bentuk deviden tunai, yang akan dibagikan kepada 708.354.264 (tujuh ratus delapan juta tiga ratus lima puluh empat ribu dua ratus enam puluh empat) saham atau sebesar Rp. 10 (sepuluh Rupiah) per saham yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 27 Juni 2016.

c. Sebesar Rp. 15.999.281.393,- (lima belas miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus sembilan puluh tiga Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan.

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2015 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Diusulkan untuk memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik Perseroan, untuk mengaudit buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukkannya.

Mata Acara Rapat Keempat :

1. Menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan yang mulai berlaku sejak bulan Januari 2016 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2017, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

a. The amount of Rp. 50.000.000,- (fifty million Rupiah) will be recorded as reserve fund for the implementation of Article 70 and 71 the act of the limited liability Company Law and article 23 of the articles of association of the company ;

b. The amount of Rp. 7.083.542.640,- (seven billion eighty three million five hundred forty two thousand six hundred and forty Rupiah) will be distributed to the Shareholders of the Company, as cash dividend, which will be distributed to 708.354.264 (seven hundred and eight million three hundred fifty four thousand two hundred and sixty four) shares or Rp. 10,- (ten Rupiah) per share to all shareholders who has rights according to the Company Shareholders list as on 27th June 2016.

c. The amount Rp. 15.999.281.393,- (fifteen billion nine hundred ninety nine million two hundred and eighty one thousand three hundred ninety three Rupiah) will be recorded as retained earnings.

Authorize the Board of Directors with substitution right for the distribution of the cash dividends year end 2015 based on exsisting regulation.

Third Agenda:

Proposed to provide authorization to The Board of Directors the company and approval from The Board of Commissioners to appoint the Public Accountant who registered in Financial Services Authority as Public Accountant of The Company, to audit Financial Report of The Company for the year ended 31-12-2016 (thirty one december two thousand sixteen) and provide authority to The Board of Directors of The Company to determine the honorarium of The Public Accountant and other requirements of the appointment.

Fourth Agenda:

1. Agreed to determine the salary or honorarium and other allowance to a members of The Board of Commissioners by the maximum amount Rp. 200.000.000 , - (two hundred million rupiah) per year before income tax, since january 2016 until the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2017, and giving authority to President Commissioner to determine the amount of salary and other allowances the members of the Board of Commissioners of the company.

2. Menyetujui pelimpahan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan terhitung sejak bulan Januari 2016 sampai dengan diselenggarakannya RUPS tahunan pada tahun 2017.

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa :
Mata Acara Pertama:**

Tidak mengambil keputusan, melainkan hanya pembahasan study kelayakan dan penjelasan transaksi material sebagaimana telah dikemukakan.

Mata Acara Kedua:

1. Menyetujui rencana mendirikan anak perusahaan dengan nama PT PG Sekuritas atau nama lain yang disetujui oleh instansi yang berwenang yang bergerak di bidang perusahaan efek dengan modal disetor sejumlah Rp 55 miliar dan perubahan tujuan dan kegiatan usaha Perseroan menjadi perusahaan investasi (jasa umum dan perdagangan umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku), merubah Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sesuai Lampiran dari berita acara Rapat ini.
2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan untuk pendirian anak perusahaan tersebut dan menandatangani akta notarial sehubungan dengan perubahan pasal 3 anggaran dasar Perseroan setelah PSB (Perusahaan Sekuritas Baru) memperoleh izin sebagai perusahaan efek dari OJK.

Mata Acara ketiga:

1. Menyetujui Perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan perihal nama Perseroan merubah nama menjadi bernama PT Panca Global Investment Tbk atau nama lain yang disetujui Kementerian Hukum dan HAM ataupun tetap menggunakan nama yang sama dengan demikian merubah pasal 1 anggaran dasar Perseroan dan perubahan tujuan dan kegiatan usaha Perseroan sesuai Lampiran dari berita acara Rapat.
2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan untuk Perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan perihal nama Perseroan dan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Kegiatan Usaha Utama yang merupakan transaksi material, setelah PSB (Perusahaan Sekuritas Baru) mendapat Ijin pendirian anak perusahaan tersebut.

2. Approve and authorize the Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for the Board of Directors since January 2016 until the next Annual General Meeting of Shareholders in 2017.

**The Extraordinary General Meeting of Shareholders.
First Agenda:**

Not made any decision, but only review the feasibility study and material transaction explanation as has been mentioned.

Second Agenda:

1. Approved the company planning to establish the subsidiary company under the name of "PT PG Sekuritas" or other name approved by OJK as securities companies with paid-up capital of Rp. 55 billion and a change of purpose and business activities of the company being an investment Company (general service and general trade in accordance with the regulation apply), change article 3 of the articles of association in accordance to the attachment of this meeting report.
2. Agreed to authorized to The Board of Directors of The Company to carry out all measures to the establishment of subsidiary of The Company and signed notarial certificate with respect to changes article 3 of the articles of association after "The New Securities Company" have been approved as a Securities Company by OJK.

Third Agenda:

1. Agreed to change article 1 The Company articles of association on behalf of The Company change its name to PT Panca Global Investments Tbk., or other name approved by Ministry of Law and Human Rights or continue to use the same name thus change article 1 of the articles of association and a change of purpose and business activities of The Company in accordance to the attachment of the meeting agenda.
2. Giving authority to The Board of Directors of The Company to carry out all measures to change article 1 of the articles of association regarding The Company name and article 3 of the articles of association concerning main business activities which consider as a material transaction, after "The New Securities Company" get approval of establishment of Subsidiary Company.

Mata Acara Ke-empat:

1. Menyetujui tindakan pengalihan sebagian besar atau seluruh aktiva dan pasiva Perseroan kepada anak perusahaan Perseroan yang akan didirikan dan bergerak di bidang usaha perusahaan efek yaitu PT PG Sekuritas atau nama lain yang disetujui oleh instansi yang berwenang PSB (Perusahaan Sekuritas Baru) serta pengalihan semua hak dan kewajiban Perseroan kepada nasabah, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia serta pihak ketiga lainnya, dalam rangka pengalihan kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan efek kepada PSB (Perusahaan Sekuritas Baru). Pengalihan mana akan dilakukan setelah PSB memperoleh status badan hukum dan memperoleh izin dari instansi yang berwenang.
2. Menyetujui memberikan kuasa atau kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan agar pengalihan dapat terlaksana.

Mata Acara ke-lima

1. Menyetujui tindakan Perseroan untuk mengembalikan izin perusahaan efek sebagai perantara pedagang efek dan sebagai penjamin emisi efek kepada OJK setelah PSB melakukan kegiatan operasional sebagai perusahaan efek anggota bursa.
2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan agar pengembalian izin usaha dapat terlaksana.

Mata Acara ke-enam

Tidak melakukan perubahan Direksi dan dewan komisaris.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Fourth Agenda:

1. *Approved the corporate action to transfer a great extent or all assets and liabilities of The Company to The Subsidiary Company to be establish and working in the area of securities companies business is "PT PG Sekuritas" or other name approved by a competent authorities ("The New Securites Company") and diversion all rights and obligations of The Company to clients, Indonesia Stock Exchange, Indonesia Clearing and Guarantee Corporation, Indonesian Central Securities Depository and the other third parties, in order diversion business activities of The Company as Securities Companies to "The New Securities Company". Diversion which will be done once "The New Securities Company" obtained the status of laws and get a approval from the authorized agency.*
2. *Agreed to authorize The Board of Directors to do any and all the act of necessary to that the diversion can be done .*

Fifth Meeting Agenda

1. *Approve the action of the company to return the company license as securities companies as brokerage and underwriter to OJK, after "The New Securities Company" conducted operation activities as Securities Company and member of Indonesia Stock Exchange.*
2. *Agreed to authorize to The Board of Directors of The Company to do any and all the act of necessary to return the license can be done .*

Sixth Meeting Agenda

Not made changes in The Board of Directors and The Board of Commissioners.

Audit Committee

Audit Committee is a Committee established by and responsible to the Board of Commissioners in order to help carry out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the functions monitoring and carry out a review of the integrity of the financial statements; risk management and internal control; compliance with the provisions of law and legislation; performance, qualifications and independence of the external auditor; and implementation of the internal audit function. The Audit Committee is coordinating its work closely with the Internal Audit Unit and External Auditors.

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

CHENGWY KARLAM

Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 – 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 – 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 – Sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 – 2004 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 – 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs, The World Bank. Tahun 2004 – 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sejak Juni 2010 - Sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Indonesian citizen, 46 years old, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University – Australia. Began his carrier from 1995 to 1997 as Director of PT. Diana Indonesia. In 1997 to 2001, as Head of Research of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003, as Institutional Research Analyst of PT. G.K.Goh Indonesia. In 2003 till now, as Founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2004, as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs, on behalf of the World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT. Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 till now, as President Commissioner of The Company. Since June 2010 till now, as Head of Audit Committee of the Company.

UNIKASARI SETIO

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, lahir di Jakarta tahun 1959. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti tahun 1984. Memulai karir pada tahun 1982 – 1983 sebagai Asisten Dosen Universitas Trisakti. Tahun 1983 – 1985 sebagai Junior Auditor Internal Audit Division PT Inti Salim Corp. Tahun 1985 – 1986 sebagai Accountant, Reading & Bates Oil Exploration. Tahun 1986 – 1993 sebagai Finance/ Accounting, Salim Group. Tahun 1993 – 2004 sebagai Direktur PT Cipta Mustika. Tahun 2004 – Now sebagai Direktur PT Usaha Kita Makmur Indonesia. Sejak Januari 2010 – Sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Indonesian Citizen, 57 years old, born in Jakarta in 1959. Graduated in Economics from Trisakti University in 1984. Began her carrier in 1982 to 1983, as Lecture Assistant of Trisakti University. In 1983 to 1985, as Junior Auditor of Internal Audit Division of PT. Inti Salim Corp. In 1985 to 1986, as Accountant of Reading & Bates Oil Exploration. In 1986 to 1993, as Finance/ Accounting of Salim Group. In 1993 to 2004, as Director of PT. Cipta Mustika. In 2004 till now, as Director of PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Since January 2010 till now, as Member of Audit Committee.

ARRIANY SIMANJUNTAK**Anggota / Member**

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, lahir di Jakarta tahun 1969. memperoleh gelar Master of Business Administration IMNI Jakarta tahun 2004. Memulai karir pada tahun 1991 – 1995 sebagai Accounting PT Bank Central Asia. Tahun 1995 – 2000 sebagai Settlement and Reconciliation Standard Chartered Bank. Tahun 2001 – 2003 sebagai Complaint handling officer Standard Chartered Bank. Tahun 2004 – 2005 sebagai Credit Cards Product Officer. Tahun 2005 – 2010 sebagai Marketing Communication Manager Standard Chartered Bank. Tahun 2011 – sekarang memiliki bisnis Batik. Pada Bulan Januari 2012 – sekarang sebagai Marketing Product PT UKM Indonesia. Pada bulan Oktober 2012 – sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Indonesian Citizen, 47 years old, born in Jakarta in 1969. Graduated in Master Degree IMNI Jakarta in 2004. Began her carrier in 1991 to 1995 as Accounting of PT Bank Central Asia. In 1995 to 2000, as Settlement and Reconciliation Standard Chartered Bank. In 2001 – 2003 as Complaint handling officer Standard Chartered Bank. In 2004 – 2005 as Credit Card Product Officer. In 2005 – 2010 as Marketing Communication Manager Standard Chartered Bank. In 2011 till now own Business Batik. In January 2012 till now as Marketing Product PT UKM Indonesia. In October 2012 till now as member of Audit Committee.

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Period of service of the Audit Committee should not be longer than the term of the Board of Commissioners as set forth in the articles of Association and can be re-elected for only one subsequent period.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

The Audit Committee is responsible and accountable for delivering a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the duties of the Commissioner.

Rapat Komite Audit**The Board of Audit Committee Meeting**

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
Chengwy Karlam	4	100%
Unikasari Setio	4	100%
Arriany Simanjuntak	4	100%

Perseroan tidak memiliki komite lain selain Komite Audit.

The company has no other committee beside audit committee.

Pernyataan Independen Komite Audit**The Independent Audit Committee Statement**

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

The Audit Committee is in charge of and responsible for providing a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the Commissioner duties.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan PT Panca Global Securities Tbk yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejak Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

Profil Sekretaris Perusahaan

HENDRA H. KUSTARJO

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1964. Lulus dari Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1987 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan (Koresponden Ernst & Whinney) Jakarta. Tahun 1989 – 1990 di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto (Koresponden Price Waterhouse). Tahun 1990 – 1992 sebagai Head of Operation Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1992 – 1995 sebagai Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1995 – 2001 berkarir di PT. Panin Sekuritas Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Director. Tahun 2001- 2002 sebagai Senior Advisor Investment Banking PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Tahun 2002- 2004 sebagai Presiden Komisaris PT Emperor Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2002 – 2004 sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan sejak bulan Mei 2004 - sekarang menjadi Direktur Utama Perseroan. Pada tahun 2003 – 2005 sebagai anggota

All members of the Audit Committee are independent so they do not have a financial relationship, management, ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with PT Panca Global Securities Tbk which may affect their action to act independently. Composition, qualifications and independence of the Audit Committee have been in accordance with the regulations of Indonesia Stock Exchange and The Capital Market Supervisory Agency.

Corporate Secretary

The Company has appointed its Corporate Secretary since becoming a public company and listed its shares in Indonesia Stock Exchange in 2005. Corporate Secretary has the responsibility to monitor any progress in the capital market, especially on regulations on capital market, give services to the public for information related to the Company's condition, give input to directors in complying with capital market regulations, and as the intermediary between the Company and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions, as well as the Indonesia Stock Exchange and public.

Corporate Secretary Profile

Indonesian Citizen, born in Bogor in 1964. Graduated in Economics from Trisakti University Jakarta in 1990. Began his career in 1987 to 1989 as Auditor in Public Accountant Firm Johan, Malonda & Rekan (Correspondent of Ernst & Whinney) in Jakarta. In 1989 to 1990 in as Public Accountant Firm for Drs. Hadi Sutanto (Correspondent of Price WaterHouse). In 1990 to 1992 as Head of Operation Department of PT. Nomura Indonesia. In 1992 to 1995 as Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT. Nomura Indonesia. In 1995 to 2001 worked in PT. Panin Sekuritas Tbk. with last position as Vice President Director. In 2001 to 2002 as Senior Advisor of Investment Banking for PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Emperor Finance Indonesia Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Panca Global Securities and since May 2004 to present as President Director of PT. Panca Global Securities Tbk. Since October 2004 to present as Corporate Secretary of PT. Panca Global Securities Tbk.

Komite Pengembangan Usaha PT Bursa Efek Jakarta. Pada Oktober 2004 – sekarang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan. Jabatan lainnya sejak tahun 2005 – Sekarang menjadi Anggota Departemen Penjamin Emisi dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia. Sejak tahun 2011 – sekarang sebagai Anggota Komite Audit PT Tunas Ridean Tbk. Sejak bulan September 2013 sampai dengan bulan Juni 2014 sebagai Anggota Komite Disiplin Anggota PT Bursa Efek Indonesia. Sejak Juni 2014 sampai dengan sekarang sebagai Komisaris PT Bursa Efek Indonesia.

Since 2003 to 2005 as member of Business Development Committee of The Jakarta Stock Exchange. Since 2005 to present as Member of Underwriting Department for the Association of Indonesian Securities Companies. Since 2011 to present as Member of Audit Committee PT Tunas Ridean Tbk. Since September 2013 to June 2014 as Member of Discipline Committee of PT Indonesia Stock Exchange. Since June 2014 to present as Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukkan Direksi No.: 111/PGS-CF/X/2004 tanggal 8 Oktober 2004, menunjuk Saudara Hendra H. Kustarjo sebagai Corporate Secretary disesuaikan dengan masa jabatan yang bersangkutan sebagai Direktur Utama Perseroan yaitu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2018.

Based on the letter of appointment of Directors No.: 111/PGS-CF/X/2004 of 8 October 2004, appointing Hendra H. Kustarjo as the Corporate Secretary adjusted to the respective tenure as President Director of the company up to General Shareholders Meeting in 2018.

Fungsi Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas paling kurang meliputi :

Corporate secretary function to fulfill its duties least includes:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

- a. *Follow the development of the capital market in particular laws and regulations in force in the field of capital market.*
- b. *Provide input to the board of directors and the board of commissioners of the issuer or a public company to comply with the provisions of regulations in the field of capital market;*
- c. *Help of directors and board of commissioners in the implementation of corporate governance which includes :*
 1. *Transparency of information to the community , including the availability of information on the web site of public companies or issuers;*
 2. *The delivery of the report to the authority financial services timely;*
 3. *Documentation of the implementation of the general meeting of shareholders;*
 4. *The implementation of and documentation of the board of directors meeting and / or the board of commissioners; and*
 5. *The implementation of the orientation program for and against the company board of directors or board of commissioners .*
- d. *As a link between the issuer or a public company with shareholders of the issuer or a public company, financial services authority and other stakeholders.*

Unit Audit Internal

Audit Internal adalah suatu aktivitas pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, yang dibuat untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan.

Unit audit internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal.

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

Unit Internal Audit

Internal Audit is an activity grant of conviction (assurance) and consulting that is independent and objective, which was created to increase value and improve the operations of the company.

The internal audit Unit is a unit of work in the public company Issuers or running the Internal Audit function.

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

ERICK T. TJANDRA

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1970. Lulus dari Universitas Unika Atmajaya Jakarta, Jurusan Akuntansi tahun 1996. Memulai karirnya para tahun 1993 - 1996 sebagai Senior Auditor di Public Accounting Firm Prasetio Utomo. Tahun 1996 – 1998 sebagai Accounting Manager di PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills – Sinar Mas Group. Tahun 1998 – 2000 sebagai Finance Accounting Manager PT Univenus & Co dan PT Asia Paperindo Perkasa – Sinar Mas Group. Tahun 2000 – 2001 sebagai Chief Financial Officer di PT Univenus & Co – Sinar Mas Group. Tahun 2001 – 2007 sebagai Direktur PT Berlian Mulya Persada. Tahun 2005 – 2009 sebagai Deputy Director Finance & Accounting PT Adhibaladika Agung dan Direktur PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Tahun 2009 – Oktober 2012 sebagai Controller di PT Interkayu Nusantara. Tahun 2011 – Sekarang sebagai Controller di PT Sentra Niaga Bersama. September 2011 – Sekarang sebagai Internal Audit Perseroan.

Indonesia citizen, born in Bogor in 1970. Unika Atmajaya University, Jakarta, majoring in accounting in 1996. Began his career the 1993-1996 as Senior Auditor in Public Accounting Firm Prasetio Utomo. 1996 - 1998 as Accounting PT Pindo Deli Manager at Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. 1998 - 2000 as Finance Accounting Manager PT Univenus & Co and PT Paperindo Perkasa Asia - Sinar Mas Group. 2000 - 2001 as Chief Financial Officer of PT Univenus & Co Sinar Mas Group. 2001 - 2007 as Director of PT Berlian Mulya Persada. 2005 - 2009 as Deputy Director of Finance & Accounting PT Adibadika Agung and Director of PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Year 2009 - October 2012 as the Controller at PT Interkayu Nusantara. Now in 2011 as Controller at PT Sentra Niaga Bersama. September 2011-present as the Internal Audit of the company.

Persyaratan auditor yang duduk dalam Aktivitas Unit Audit Internal

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

The requirements of the auditor who is sitting in the activity of the Internal Audit Unit

- Have integrity and professional conduct, independent, honest and objective in the performance of his duties;*
- have the knowledge and experience of the technical audits and other disciplines that are relevant to the field of duty;*
- have the knowledge about the laws and regulations on capital market and other related legislation;*

- d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Ikatan Internal Audit;
- f. Mematuhi kode etik audit internal;
- g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- h. Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko;
- i. Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Aktivitas Unit Audit Internal

- a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal karena disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, maka audit internal tersebut bertindak pula sebagai kepala Unit Audit Internal.
- b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Aktivitas Unit Audit Internal

- a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

- d. Have the proficiency to interact and communicate with either oral or written effectively;
- e. Comply with standards released by the profession of Internal Audit;
- f. Comply with the code of ethics the internal audit;
- g. Maintaining the confidentiality of the information and/or data related to the company's implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or the determination/court rulings;
- h. Understanding the principles of risk management;
- i. Increase the knowledge, skills and abilities of profesionalisme constantly.

Structure, status and Accountability Internal Audit Unit Activity

- a. Internal audit unit headed by a chief, internal audit internal, audit unit consisting of one adapted to the internal auditors for levels of complexity and business activities or public utilities, hence acting as internal audit and the internal audit unit head.
- b. Unit head internal audit appointed and terminated by President Director with approval from the board of commissioners.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit Activity

- a. Develop and implement annual activities of the internal audit unit based on priority risks in accordance with the objectives of the company;
- b. Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with company policy;
- c. Perform an examination and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Give advice on improvements and objective information about the activities that are checked at all levels of management;

- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tujuan Aktivitas Unit Audit Internal

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah menyusun dan mempunyai Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan standar prosedur dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada. Adalah tugas divisi Audit Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang ada sudah baik dan efektif dijalankan di setiap bidang usaha. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan control, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalisasi risiko kerugian.

Manajemen risiko sekurang-kurangnya mencakup:

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan;
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
- Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko;
- Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

- e. *Reporting on audit results and submit these reports to the President Director and Board of Commissioners;*
- f. *Monitor, analyse and report on the implementation of the follow-up to the improvements that have been suggested;*
- g. *Works closely with the Audit Committee;*
- h. *Draft programme to evaluate the quality of the internal audit activity is doing; and*
- i. *Special checks where necessary.*

The Purpose Activity Of The Internal Audit Unit

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

INTERNAL CONTROL

The company has devised and has Internal Control Systems in the form of a series of policies and standard procedures in carrying out its operational activities as well as any information and reporting systems to support management decision-making. This system constantly evolved and is currently rated effective enough to control and minimize the risks involved. Is the duty of the Internal Audit Division to ensure internal control system that is already good and effective run in every field of endeavor. This is done to provide objective and independent assessments as well as providing consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of risk management, control and corporate governance.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management aims to minimize the risk of losses.

Risk management at least includes:

- *Identify potential internal risks at every function/unit and the potential risks that may affect the performance of the external company;*
- *Handling risk management strategies;*
- *Implement management programs to reduce risk;*
- *Evaluates the success of the risk management.*

Manfaat manajemen risiko adalah memperkecil dampak kerugian dari ketidakpastian dalam usaha.

Pengungkapan penghargaan & sanksi administratif (reward & punishment) yang dikenakan kepada perusahaan/ Dewan Komisaris/ Direksi;

Pengelolaan SDM tidak lepas dari upaya membangun manusia dalam dimensi keadilan. Artinya, karyawan tidak hanya dinilai dari kontribusi positifnya (assets factor) saja. Karyawan juga pantas diberikan imbalan (reward) dan sanksi (punishment) akibat beban negatifnya (liability factor). Spirit perusahaan untuk memberikan reward dan mengenakan punishment adalah sama, yaitu bertujuan untuk meningkatkan dan mengembalikan kekuatan karyawan, sehingga bermanfaat baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Instrumen utama yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan adalah dengan menggunakan instrumen manajemen kinerja (performance management). Implementasi pengukuran ini dilakukan setiap tahun dalam bentuk Penilaian Kinerja Karyawan (Performance Appraisal).

Penghargaan

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang dianggap memberikan keteladanan dalam penerapan Standar Etika Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan :

- Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan.
- Apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan, setiap pegawai dalam tingkatan apapun akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan.
- Pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja.
- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum pidana dan perdata, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- Jika terbukti telah terjadi pelanggaran Standar Etika Perusahaan yang bersifat indisipliner, maka akan diproses lebih lanjut oleh bagian Personalia.
- Sifat dari tindakan disipliner yang diambil, akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

The benefits of risk management is to minimize the impact of the loss of the uncertainty in the venture.

Disclosure of awards & administrative sanctions (reward & punishment) which is subject to the company/Board of Commissioners/directors;

The management of Human Resources of the human dimension in building efforts justice. This means that employees are not only judged from its positive contribution (assets & factor). Employees also deserved given rewards (reward) and sanctions (punishment), due to the burden of negative (liability factor). The Spirit of the company to give reward and punishment are the same wear, which aims to improve and restore the power of the employees, so as to benefit both for employees and for the company. The main instruments used to measure the performance of the employee is to use performance management instruments (performance management). The implementation of these measurements are done every year in the form of Employee Performance Appraisals.

Reward

Companies can reward parties that considered giving example in applying the company's ethical standards in accordance with company policy.

The consequences of the violations of the company's ethical standards:

- *Partners of proven violation, it will be penalized in accordance with the regulations and the decisions of the company.*
- *In a clearly proved to have committed a violation of the company's ethical standards, any employee in any depth will be penalized in accordance with.*
- *Employees proven infringement of the company's ethical standards may be subject to disciplinary actions in the form of oral or written reprimands, warnings and suspensions until the termination of hard working relationship.*
- *If existing conditions involve violations of criminal law and the civil code, the problem can be forwarded to the authorities.*
- *If proven to have been violations of the company's ethical standards that is indisipliner, it will be further processed by the Personnel Section.*
- *Nature of the disciplinary action taken, will depend on the seriousness of the offence committed and the related situation.*

Perkara yang dihadapi Perseroan

Perseroan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan saat ini tidak tersangkut dalam suatu perkara apapun.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2016 Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dari lembaga yang berwenang.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan harus mengumumkan dan menetapkan peraturan tata kelola perusahaan dan prinsip-prinsip sesuai dengan Kode Etik ini. Peraturan harus dalam bentuk manual dan tersedia sebagai referensi bagi direksi. Hal ini harus disampaikan kepada Komisi yang akan mengevaluasi kepatuhan dengan mempertimbangkan Kode Etik ini, dan mempertimbangkan ukuran dan sifat usaha perusahaan. Ketua Dewan bertugas dan bertanggung jawab untuk menjamin kepatuhan terhadap praktek dan kode tata kelola perusahaan kecuali diamanatkan oleh hukum.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan merupakan salah satu bentuk komitmen PT Panca Global Securities Tbk atas implementasi Tata Kelola Perusahaan dan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis PT Panca Global Securities Tbk yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya PT Panca Global Securities Tbk dalam mencapai visi dan misinya. Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama PT Panca Global Securities Tbk, entitas anak dan afiliasi dibawah pengendalian, pemegang saham (investor) serta seluruh stakeholders atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan PT Panca Global Securities Tbk dan juga berfungsi sebagai dasar pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau manajemen

Saat ini Perseroan belum memiliki perencanaan untuk melaksanakan program ESA (Employee Share Allocation).

Case facing the Company

Till now, the Company, Board of Directors and Board of Commissioners are not facing any legal suit and are not involved in any dispute.

Administrative Sanctions

During 2016, the Company did not receive any administrative sanctions from supervisory authorities.

The code of conduct and corporate culture

The company must declare and define the rules of corporate governance and in accordance with the principles of this code of conduct. The regulations must be in the form of manuals and available as a reference for the Board of Directors. This should be communicated to the Commission that will evaluate the submission taking into account the code of conduct, and taking into account the size and nature of business of the company. Chairman of the Board is in charge of and is responsible for ensuring compliance with the code of practice and corporate governance unless mandated by law.

Code of conduct and corporate culture is one form of commitment of PT Panca Global Securities Tbk upon implementation of management companies and is set as commitment consisting of business ethics PT Panca Global Securities Tbk which arranged in order to influence, forming, coordination and do conformity mannerisms so be achieved output that consistent corresponding with corporate culture of PT Panca Global Securities Tbk in achieving vision and his mission. Code of conduct and corporate culture shall apply for all individuals acting on behalf of PT Panca Global Securities Tbk said as subsidiary entity and affiliates under control, stockholders (investors) and all stakeholders or working partners who transacts business with PT Panca Global Securities Tbk and also serve as the implementation basis of the decision making.

The Program share ownership by employees and/or management

Currently the company does not have to implement the programme planning ESA (Employee Share Allocation).

Whistleblowing System

Untuk menciptakan kegiatan operasional Perseroan yang terbebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung tinggi Pedoman Etika, dimana Perseroan berusaha untuk meningkatkan peran serta secara aktif dari seluruh unsur Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya melalui suatu mekanisme penanganan yang adil dan transparan, salah satunya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS).

Penerapan system whistleblower yang dikelola oleh Komite Audit ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris dan diratifikasi dengan Keputusan Direksi. Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan dan dari pihak ketiga yang berkaitan dengan:

- Akuntansi dan Auditing. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama mengenai independensi auditor independen;
- Pelanggaran Peraturan. Pelanggaran peraturan pasar modal dan peraturan perundangan terkait dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan;
- Dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan; dan
- Kode Etik. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain: tidak jujur, potensi benturan kepentingan (conflict of interest) atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing) yaitu sebagai berikut :

1. Pelaporan dilakukan secara tertulis
 - a. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q. Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perusahaan.

Whistleblowing System

To create the company's operational activities which is free from practices of corruption, collusion and nepotism as well as upholding the Ethical Guidelines, where the company is trying to increase the role and actively involved all the company resources and other stakeholders through a mechanism of fair and transparent responses, one of them through the Violations or Whistleblowing Reporting System (WBS).

The implementation of whistleblowers system which managed by the Audit Committee, determined by the Board of Commissioners appointed by Decree and ratified by decision of Board of Directors. The Audit Committee will follow up any complaints from employees and from a third party with regard to:

- *Accounting and Auditing. Problems of accounting and internal control on financial reporting that could potentially lead to material misstatement in the financial statements and audit problems especially regarding the independency of the independent auditors;*
- *Violation of regulations. Violation of the rules and regulations of the capital market legislation is related to the operations of the company as well as a violation of internal regulations that could potentially result in loss for the company;*
- *Alleged fraud cheating and/or alleged corruption committed by officials and/or employees; and*
- *Code of ethics. The Board of Directors and management behavior that is not potentially defame the reputation of the admirable company or resulted in losses for the company. The Board of Directors and management behavior that does not include, among others: admirable is not honest, the potential conflict of interest (conflict of interest) or give misleading information to the public.*

Reporting mechanisms for Violations (whistleblowing) are as follows:

1. *The reporting done in writing*
 - a. *Official letter addressed to the company Board of Commissioners in particular, by means of a direct submission, sent by facsimile, or by post to the company.*

- b. Melalui email : pancaglobal@cbn.net.id
- c. Disampaikan ke alamat resmi :
PT Panca Global Securities,Tbk
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
- d. Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti : dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/ atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

2. Perwakilan stakeholders

Apabila pelaporan pelanggaran diajukan perwakilan stakeholders, maka selain dokumen diatas juga diserahkan dokumen lainnya, yaitu :

- a. Fotokopi buku identitas stakeholders dan perwakilan stakeholders.
- b. Surat kuasa dari stakeholders.
- c. Jika perwakilan stakeholders adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang dinyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

3. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran oleh Perusahaan.

- Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh stakeholders dan/ atau Perwakilan stakeholders baik secara lisan maupun tertulis.
- Perusahaan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian Pelaporan Pelanggaran pada saat stakeholders dan/ atau perwakilan stakeholders mengajukan Pelaporan Pelanggaran.
- Perusahaan memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis.
- Penerimaan Pelaporan Pelanggaran adalah Dewan Komisaris c.q. Komite Audit Perusahaan.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh stakeholders dalam rangka implementasi GCG di Perusahaan.

- b. By email: pancaglobal@cbn.net.id
- c. Delivered to the official address:
PT Panca Global Securities, Tbk,
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
- d. Reporting violations in writing must include a photocopy of the personal identity and supporting documents such as: documents relating to the transactions carried out and/or reporting violations to be delivered.

2. Representatives of stakeholders

In reporting violations filed by stakeholders representative, then in addition to the above documents has to submitted other documents, such as:

- a. A copy of identity of stakeholders and stakeholders representatives.
- b. Power of Attorney from stakeholders.
- c. If stakeholders representatives is an institution or a legal entity, it must be enclosed with the documents stated that the proposed Violations Reporting are authorised to represent the legal institution or entity.

3. Acceptance of Violations Reporting by the company.

- Company received any violations reporting filed by stakeholders and/or stakeholders Representative whether oral or written.
- Company provides an explanation of the policies and settlement procedures Violations Reporting at the time of completion of stakeholders and/or stakeholders representative propose violations Reporting.
- Company provides receipt, if violations reporting filed in writing.
- Admission Violations Reporting is the Board of Commissioners in particular the Audit Committee of the company.

The mechanism of Violations Reporting has to socialized to all stakeholders in the framework of the implementation of GCG in the company.

Informasi Penerapan atas Pedoman Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka

Penerapan tata kelola Perseroan mengacu pada Peraturan OJK nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No. 21 tahun 2015").

Information of application of corporate governance over guidelines for Public Company

Governance implementation at The Company refers to the Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Application of Guidelines of Good Corporate Governance of the Public Limited Company ("POJK No.21/2015").

No	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Information</i>
1.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The approach or technical procedure of gathering voice (voting) whether its based on open or close forum that prioritizing independency and shareholder's interest.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
2.	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Hadir dalam RUPS Tahunan. <i>The member of directors and board of commissioner attend the Annual GMS.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web paling sedikit 1 tahun. <i>Summary of GMS Minutes are available on the website by at least 1 year.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
4.	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. <i>Having communication policy of Public Company with the shareholders/investor.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
5.	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam Situs Web. <i>Expressing the communication policy of Public Company on the website.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
6.	Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Kondisi perusahaan. <i>Determining the total number of Board Commissioner's member that considers the condition of company.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
7.	Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of Board of Commissioners that considers the diversity of skills, knowledge and experiences that are being needed.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>

8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners have their own policy to rate the performance of the commissioners.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
9.	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>Their own policy is being expressed on the annual report.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The board of commissioner has resignation policy if he/she is being involves in financial crimes.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
11.	Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. <i>The board of commissioner or KNR arrange the successfulness policy in the process of nominating director's members.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
12.	Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determining the total number of member of Board of Director that considers the condition of company and effectiveness in making decision.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
13.	Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of Board of Directors member that considers the diversity of skills, knowledge and experiences that are being needed.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of directors that work under accounting or finance have the skills and/or knowledge in accountancy.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. <i>Director has his/her own policy to rate the performance of directors.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
16.	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan <i>The policy is being expressed on the annual report.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
17.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The board of commissioner have their resignation policy if they are being involved in financial crimes.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>

18.	Memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading. <i>Having policy to prevent insider trading.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
19.	Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. <i>Having policy of anti corruption and anti fraud.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
20.	Memiliki Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. <i>Having policy of selecting and improving the ability and interest of vendor.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
21.	Memiliki Kebijakan Pemenuhan hak-hak Kreditur. <i>Having policy of fulfilling creditor's rights.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
22.	Memiliki Kebijakan system whistleblowing. <i>Having Policy of whistleblowing system.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
23.	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. <i>Having Policy of Long-term Incentive of Directors and Employees.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
24.	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Utilizing the broader use of information system in addition of the usage of website as a media to disclose information.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain PSU dan Pengendali. <i>Public Company's annual report express the profit of owning the company's shares, at least 5% except Major and Controller shareholders.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

- Perusahaan mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- Tanggung jawab sosial perusahaan/corporate social responsibility (CSR) merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- The company's realized corporate social responsibility and contribute to the development and empowerment of the community.*
- Corporate social responsibility (CSR) is part of the company's vision to deliver added value to the relevant stakeholders in order to create a good synergy, advanced, and grow together.*

Tujuan dari kepedulian sosial Perusahaan

- Menumbuhkan citra (image) yang positif bagi Perusahaan di mata masyarakat dan stakeholders.
- Mewujudkan penerapan prinsip turut bertanggung jawab terhadap sesama dan lingkungan hidup.

Program Tanggung Jawab Sosial/Corporate Social Responsibility (CSR)

- Perusahaan memiliki suatu ukuran untuk menilai efektivitas pelaksanaan program CSR.
- Perusahaan melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas program-program yang telah dilakukan.

Tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan terkait aspek :

- Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan dan lain-lain;

Pada tahun 2016, Perseroan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, yaitu melaksanakan kegiatan bhakti sosial mengunjungi Panti Asuhan Nuansa Kasih, yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2016, yang berlokasi di Cengkareng, Jakarta Barat dan menyelenggarakan kegiatan Donor Darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia dan PT Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 13 Desember 2016 yang dilaksanakan di Ruang Seminar PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Adapun total keseluruhan dana Perseroan yang terpakai untuk kegiatan bakti sosial tersebut adalah sebesar Rp. 76,5 juta.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam bidang pasar modal dan untuk melaksanakan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada

The purpose of the corporate social responsibility of companies

- *Cultivate the image which is positive for the company in the eyes of the community and stakeholders.*
- *Embody the application of the principles of corporate responsibility to human being and environment.*

The Corporate Social Responsibility (CSR) Program

- *The company has a measure to assess the effectiveness of CSR.*
- *The Company did continuous evaluation to all programs that has been done.*

The Corporate social responsibility of companies, including kind of programme and the cost of the programme, which was issued with:

- *Employment practices, health and safety work as gender equality and employment opportunities, facilities and occupational safety, the level of employee displacement/ turnover, the level of employment accident , training and others;*

In 2016, the company actively participated in social activities, namely, "bhakti social" activities visit The Orphanage "Nuansa Kasih" held on April 30th, 2016 located in Cengkareng, Jakarta Barat and also organize blood donors activities collaboration with Indonesia Red Cross and Indonesia Stock Exchange, held on December 13th, 2016, located in Seminar Room Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

The Company total donated amount was Rp. 76,5 million for the social activity above.

To increase knowledge and the understanding of the community in the field of capital market and to implement circulars authority financial services No. 1/ SEOJK.07/2014 on the implementation of the education in order to increase literasi financial to consumers and or society, the

Konsumen dan atau Masyarakat, Perseroan bekerjasama dengan Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) menyelenggarakan Program Literasi Keuangan, yang diselenggarakan pada tanggal 18 Maret 2016 di Universitas Bangka Belitung – Pangkal Pinang, tanggal 26 Mei 2016 di Universitas Halu Oleo – Kendari, tanggal 9 September 2016 di Universitas Jenderal Soedirman - Purwokerto dan tanggal 28 Oktober 2016 di Universitas Nusa Cendana - Kupang.

company cooperate with Indonesia Securities Company Association (APEI) implementing the literasi financial, held on 18th March 2016 at the University of Bangka Belitung – Pangkal Pinang, on 26th May 2016 at the University of Halu Oleo – Kendari, on 9th September 2016 at the University of Jendral Soedirman - Purwokerto and on 28th October 2016 at University Nusa Cendana – Kupang.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2016**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Panca Global Securities Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT OF BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD OF
DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY
FOR THE ANNUAL REPORT 2016**

We signed below, declare that all information in the annual report of PT Panca Global Securities Tbk. in 2016 has loaded completely and fully responsibility for the truth of the contents of the annual report of the company.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 2017

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



CHENGWY KARLAM

Komisaris Utama / President Commissioner



FARIDA EVA RIYANTI HUTAPEA

Komisaris / Commissioner



SULIANTO

Komisaris / Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



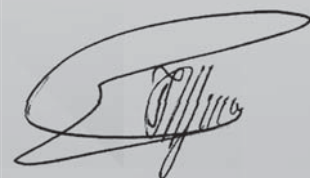
HENDRA H. KUSTARJO

Direktur Utama / President Director



TRISNO LIMANTO

Direktur / Director



THERESIA YOLANDA MANGUNDAP

Direktur / Director

**PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015)
For the year ended December 31, 2016
(With comparative figures for the years ended December 31, 2015)
Dan/And

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI
CONTENTS

Halaman
Page

I	SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
II	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i - ii
III	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
-	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
-	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive</i>	2
-	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	3
-	Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
-	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	5 - 35



**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015)
PT PANCA GLOBAL SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAK ("ENTITAS")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Hendra H. Kustarjo
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Kebon Jeruk Indah A No 12 RT 008 RW 007
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Trisno Limanto
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Kav. Polri Blok G I/ 1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Direktur
3. Nama : Theresia Yolanda Mangundap
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Jl. Pulau Anyer I/ 25 RT 006 RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Direktur
4. Nama : Chengwy Karlam
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Komisaris Utama,
mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas;
2. Laporan keuangan Konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016
(WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015)
PT PANCA GLOBAL SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY ("THE ENTITY")**

We, the undersigned :

1. Name : Hendra H. Kustarjo
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : Kebon Jeruk Indah A No 12 RT 008 RW 007
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : President Director
2. Name : Trisno Limanto
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : Kav. Polri Blok G I/ 1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : Director
3. Name : Theresia Yolanda Mangundap
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : Jl. Pulau Anyer I/ 25 RT 006 RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : Director
4. Name : Chengwy Karlam
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : President Commissioner,
for and on behalf of the Board
of Commissioners

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Entity;
2. The consolidated financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Entity's financial statements;
- b. The consolidated financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;

PANCA GLOBAL SECURITIES

Member of Indonesia Stock Exchange



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

4. We are responsible for the Entity's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA, 3 Februari 2017/ February 3, 2017

ATAS NAMA/ON BEHALF OF

PT PANCA GLOBAL SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
PT PANCA GLOBAL SECURITIES TBK AND ITS SUBSIDIARY

Hendra H. Kustarjo
Direktur Utama/
President Director

Tisno Limanto
Direktur/
Director

Theresia Yolanda Mangundap
Direktur/
Director



Chengwy Karlam
Komisaris Utama/
President Commissioner

Branch Office :

Jl. Tapak Doro No. 15 Malang

Phone : (62-341) 471135

Fax. : (62-341) 471135

E-mail : dbstda_malang@kapdbstda.co.id

No : R.6.1/054/02/17

No : R.6.1/054/02/17

Laporan Auditor Independen**Independent Auditor's Report****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi*****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*****PT Panca Global Securities Tbk*****PT Panca Global Securities Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Global Securities Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Global Securities Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statements of income and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian***Management's Responsibility for The Consolidated Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor***Auditor's Responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panca Global Securities Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Panca Global Securities Tbk tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 19 Februari 2016.

Auditor's Responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panca Global Securities Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

The financial statements of PT Panca Global Securities Tbk as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements on February 19, 2016.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Dr. Bambang Hariadi, CPA

NRAP : AP. 0413/ Public Accountant License No: AP. 0413

3 Februari 2017/ February 3, 2017

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2015)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016
(With Comparative Figures As Of December 31, 2015)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	3d.4;3f;3m;6	40.993.664.674	40.315.800.329	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3d.4;3f;7	2.964.362.618	2.828.053.543	Time Deposits
Portofolio Efek	3d.1;3d.3;8	81.007.039.010	20.803.253.182	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	3d.4;9	57.560.820.000	-	Receivable from Reverse Repo
				Receivables from Clearing and
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3d.4;10	99.636.553.900	32.545.459.200	Guarantee Institution
Piutang Nasabah	3d.4;11			Receivables from Customers
Pihak Berelasi		135.337.501	622.037.487	Related Party
Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi				Third Party - Less
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu				Allowance for Doubtful Account
Rp.0,- Per 31 Desember 2016 dan 2015		82.538.118.546	177.299.141.265	Rp0,- As of December 31, 2016 and 2015
Piutang Perusahaan Efek Lain	3d.4;12	14.795.800.000	-	Receivables from Other Brokers
Piutang Lain-lain	3d.4;3g;13	1.292.431.734	2.207.101.060	Other Receivables
Pajak Dibayar Di Muka	3l;14	8.427.434	131.497.673	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Di Muka	3h;15	114.500.195	101.779.702	Prepaid Expenses
Penyertaan pada Bursa Efek	3i;16	625.000.000	625.000.000	Investments in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	3i;17	1.275.000.000	1.275.000.000	Investment in Shares
Aset Tetap				Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan				(less accumulated depreciation
sebesar Rp. 8.480.323.018,- dan				amounting to Rp. 8,480,323,018,-
Rp. 7.883.341.326,- untuk tanggal-tanggal				and Rp. 7,883,341,026,-
31 Desember 2016 dan 2015)	3j;18	1.911.659.261	2.205.119.838	as of December 31, 2016 and 2015)
Aset Pajak Tangguhan	3l;23d	1.086.723.499	848.575.720	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	19	514.956.795	525.336.074	Other Assets
Jumlah Aset		386.460.395.167	282.333.155.073	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3e.4;10	2.838.632.300	7.323.272.000	Payables to Clearing and
Utang Nasabah	3e.4;20			Guarantee Institution
Pihak Berelasi		9.783.602.551	11.178.802.785	Payables to Customers
Pihak Ketiga		137.769.888.212	49.158.227.625	Related Party
Utang Perusahaan Efek Lain	3e.4;21	795.000.000	-	Third Party
Utang Pajak	3l;23a	893.172.848	617.314.732	Payables to Other Brokers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3e.4;22	5.856.320.864	3.472.191.672	Tax Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	3o;35b	4.297.055.000	3.406.897.000	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	3e.4	7.200.000	3.120.000	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas		162.240.871.775	75.159.825.814	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable To Owners Of The Entity
Kepada Pemilik Entitas Induk				Share capital nominal value Rp. 100,- per
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per				share. Authorized capital consist of
saham. Modal dasar 1.440.000.000 saham pada				1,440,000,000 shares in 2016 and 2015.
tahun 2016 dan 2015 telah ditempatkan dan				Issued and fully paid shares 708,354,264
disetor penuh sebanyak 708.354.264 saham dan				and 708,354,264 in 2016 and 2015.
708.354.264 saham pada tahun 2016 dan 2015.	25	70.835.426.400	70.835.426.400	
Tambahan Modal Disetor	26	122.448.950	122.448.950	Additional Paid In Capital
Selisih Aset dan Liabilitas				The Differences Between Assets and Liabilities
Pengampunan Pajak	27	50.000.000	-	Tax Amnesty
Penghasilan Komprehensif Lain		1.252.705.000	1.466.035.000	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	28			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		3.150.000.000	3.100.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		148.802.955.638	131.649.418.909	Unappropriated
Jumlah		224.213.535.988	207.173.329.259	Total
Kepentingan Non Pengendali		5.987.404	-	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		224.219.523.392	207.173.329.259	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		386.460.395.167	282.333.155.073	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2015)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2016
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2015)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pendapatan Kegiatan Perantara				
Perdagangan Efek	3k;29	23.334.542.898	23.526.582.616	Brokerage Commissions
Pendapatan Dividen	3k;30	1.062.500	265.625	Dividen Income
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	3k;31	602.323.636	647.024.368	Underwriting Fees
Jumlah Pendapatan Usaha		23.937.929.034	24.173.872.609	Total Revenues
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban Kepegawaian	3k;32	8.754.092.418	6.008.333.001	Employee Expenses
Administrasi dan Umum	3k;33	4.305.590.539	5.115.086.786	General and Administrative
Sewa Kantor		1.651.514.435	1.625.078.274	Office Rental
Penyusutan	3j;18	1.054.870.762	762.720.276	Depreciation
Jasa Profesional		209.150.000	103.150.000	Professional Fees
Pemeliharaan Sistem		189.681.057	90.191.800	System Maintenance
Kustodian		94.869.164	91.555.000	Custodian
Jamuan dan Sumbangan		82.562.693	110.615.440	Consumption and Donation
Telekomunikasi		76.058.268	87.981.274	Telecommunication
Iklan dan Promosi		38.743.000	35.369.000	Advertising and Promotions
Perjalanan Dinas		35.849.885	33.343.800	Travelling
Pelatihan dan Seminar		500.000	135.419.520	Training and Colloquium
Lain-lain		244.187.591	169.343.940	Others
Jumlah Beban Usaha		16.737.669.812	14.368.188.111	Total Operating Expenses
Laba Usaha		7.200.259.222	9.805.684.498	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Bunga		3.813.113.141	2.991.734.752	Interest Incomes
Laba (Rugi) Selisih Kurs		(12.361.555)	39.005.446	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Laba atas Penjualan Aset Tetap		-	100.000.000	Gain on Sale of Fixed Assets
Lain-lain		16.347.903.386	12.833.792.010	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih		20.148.654.973	15.964.532.208	Total Other Incomes - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		27.348.914.194	25.770.216.706	Income Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	3l;23b;23c	(3.299.495.200)	(2.500.292.600)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3l;23b;23d	238.147.779	(137.100.073)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(3.061.347.421)	(2.637.392.673)	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		24.287.566.773	23.132.824.033	Net Income
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(213.330.000)	1.365.414.000	Amounts that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Amounts that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		24.074.236.773	24.498.238.033	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		24.287.079.369	23.132.824.033	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		487.404	-	Non Controlling Interest
Jumlah		24.287.566.773	23.132.824.033	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		24.073.749.369	24.498.238.033	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		487.404	-	Non Controlling Interest
Jumlah		24.074.236.773	24.498.238.033	Total
Laba Usaha Per Saham	3p	10,16	13,84	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	3p	33,99	34,58	Net Income Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of The Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty	Penghasilan Komprehensif Lain		Saldo Laba		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2014	70.835.426.400	122.448.950	-	100.621.000	3.050.000.000	115.650.137.516	189.758.633.866	-	189.758.633.866	Balance as of December 31, 2014	
Dividen	-	-	-	-	-	(7.083.542.640)	(7.083.542.640)	-	(7.083.542.640)	Dividends	
Cadangan Umum	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	-	General Reserve
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	1.365.414.000	-	-	-	1.365.414.000	-	1.365.414.000	Other Comprehensive Income
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	23.132.824.033	23.132.824.033	23.132.824.033	-	23.132.824.033	Income for The Year - Net
Saldo 31 Desember 2015	70.835.426.400	122.448.950	-	1.466.035.000	3.100.000.000	131.649.418.909	207.173.329.259	207.173.329.259	-	207.173.329.259	Balance as of December 31, 2015
Setoran Modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Paid-in Capital
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	5.500.000	5.500.000	of Non Controlling Interest
Pengampunan Pajak	-	-	50.000.000	-	-	-	-	50.000.000	-	50.000.000	Tax Amnesty
Dividen	-	-	-	-	-	(7.083.542.640)	(7.083.542.640)	(7.083.542.640)	-	(7.083.542.640)	Dividends
Cadangan Umum	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	-	General Reserve
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	(213.330.000)	-	-	-	(213.330.000)	-	(213.330.000)	Other Comprehensive Income
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	24.287.079.369	24.287.079.369	24.287.566.773	487.404	24.287.566.773	Income for The Year - Net
Saldo 31 Desember 2016	70.835.426.400	122.448.950	50.000.000	1.252.705.000	3.150.000.000	148.802.955.638	224.213.535.988	224.219.523.392	5.987.404	224.219.523.392	Balance as of December 31, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2015)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2016
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2015)
(Expressed in Rupiah)

	2016	2015	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagangan Efek	13.061.196.419	9.981.305.300	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan Penghasilan Bunga	5.237.638.935	3.693.169.704	Receipts from Interest Income
Pembayaran kepada			Payments to Clearing and
Lembaga Kliring dan Penjaminan	(71.575.734.400)	(22.816.832.100)	Guarantee Institutions
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Efek Diperdagangkan	(108.914.722.643)	74.176.775.007	Marketable Securities
Penerimaan Jasa Penasehat Keuangan			Receipts from Investment Advisory
Penjamin Emisi dan Penjualan	602.323.636	647.024.368	Underwriting and Selling Fees
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Nasabah, Bersih	182.464.183.058	(33.835.355.842)	Customers, Net
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(12.617.761.858)	(11.998.114.845)	Payments to Employees and Suppliers
Penerimaan dari Entitas Efek, Bersih	(14.000.800.000)	-	Receipts from Brokers, Net
Penerimaan Lainnya, Bersih	17.513.999.005	11.143.490.742	Other Receipts, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3.171.575.186)	(2.601.899.823)	Income Tax Payments
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	8.598.746.966	28.389.562.511	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penambahan Deposit	10.379.279	(39.175.272)	Additional of Deposits
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaanya	(136.309.075)	(158.987.782)	Restricted Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(761.410.185)	(756.764.000)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil dari Penjualan Aset Tetap	-	100.000.000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(887.339.981)	(854.927.054)	Net Cash Flows in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Dividen	(7.083.542.640)	(7.083.542.640)	Dividend Payments
Pengampunan Pajak	50.000.000	-	Tax Amnesty
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	(7.033.542.640)	(7.083.542.640)	Net Cash Flows in Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	677.864.345	20.451.092.817	Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	40.315.800.329	19.864.707.512	Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	40.993.664.674	40.315.800.329	Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Securities Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-27979.40.22.2014 tanggal 4 September 2014.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha selaku Perantara Pedagang Efek. Entitas menjadi anggota Bursa Efek Jakarta dan mendapatkan ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek No. KEP.01/PM/PPE/2000 tanggal 31 Maret 2000 dan pada tanggal 30 Desember 2003 Entitas telah memperoleh izin fasilitas perdagangan margin dengan No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 dari Direksi PT Bursa Efek Jakarta. Entitas juga telah mendapatkan ijin untuk melakukan penjamin emisi efek dengan No. KEP-05/PM/PEE/2005 tanggal 12 September 2005.

Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 September 2014, sebagaimana termaktub dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut :

Komisaris Utama (Independen)	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner (Independent)
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	:	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur (Independen)	:	Nn. Theresia Yolanda Mangundap	:	Director (Independent)
Komite Audit	:		:	Audit Committee
Ketua	:	Tn. Chengwy Karlam	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Unikasari Setio	:	Members
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	Members

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Securities Tbk ("The Entity") was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Securities Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding change of the entity's management. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-27979.40.22.2014 dated September 4, 2014.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities consist of brokerage and securities trading. The Entity was granted securities firm license from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through decision letters No. KEP.01/PM/PPE/2000 dated March 31, 2000 and subsequently became a member of Jakarta Stock Exchange. On December 30, 2003 the Entity has obtained margin transaction facility license through decision letters No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 from Director of PT Bursa Efek Jakarta. Base on the decision letter No. KEP-05/PM/PEE/2005 dated September 12, 2005 the Entity obtained underwriting license from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency.

The Entity started to operate commercially in Agust 1,2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated September 4, 2014 as stated on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2016 and 2015 are as follows :

1. Umum - lanjutan

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016
Imbalan Kerja Jangka Pendek	3.210.969.660
Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.373.227.000
Jumlah	5.584.196.660

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

PT Panca Global Sekuritas yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 13 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 10 Oktober 2016. Entitas menyuntikkan modal ke PT Panca Global Sekuritas sebesar Rp54.994.500.000 setara dengan 99,99% kepemilikan saham di PT Panca Global Sekuritas.

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- ISAK No.30, "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK No. 57 "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No.24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No.5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No.7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No.16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No.25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No.53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No.68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No.110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk"

1. General - continued

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2016 and 2015 are as follows :

	2015	
	2.065.063.977	Short Term Employee Benefits
	1.992.587.000	Long Term Employee Benefits
	4.057.650.977	Total

c. Consolidated Subsidiary

PT Panca Global Sekuritas which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No.21 dated August 13, 2016 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 10, 2016. The entity paid-up the capital to PT Panca Global Sekuritas amounted to Rp54,994,500,000 equivalent to 99,99% shares ownership in PT Panca Global Sekuritas.

c. Public Offering of The Entity's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2016.

- ISAK No 30,"Fees", is an interpretation of PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"Statements".
- Amendment PSAK No.16, "Acceptable amortization and depreciation method of fixed assets"
- Amendment PSAK No.24, "Employee Benefit: Defined Contribution Plans"
- PSAK No.5 (Revised 2015), "Operating Segments"
- PSAK No.7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure"
- PSAK No.16 (Revised 2015), "Property Plant and Equipment"
- PSAK No.25 (Revised 2015), "Accounting Policies, changes in accounting Estimates and errors"
- PSAK No.53 (Revised 2015), "Share-Based Payment"
- PSAK No.68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"
- PSAK No.110 (Revised 2015), "Sukuk Accounting"

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. The Consolidated Statement of Cash Flows

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

- 1) *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and*
- 2) *Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.*

c. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include parent entity and its subsidiary financial statements which its share owned or controlled by parent entity in majority. Control is presumed to exist when the parent entity owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

When subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the parent's ownership interests in them.

All material transactions and balances inter entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d.1 Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "investasi hingga jatuh tempo" (HTM), aset keuangan "tersedia untuk dijual" (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

d.1.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif rnelekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities

d.1 Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into categories of financial assets as "at fair value through profit or loss" (FVTPL), "held-to-maturity" (HTM), "available-for-sale" (AFS) financial assets and "loans and receivables". The classification depends on the nature and purpose of financial assets and is determined at the time of initial recognition.

d.1.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

d.1.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Efek utang, saham dan reksadana milik Entitas yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasi sebagai AFS dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

d.1.4 Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Deposito berjangka, piutang margin, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang entitas efek, piutang nasabah dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat *letters of credit* atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Entitas menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

d.1.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.2 Held- to-Maturity (HTM) Investment

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

d.1.3 Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Listed shares and bonds and mutual funds held by the Entity that are traded in an active market are classified as being AFS are stated at fair value. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to statements of comprehensive income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of comprehensive income when the Entity's right to receive the dividends is established.

d.1.4 Loans and Receivables

Time deposits, margin receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivable from broker, receivable from customer and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Securities loaned transactions are reported as collateralized financings except where letters of credit or other securities are used as collateral. With respect to securities loaned, the Entity receives collateral in the form of cash or other collateral.

d.1.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.6 Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future, cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through statement of comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

d.1.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

d.1.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

e. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

e.1 Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

e.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

e.3 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.6 Impairment of Financial Assets - continued

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through statements of comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

d.1.7 Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

d.1.8 Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

e. Financial Liabilities and Equity Instruments

e.1 Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

e.2 Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

e.3 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or other financial liabilities.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

e. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

e.3 Liabilitas Keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam catatan 4b.

e.4 Liabilitas Keuangan Lainnya

Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang margin, pinjaman diterima dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali utang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

e.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

e.6 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

e. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

e.3 Financial Liabilities - continued

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

e.4 Other Payables

Payable to clearing and guarantee institution, payable to customer, margin payable, other financial liabilities, including trade and other payables and borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short-term payables when the recognition of interest would be immaterial.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

e.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

e.6 Derecognises Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

f.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

f.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

g. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

f.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

f.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)

iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.1).

vii) A person identified in (f.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

i. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun/Years
Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4
Komputer	2
Perabot Kantor	4

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

l. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

j. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/Years	
	4	Vehicles
	4	Office Equipment
	2	Computer
	4	Furniture

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

k. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from Investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

l. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

n. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

o. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata - rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian

p. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

q. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

r. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

n. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

o. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

p. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended December 31, 2016, and 2015 amounted to 708,354,264 share, respectively.

q. Securities account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the entity. Client's securities account are not classified as financial assets by the entity and can not be recognized in the financial position of the entity, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

r. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

4. Instrumen Keuangan

4. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2016 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	40.993.664.674	40.993.664.674	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	-	2.964.362.618	2.964.362.618	Time Deposits
Portofolio Efek	61.596.114.820	19.410.924.190	-	-	81.007.039.010	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	-	-	-	57.560.820.000	57.560.820.000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	99.636.553.900	99.636.553.900	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	-	-	-	82.673.456.047	82.673.456.047	Receivables from Customers
Piutang Perusahaan Efek Lain	-	-	-	14.795.800.000	14.795.800.000	Receivables from Other Brokers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625.000.000	-	625.000.000	Investment in Shares on Stcok Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1.275.000.000	-	1.275.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	-	1.292.431.734	1.292.431.734	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	514.956.795	514.956.795	Other Assets
Jumlah	61.596.114.820	19.410.924.190	1.900.000.000	300.432.045.768	383.339.084.778	Total

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

a. Categories of Financial Instruments - continued

Classification of financial assets as of December 31, 2015 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	40.315.800.329	40.315.800.329	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	-	2.828.053.543	2.828.053.543	Time Deposits
Portofolio Efek	872.999.820	19.930.253.362	-	-	20.803.253.182	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	32.545.459.200	32.545.459.200	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	-	-	-	177.921.178.752	177.921.178.752	Receivables from Customers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625.000.000	-	625.000.000	Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1.275.000.000	-	1.275.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	-	2.207.101.060	2.207.101.060	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	525.336.074	525.336.074	Other Assets
Jumlah	872.999.820	19.930.253.362	1.900.000.000	256.342.928.958	279.046.182.140	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2016 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	2.838.632.300	2.838.632.300	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	147.553.490.763	147.553.490.763	Payables to Customers
Utang Perusahaan Efek Lain	-	795.000.000	795.000.000	Payables to Other Brokers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	5.856.320.864	5.856.320.864	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	7.200.000	7.200.000	Other Payables
Jumlah	-	157.050.643.927	157.050.643.927	Total

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	7.323.272.000	7.323.272.000	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	60.337.030.410	60.337.030.410	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	3.472.191.672	3.472.191.672	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	3.120.000	3.120.000	Other Payables
Jumlah	-	71.135.614.082	71.135.614.082	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

4. Financial Instruments - continued

a. Categories of Financial Instruments - continued

Classification of financial liabilities as of December 31, 2015 is as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial assets and liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. Fair value based financial assets are using bid price while financial liabilities are using asked price.
- The fair values of other financial assets and liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the financial instruments.
- Equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and the fair value can not reliably measured, are stated at cost.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang marjin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities entities that operate as brokerage dealer, investment manager and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2016 and 2015.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and equity of securities companies.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity complied with such requirements.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	40.993.664.674	-	-	40.993.664.674	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang	2.964.362.618	-	-	2.964.362.618	Time Deposits
Portofolio Efek	61.596.114.820	19.410.924.190	-	81.007.039.010	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	57.560.820.000	-	-	57.560.820.000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	99.636.553.900	-	-	99.636.553.900	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	82.673.456.047	-	-	82.673.456.047	Receivables from Costumers
Piutang Perusahaan Efek Lain	14.795.800.000	-	-	14.795.800.000	Receivables from Other Brokers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625.000.000	625.000.000	Investment in Shares on Stcok Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1.275.000.000	1.275.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	1.292.431.734	-	-	1.292.431.734	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	514.956.795	514.956.795	Other Assets
Jumlah	361.513.203.793	19.410.924.190	2.414.956.795	383.339.084.778	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2.838.632.300	-	2.838.632.300	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	147.553.490.763	-	147.553.490.763	Payable to Costumers
Utang Perusahaan Efek Lain	795.000.000	-	795.000.000	Payables to Other Brokers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	5.856.320.864	-	5.856.320.864	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	7.200.000	-	7.200.000	Other Payables
Jumlah	157.050.643.927	-	157.050.643.927	Total

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

As of December 31, 2016 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2015 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

e. Liquidity Risk - continued

As of December 31, 2015 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	40.315.800.329	-	-	40.315.800.329	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	2.828.053.543	-	-	2.828.053.543	Time Deposits
Portofolio Efek	872.999.820	19.930.253.362	-	20.803.253.182	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	32.545.459.200	-	-	32.545.459.200	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	177.921.178.752	-	-	177.921.178.752	Receivables from Costumers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625.000.000	625.000.000	Investment in Shares on Stcok Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1.275.000.000	1.275.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	2.207.101.060	-	-	2.207.101.060	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	525.336.074	525.336.074	Other Assets
Jumlah	256.690.592.704	19.930.253.362	2.425.336.074	279.046.182.140	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	7.323.272.000	-	7.323.272.000	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	60.337.030.410	-	60.337.030.410	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.472.191.672	-	3.472.191.672	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	3.120.000	-	3.120.000	Other Payables
Jumlah	71.135.614.082	-	71.135.614.082	Total

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2016	2015	
Kas	2.780.870	2.255.839	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Victoria International Tbk	3.208.025.123	4.599.524.351	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	559.436.172	213.014.437	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	204.333.285	381.812.147	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.877.026	14.584.944	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	5.212.197	5.485.323	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Deposito Berjangka :			Time Deposits:
PT Bank Victoria International Tbk	37.000.000.000	35.099.123.288	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah	40.993.664.674	40.315.800.329	Total
Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 :			Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2016 and 2015 :
	2016	2015	
Deposito Berjangka	9%	10%	Time Deposits
Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan.			Time deposits represent Rupiah time deposits with maturity of less than three months.

7. Deposito Berjangka

7. Time Deposits

	2016	2015	
Pihak Ketiga			Third Party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.964.362.618	2.828.053.543	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	2.964.362.618	2.828.053.543	Total
Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 :			Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2016 and 2015 :
	2016	2015	
Deposito Berjangka	6,00%	7,25%	Time Deposits
Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI.			This account represents time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI.

8. Portofolio Efek

8. Marketable Securities

	2016	2015	
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	81.007.039.010	20.803.253.182	Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
a. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			a. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Efek Ekuitas	61.596.114.820	872.999.820	Equity Securities
Efek Utang	17.403.001.876	14.717.001.456	Marketable Securities
Unit Penyertaan Reksa Dana	2.007.922.314	5.213.251.906	Units of Mutual Funds
Nilai Wajar	81.007.039.010	20.803.253.182	Fair Value
- Kelompok Diperdagangkan			Held for Trading
Efek Ekuitas			Equity Securities
PT Pan Brothers Tbk	27.994.304.000	-	PT Pan Brothers Tbk
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	25.084.812.500	-	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
PT Hanson Industri Utama Tbk	2.790.000.000	-	PT Hanson Industri Utama Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	797.500.370	797.500.370	PT Bakrieland Development Tbk
PT Berau Coal Energy Tbk	370.000.000	370.000.000	PT Berau Coal Energy Tbk
Ditambah (Dikurangi) :			Add (Deduct) :
Kenaikan (Penurunan) Nilai	4.559.497.950	(294.500.550)	Net Increase (Decrease) In Value
Jumlah	61.596.114.820	872.999.820	Total

8. Portofolio Efek - lanjutan

8. Marketable Securities - continued

	2016	2015	
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar Efek Utang			<i>Designed as Fair Value Marketable Securities</i>
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industry II Tahun 2012 Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Thp II Tahun 2012	12.976.000.000	12.976.000.000	<i>Sukuk Ijarah Aneka Gas Industry II Tahun 2012 Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Thp II Tahun 2012</i>
Ditambah (Dikurangi) : Kenaikan (Penurunan) Nilai	2.010.000.000	-	<i>Add (Deduct) :</i>
Jumlah	17.403.001.876	14.717.001.456	<i>Net Increase (Decrease) In Value Total</i>
Unit Penyertaan Reksa Dana			<i>Units of Mutual Funds</i>
Reksa Dana PG Campuran	2.000.000.000	5.000.000.000	<i>Reksa Dana PG Campuran</i>
Ditambah (Dikurangi) : Kenaikan (Penurunan) Nilai	7.922.314	213.251.906	<i>Add (Deduct) :</i>
Jumlah	2.007.922.314	5.213.251.906	<i>Net Increase (Decrease) In Value Total</i>

9. Piutang Reverse Repo

9. Receivable from Reverse Repo

Rincian Piutang Reverse Repo

Details Receivable from Reverse Repo are as follows:

	2016					
	Jumlah Saham/ Total Shares	Tanggal Transaksi/ Transaction date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Beli/ Acquisition Cost	Nilai Jual Kembali/ Release Value	Selisih Nilai Beli dengan Nilai Jual Kembali/ Capital Gain
PT Globalindo Mitra Selaras	314.540.000	30-Dec-16	29-Dec-17	57.560.820.000	70.224.200.400	12.663.380.400
				57.560.820.000	70.224.200.400	12.663.380.400

*) Tingkat bunga sebesar 22,00% p.a

*) Interest rate at 22,00% p.a

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang reverse repo dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from reverse repo are fully collectible.

10. Piutang dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

10. Receivable and Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

a. Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp. 99.636.553.900,- dan Rp. 32.545.459.200,- per 31 Desember 2016 dan 2015, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp. 99,636,553,900,- and Rp. 32,545,459,200,- as of December 31, 2016 and 2015, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

b. Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp.2.838.632.300,- dan Rp. 7.323.272.000,- per 31 Desember 2016 dan 2015, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp.2,838,632,300,- and Rp.7,323,272,000,- as of December 31, 2016 and 2015, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from clearing fund and guarantee institution are fully collectible.

11. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

	2016	2015
Pihak Berelasi		
Nasabah Pemilik Rekening	135.337.501	621.777.487
Nasabah Kelembagaan	-	260.000
Sub-Jumlah	135.337.501	622.037.487
Pihak Ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening	82.535.219.034	176.876.641.895
Nasabah Kelembagaan	2.899.512	422.499.370
Sub-Jumlah	82.538.118.546	177.299.141.265
Jumlah	82.673.456.047	177.921.178.752
Piutang berdasarkan jenis fasilitas:	2016	2015
Regular	82.519.520.438	177.624.055.778
Marjin	153.935.609	297.122.974
Jumlah	82.673.456.047	177.921.178.752

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

11. Receivables from Customers

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker. The detail are as follows :

Related Party
Individual
Institution
Sub-Total

Third Party
Individual
Institution
Sub-Total

Total

Receivables classified by type of facility:

Regular
Margin
Total

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from customers are fully collectible.

12. Piutang Perusahaan Efek Lain

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

	2016	2015
Pihak Berelasi		
Nasabah Pemilik Rekening	-	-
Nasabah Kelembagaan	-	-
Sub-Jumlah	-	-
Pihak Ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening	-	-
Nasabah Kelembagaan	14.795.800.000	-
Sub-Jumlah	14.795.800.000	-
Jumlah	14.795.800.000	-
Piutang berdasarkan jenis kegiatan:	2016	2015
Transaksi Jual Efek	14.795.800.000	-
Jumlah	14.795.800.000	-

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih.

11. Receivables from Other Brokers

This account represents receivables arising from transactions securities. The detail are as follows :

Related Party
Individual
Institution
Sub-Total

Third Party
Individual
Institution
Sub-Total

Total

Receivables classified by type of activity:

Securities Transactions
Total

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from other brokers are fully collectible.

13. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	2016	2015
Pihak Berelasi *)	1.148.883.126	2.040.433.115
Bunga Deposito Berjangka	85.282.941	124.616.000
Bunga Obligasi	51.515.667	42.051.945
Lain - lain	6.750.000	-
Jumlah	1.292.431.734	2.207.101.060

*) Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga 5% per tahun.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

13. Other Receivables

This account consists of :

Related Party *)
Time Deposit Interest
Bond Interests
Others
Total

*) This account represents receivables from Director and Employee. These receivables are compensated with their salaries every month and charged interest at 5% per annum.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the other receivables are fully collectible.

14. Pajak Dibayar Di Muka

14. Prepaid Taxes

	2016	2015	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pajak Pertambahan Nilai	8.427.434	131.497.673	Value Added Tax
Jumlah	8.427.434	131.497.673	Total

15. Biaya Dibayar Di Muka

15. Prepaid Expenses

	2016	2015	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Asuransi	62.134.486	64.393.348	Insurance
Perijinan	20.260.550	17.957.250	License
BAE dan SRO	3.333.336	5.005.000	BAE and SRO
Lain-lain	28.771.823	14.424.104	Others
Jumlah	114.500.195	101.779.702	Total

16. Penyertaan pada Bursa Efek

16. Investments in Shares on Stock Exchange

Akun ini merupakan penyertaan 1 saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

17. Penyertaan Saham

17. Investments in Shares

	2016	2015	
PT PG Asset Management *)	1.250.000.000	1.250.000.000	PT PG Asset Management *)
PT Pefindo **)	25.000.000	25.000.000	PT Pefindo **)
Jumlah	1.275.000.000	1.275.000.000	Total

*) Akun ini merupakan penyertaan 1.250.000 saham pada PT PG Asset Management dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham atau setara 5% dari modal disetor.

*) This account represents investment of 1,250,000 shares at PT PG Asset Management with par value of Rp. 1,000,- per share or equivalent to 5% from paid up capital.

**) Akun ini merupakan penyertaan 25 saham pada PT Pefindo dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham.

**) This account represents investment of 25 share at PT Pefindo with par value of Rp. 1,000,000,- per share.

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

2016					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan :					Cost :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	5.902.409.091	348.600.000	-	6.251.009.091	Vehicles
Perlengkapan Kantor	405.093.507	5.756.364	53.773.925	357.075.946	Office Equipments
Komputer	2.970.686.316	348.651.821	386.365.145	2.932.972.992	Computers
Perabot Kantor	810.272.250	58.402.000	17.750.000	850.924.250	Furnitures
Jumlah	10.088.461.164	761.410.185	457.889.070	10.391.982.279	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	3.799.999.617	923.867.040	-	4.723.866.657	Vehicles
Perlengkapan Kantor	383.277.681	8.389.750	53.773.925	337.893.506	Office Equipments
Komputer	2.894.453.401	120.459.868	386.365.145	2.628.548.124	Computers
Perabot Kantor	805.610.627	2.154.104	17.750.000	790.014.731	Furnitures
Jumlah	7.883.341.326	1.054.870.762	457.889.070	8.480.323.018	Total
Nilai Buku	2.205.119.838			1.911.659.261	Net Book Value

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan :				Cost :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	5.523.409.091	650.000.000	271.000.000	5.902.409.091
Perlengkapan Kantor	384.514.507	20.579.000	-	405.093.507
Komputer	2.884.501.316	86.185.000	-	2.970.686.316
Perabot Kantor	810.272.250	-	-	810.272.250
Jumlah	9.602.697.164	756.764.000	271.000.000	10.088.461.164
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	3.348.924.237	722.075.380	271.000.000	3.799.999.617
Perlengkapan Kantor	376.916.804	6.360.877	-	383.277.681
Komputer	2.861.973.402	32.479.999	-	2.894.453.401
Perabot Kantor	803.806.607	1.804.020	-	805.610.627
Jumlah	7.391.621.051	762.720.276	271.000.000	7.883.341.326
Nilai Buku	2.211.076.113			Net Book Value

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp. 1.054.870.762,- dan Rp. 762.720.276,-.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp. 1,054,870,762,- and Rp. 762,720,276,- respectively.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp. 3.129.000.000,- dan Rp. 2.851.000.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, with a sum insured of Rp.3,129,000,000,- and Rp. 2,851,000,000,- as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap

Sale and Disposal of Fixed Assets

	2016	2015	
Nilai Perolehan :			Cost :
Kendaraan	-	271.000.000	Vehicles
Perlengkapan Kantor	53.773.925	-	Office Equipments
Komputer	386.365.145	-	Computers
Perabot Kantor	17.750.000	-	Furnitures
Jumlah	457.889.070	271.000.000	Total
Akumulasi Penyusutan :			Accumulated Depreciation :
Kendaraan	-	271.000.000	Vehicles
Perlengkapan Kantor	53.773.925	-	Office Equipments
Komputer	386.365.145	-	Computers
Perabot Kantor	17.750.000	-	Furnitures
Jumlah	457.889.070	271.000.000	Total
Nilai Buku	-	-	Net Book Value
Harga Jual	-	100.000.000	Price
Laba Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap	-	100.000.000	Gain on Sale and Disposal of Fixed Assets

19. Aset Lain - lain

19. Other Assets

	2016	2015	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Deposit Sewa Gedung	388.456.795	398.836.074	Building Rent Deposit
Deposit Telpn	126.500.000	126.500.000	Telephone Deposits
Jumlah	514.956.795	525.336.074	Total

20. Utang Nasabah

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

	2016	2015
Pihak Berelasi		
Nasabah Pemilik Rekening	9.783.602.551	10.834.351.647
Nasabah Kelembagaan	-	344.451.138
Sub-Jumlah	9.783.602.551	11.178.802.785
Pihak Ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening	137.769.888.212	49.158.227.625
Nasabah Kelembagaan	-	-
Sub-Jumlah	137.769.888.212	49.158.227.625
Jumlah	147.553.490.763	60.337.030.410
Utang berdasarkan jenis fasilitas:	2016	2015
Regular	147.553.490.763	60.337.030.410
Margin	-	-
Jumlah	147.553.490.763	60.337.030.410

20. Payable to Customers

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

Related Party
Individual
Institution
Sub-Total

Third Party
Individual
Institution
Sub-Total

Payables classified by type of facility:
Regular
Margin
Total

21. Utang Perusahaan Efek Lain

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

	2016	2015
Pihak Berelasi		
Nasabah Pemilik Rekening	-	-
Nasabah Kelembagaan	-	-
Sub-Jumlah	-	-
Pihak Ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening	-	-
Nasabah Kelembagaan	795.000.000	-
Sub-Jumlah	795.000.000	-
Jumlah	795.000.000	-
Utang berdasarkan jenis kegiatan:	2016	2015
Transaksi Beli Efek	795.000.000	-
Jumlah	795.000.000	-

21. Payables to Other Brokers

This account represents receivables arising from transactions securities. The detail are as follows :

Related Party
Individual
Institution
Sub-Total

Third Party
Individual
Institution
Sub-Total

Payables classified by type of activity:
Securities Transactions
Total

22. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari :

	2016	2015
Bonus	1.507.736.650	819.695.342
Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	1.174.066.078	601.429.525
Penyisihan Pajak Penghasilan Pasal 21 *)	1.171.307.151	1.440.347.020
Beban Transaksi	782.879.176	425.214.766
Lain-lain	1.220.331.809	185.505.019
Jumlah	5.856.320.864	3.472.191.672

This account consists of :

Bonus
Income Tax on Securities Trading
Income Tax Article 21 Provision *)
Transaction Expenses
Others
Total

*) Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas penyisihan pajak penghasilan pasal 21.

*) This account mainly represents accrued expenses of income tax article 21 Provision.

23. Perpajakan

23. Taxes

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2
Pajak Penghasilan Pasal 21
Pajak Penghasilan Pasal 23
Pajak Penghasilan Pasal 25
Pajak Penghasilan Pasal 29
Jumlah

2016	2015
430.585	870.541
375.143.304	207.018.869
508.848	20.255.225
319.042.374	181.983.175
198.047.737	207.186.922
893.172.848	617.314.732

This account consists of :
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Total

b. Taksiran Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari :

Entitas Induk

Pajak Kini 3.299.495.200
Pajak Tangguhan (238.147.779)
Jumlah 3.061.347.421

Entitas Anak

Pajak Kini -
Pajak Tangguhan -
Jumlah -

Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian 3.061.347.421

a. Tax Payables

2015
870.541
207.018.869
20.255.225
181.983.175
207.186.922
617.314.732

b. Consolidated Estimated Income Tax

2015
2.500.292.600
137.100.073
2.637.392.673

This account consists of :
Parent Entity
Current Tax
Deferred Tax
Total

Subsidiary
Current Tax
Deferred Tax
Total

Total Consolidated Estimated Income Tax

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	2016	2015
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif		
Konsolidasian:	27.348.914.194	25.770.216.706
Dikurangi Laba Entitas Anak		
Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(4.874.042.317)	-
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi		
Konsolidasi	4.873.554.913	-
Laba (Rugi) Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	27.348.426.790	25.770.216.706
Perbedaan Temporer :		
Beban Imbalan Kerja	676.828.000	659.831.000
Pembayaran dan pemulihan imbalan kerja	-	(9.932.000)
Penyusutan Aset Tetap	300.580.893	30.014.633
Jumlah	977.408.893	679.913.633

Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:
Less Gain of Subsidiary
Before Estimated Income Tax

Add Back Consolidated Elimination Income (Loss) of the Entity Before Income Tax

Temporary Differences :
Employee Benefit Expenses
Payments and Reversal for employee benefits
Depreciation of Fixed Assets
Total

Permanent Differences :
Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net
Cost of Revenues Subject to Final Tax
Depreciation of Vehicle
Tax Expenses
Donation
Vehicle Maintenance
Consumption
Office Equipments Maintenance
Employee Insurance
Communications
Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Time Deposits, Current Accounts and Bonds Interests
Gain on Sales of Fixed Assets
Gain on Investment in Subsidiary
Total

Perbedaan Tetap :		
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek		
Yang Belum Terealisasi	(722.670.828)	(453.663.654)
Biaya atas Pendapatan Final	274.669.629	530.269.579
Penyusutan Kendaraan	329.107.600	339.673.485
Beban Pajak	3.500.000	846.241.538
Sumbangan	76.501.000	84.263.900
Pemeliharaan Kendaraan	39.966.365	25.369.471
Konsumsi	43.729.190	27.320.220
Pemeliharaan Peralatan Kantor	9.182.021	14.400.000
Asuransi Karyawan	6.623.088	11.864.600
Telekomunikasi	10.250.383	11.122.150
Laba Bersih atas Perdagangan		
Efek Yang Terealisasi	(3.525.213.857)	(12.390.444.335)
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(3.500.448.766)	(2.887.812.703)
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	-	(107.270.833)
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(4.873.554.913)	-
Jumlah	(11.828.359.088)	(13.948.666.582)
Jumlah Koreksi Fiskal Dipindahkan	(10.850.950.195)	(13.268.752.949)

Total Fiscal Corrections Carried Forward

23. Perpajakan - lanjutan

23. Taxes - continued

c. Pajak Kini - lanjutan

c. Current Tax - continued

	2016	2015	
Jumlah Koreksi Fiskal Pindahan	(10.850.950.195)	(13.268.752.949)	Total Fiscal Corrections Brought Forward
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	16.497.476.595	12.501.463.757	Estimated Taxable Income
Pembulatan	16.497.476.000	12.501.463.000	Rounding
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
20% x 16.497.476.000	3.299.495.200	-	16,497,476,000 x 20%
20% x 12.501.463.000	-	2.500.292.600	12,501,463,000 x 20%
Jumlah	3.299.495.200	2.500.292.600	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
PPH Pasal 23	22.450.926	25.121.518	Income Tax Article 23
PPH Pasal 25	3.078.996.537	2.267.984.160	Income Tax Article 25
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	198.047.737	207.186.922	Income Tax Payable Article 29
Entitas anak			Subsidiary
Pajak kini	-	-	Current tax
Jumlah	-	-	Total

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2016 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income and current tax in 2016 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2016 December 31, 2016	
Penyusutan Aset Tetap	161.193.393	6.002.927	167.196.320	60.116.179	227.312.499	Depreciation of Fixed Assets
Liabilitas Manfaat Karyawan	824.482.400	(143.103.000)	681.379.400	178.031.600	859.411.000	Employee Benefits Liability
Jumlah	985.675.793	(137.100.073)	848.575.720	238.147.779	1.086.723.499	Total
Entitas Anak	-	-	-	-	-	Subsidiary
Jumlah	-	-	-	-	-	Total
Konsolidasian	-	(137.100.073)	848.575.720	238.147.779	1.086.723.499	Consolidated

23. Perpajakan - lanjutan

23. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

d. Deferred Taxes - continued

	2016	2015	
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif			Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:
Konsolidasian:	27.348.914.194	25.770.216.706	Less Gain of Subsidiary Before Estimated Income Tax
Dikurangi Laba Entitas Anak			
Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(4.874.042.317)	-	
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi Konsolidasi	4.873.554.913	-	Add Back Consolidated Elimination
Laba (Rugi) Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	27.348.426.790	25.770.216.706	Income (Loss) of the Entity Before Income Tax
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax rates :
20% x 27.348.426.790	5.469.685.238	-	27,348,426,790 x 20%
20% x 25.770.216.706	-	5.154.043.189	25,770,216,706 x 20%
Jumlah	5.469.685.238	5.154.043.189	Total
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :			Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
(Laba) Rugi Aktuarial	(42.666.000)	273.082.800	Actuarial (Gain) Loss
Beban Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	-	-	Allowance For Doubtful Account
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	(144.534.166)	(90.732.731)	Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net
Biaya atas Pendapatan Final	54.933.926	106.053.916	Cost of Revenues Subject to Final Tax
Penyusutan Kendaraan	65.821.520	67.934.697	Depreciation of Vehicle
Beban Pajak	700.000	169.248.308	Tax Expenses
Sumbangan	15.300.200	16.852.780	Donation
Pemeliharaan Kendaraan	7.993.273	5.073.894	Vehicle Maintenance
Konsumsi	8.745.838	5.464.044	Consumption
Pemeliharaan Peralatan Kantor	1.836.404	2.880.000	Office Equipments Maintenance
Asuransi Karyawan	1.324.618	2.372.920	Employee Insurance
Telekomunikasi	2.050.077	2.224.430	Communications
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(705.042.771)	(2.478.088.867)	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(700.089.753)	(577.562.541)	Time Deposits, Currents Accounts and Bonds Interests
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	-	(21.454.167)	Gain on Sales of Fixed Assets
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(974.710.983)	-	Gain on Investment in Subsidiary
Jumlah	(2.408.337.817)	(2.516.650.516)	Total
Beban Pajak Penghasilan	3.061.347.421	2.637.392.673	Income Tax Expenses
Entitas induk	3.061.347.421	2.637.392.673	Parent entity
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Jumlah beban pajak penghasilan - konsolidasian	3.061.347.421	2.637.392.673	Total income tax expense - consolidated

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendapatkan tarif pengurangan pajak 5% sehingga tahun 2009 tarifnya 23% dan tahun 2010 tarifnya 20% dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. Based on The decision letter of the Minister of Financial No. 238/PMK.03/2008, the Entity which has listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) obtained discount rate facility of 5% so the rate of 23% for fiscal year 2009 and 20% for fiscal year 2010 onwards.

24. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga kelirring dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal-tanggal 30 Desember 2016 dan 2015, Entitas memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp. 103.476.919.527,- dan Rp. 50.945.630.375,- yang mana jumlah masing-masing tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

24. Adjusted Net Working Capital

The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (ANWC) determined in accordance with the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulation No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011. Under this regulation, securities entities with activities as underwriter and securities broker should maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) equal to or above the minimum balance of Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without subordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

As of December 30, 2016 and 2015, the Entity had ANWC amounted to Rp. 103,476,919,527,- and Rp. 50,945,630,375,- which exceed the minimum balance required by the above regulation.

25. Modal Saham

Per 31 Desember 2016 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2016 Name of Shareholders
Tn. Trisno Limanto	198.605.580	19.860.558.000	28,04%	Mr. Trisno Limanto
Tn. Hendra H. Kustarjo	195.722.850	19.572.285.000	27,63%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Ny. Farida Eva R.Hutapea	86.625.525	8.662.552.500	12,23%	Mrs. Farida Eva R.Hutapea
Tn. Zhang Haifeng	84.000.000	8.400.000.000	11,86%	Mr. Zhang Haifeng
Masyarakat	143.400.309	14.340.030.900	20,24%	Public
Jumlah	708.354.264	70.835.426.400	100%	Total
Per 31 Desember 2015 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2015 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	172.889.500	17.288.950.000	24,41%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Tn. Trisno Limanto	145.000.000	14.500.000.000	20,47%	Mr. Trisno Limanto
Bank of Singapore Limited	52.500.000	5.250.000.000	7,41%	Bank of Singapore Limited
UBS AG Singapore	50.909.250	5.090.925.000	7,19%	UBS AG Singapore
Masyarakat	287.055.514	28.705.551.400	40,52%	Public
Jumlah	708.354.264	70.835.426.400	100%	Total

Jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2016 and 2015 was 708,354,264 shares.

26. Tambahan Modal Disetor

	2016	2015	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Agio Saham - Bersih	4.065.577.750	4.065.577.750	Agio - Net
Penerbitan Saham Bonus	(3.373.115.400)	(3.373.115.400)	Insuance Bonus Shares
Beban Emisi Saham	(570.013.400)	(570.013.400)	Share Issuance Cost
Jumlah	122.448.950	122.448.950	Total

27. Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 27 September 2016 Entitas mengakui aset pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- dan liabilitas pengampunan pajak sebesar nihil serta mencatat selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- di Ekuitas.

27. Differences Between Assets and Liabilities Due To Tax Amnesty

Based on the Tax Amnesty letter No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Dated September 27, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp 50,000,000.- and Liabilities of Tax Amnesty amounted to nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 50,000,000.- in Equity.

28. Saldo Laba

	2016
Akun ini terdiri dari :	
Ditentukan Penggunaannya *)	3.150.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya **)	148.802.955.638
Jumlah	151.952.955.638

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 45 tanggal 15 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar Rp. 7.083.542.640,- atau Rp. 10,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 36 tanggal 21 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar Rp. 7.083.542.640,- atau Rp. 10,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

**) Akun ini merupakan akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015.

28. Retained Earnings

	2015
	3.100.000.000
	131.649.418.909
Total	134.749.418.909

This account consists of :
Appropriated
Unappropriated
Total

*) Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 45 dated June 15, 2016 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2015 amounted to Rp. 7,083,542,640,- or Rp. 10,- per share, and determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 36 dated May 21, 2015 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2014 amounted to Rp. 7,083,542,640,- or Rp. 10,- per share, and determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

**) This account represents the accumulated unappropriated retained earnings as of December 31, 2016 and 2015.

29. Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

	2016
Akun ini terdiri dari :	
Komisi Transaksi	13.061.196.419
Keuntungan atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi *)	5.324.669.328
Keuntungan atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi **)	3.525.213.857
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	1.423.463.294
Jumlah	23.334.542.898

*) Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

**) Akun ini merupakan keuntungan bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

29. Brokerage Commissions

	2015
	9.981.305.300
	453.663.654
	12.390.444.335
	701.169.327
Total	23.526.582.616

This account consists of :
Transactions Commissions
Unrealized Gain on Marketable Securities *)
Realized Gain on Trading of Marketable Securities **)
Interest Income from Margin Trading
Total

*) This account represents unrealized gain (loss) due to increase (decrease) in fair value of securities, net.

**) This account represents realized gain on trading of marketable securities.

30. Pendapatan Dividen

Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT Pefindo.

30. Dividend Income

This account represents dividend received in connection with investment in shares in PT Pefindo.

31. Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (right issues) atas saham.

31. Underwriting Fees

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

	2016
Akun ini terdiri dari :	
Pendapatan Jasa Arranger	600.000.000
Pendapatan Jasa Penjamin Emisi Efek	1.284.318
Pendapatan Jasa Agen Penjualan	1.039.318
Pendapatan Jasa Penasehat Keuangan	-
Jumlah	602.323.636

	2015
	400.000.000
	211.181.700
	11.297.214
	24.545.454
Total	647.024.368

This account consists of :
Arranges Fees
Underwriting Fees
Selling Agent Fees
Investment Advisory Fees
Total

32. Beban Kepegawaian

32. Employee Expenses

	2016	2015	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Gaji dan Tunjangan	8.077.264.418	5.348.502.001	Salary and Allowance
Imbalan Kerja	676.828.000	659.831.000	Employee Benefit
Jumlah	8.754.092.418	6.008.333.001	Total

33. Administrasi dan Umum

33. General and Administrative

	2016	2015	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Beban Transaksi Efek	2.175.378.174	1.691.883.585	Securities Transaction Expenses
Beban Emisi	1.500.000.000	2.000.000.000	Emission Expenses
Pungutan OJK	286.823.411	277.193.001	Collection OJK
Info Teknologi	221.792.952	212.112.071	Informations Technology
Alat Tulis Kantor & Administrasi	83.576.000	54.512.400	Stationary & Administration
Administrasi Bank	20.944.000	19.986.875	Bank Charges
Iuran Keanggotaan	8.000.002	6.300.000	Membership Dues
Koran, Majalah & Buku	5.576.000	6.857.316	Newspaper, Magazines & Book
Beban Pajak	3.500.000	846.241.538	Tax Expenses
Jumlah	4.305.590.539	5.115.086.786	Total

34. Rekening Efek

34. Securities Account

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp. 2.898.802.994.604,- dan Rp. 1.495.230.757.748,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

As of December 31, 2016 and 2015 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp. 2,898,802,994,604,- and Rp. 1,495,230,757,748,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

35. Liabilitas Imbalan Kerja

35. Employee Benefits Liability

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 676.828.000,- dan Rp. 659.831.000,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran liabilitas imbalan kerja dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 676,828,000,- and Rp. 659,831,000,- as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	2016	2015	
a. Beban Imbalan Kerja			a. Employee Benefits Expenses
Biaya Jasa Kini	370.207.000	309.848.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	306.621.000	349.983.000	Interest Cost
Jumlah	676.828.000	659.831.000	Total
b. Liabilitas Imbalan Kerja			b. Employee Benefits Liability
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	3.406.897.000	4.122.412.000	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Kini	370.207.000	309.848.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	306.621.000	349.983.000	Interest Cost
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek			Actuarial (Gain) Losses Effect of
Perubahan Asumsi Keuangan	422.562.000	(129.948.000)	Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	(209.232.000)	(1.235.466.000)	Experiences Adjusment on Liabilities
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(9.932.000)	Benefit Paid Directly
Jumlah	4.297.055.000	3.406.897.000	Total

35. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

35. Employee Benefits Liability - continued

c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Adalah Sebagai Berikut:

	2016	2015
Saldo Awal	3.406.897.000	4.122.412.000
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Belum Menjadi Hak	-	-
Keuntungan Aktuaria yang Belum Diakui	-	-
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	676.828.000	659.831.000
Pengukuran Kembali Dalam OCI	213.330.000	(1.365.414.000)
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(9.932.000)
Jumlah	4.297.055.000	3.406.897.000

d. Pengukuran Kembali Liabilitas Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

	2016	2015
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	422.562.000	(129.948.000)
Penyesuaian atas Liabilitas	(209.232.000)	(1.235.466.000)
Jmlah	213.330.000	(1.365.414.000)

e. Jumlah Kumulatif Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

	2016	2015
Saldo Awal	(1.466.035.000)	(100.621.000)
Pengukuran Kembali Dalam OCI	213.330.000	(1.365.414.000)
Jumlah	(1.252.705.000)	(1.466.035.000)

c. Movement in The Employee Benefits Liability As of December 31, 2016 and 2015 Are As Follows:

Beginning of Period
Unrecognized Past Service Cost - Non Vested
Unrecognized Actuarial Gain
Cost Recognized
In The Income Statement
Remeasurement on OCI
Benefit Paid Directly
Total

d. Remeasurement of The Liability Reported on Other Comprehensive Income

Actuarial (Gain) Losses Effect of
Changes on Financial Assumptions
Experiences Adjustment on Liabilities
Total

d. The Cumulative Amount Reported on Other Comprehensive Income

Beginning of Period
Remeasurement on OCI
Total

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of December 31, 2016 and 2015 are as follows :

	2016	2015	
Tingkat Diskonto	7,5%	9,0%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	7%	7%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age

36. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

36. Nature and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. Karyawan kunci melakukan transaksi efek melalui Entitas.
b. Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Entitas merupakan karyawan kunci.

- a. The key personnel perform securities transaction through the Entity.
b. The Employees which obtain loan from the Entity are the key personnel.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2016	2015	
Piutang Nasabah	135.337.501	622.037.487	Receivables from Customers
Piutang Lain-lain	1.148.883.126	2.040.433.115	Other Receivables
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,33%	0,94%	Percentage of Total Assets
Utang Nasabah	9.783.602.551	11.178.802.785	Payables to Customers
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	6,03%	14,87%	Percentage of Total Liabilities

37. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Entitas mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Aset</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Assets</u>
Deposito Sewa Gedung	28.911,64	28.911,64	Building Rent Deposit
<u>Aset</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Assets</u>
Deposito Sewa Gedung	388.456.795	398.836.074	Building Rent Deposit
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 kurs konversi yang digunakan Entitas sebagai berikut :			
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
1 US\$	13.436	13.795	1 US\$

37. Monetary Assets In Foreign Currency

The Entity's monetary assets in foreign currency as of December 31, 2016 and 2015 are as follows :

38. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" Amandemen PSAK No.1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut: PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK No.5 "Segmen Operasi", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

38. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2017.

- Amendment SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", Amendment PSAK No. 1 have impacted other PSAK (consequential amendment) such as: PSAK No. 3 "Interim Financial Reporting", PSAK No. 5 "Operating Segments", PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures", and PSAK No. 62 "Insurance Contract".

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 3 Februari 2017.

39. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on February 3, 2017.

PT. Panca Global Securities Tbk.

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Suite 1706A

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Phone. (62 21) 515 5456, Fax. (62 21) 515 5466

Email : pancaglobal@cbn.net.id

www.pancaglobal.co.id